
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

SMP / MTs

**PENDIDIKAN PANCASILA &
KEWARGANEGARAAN (PPKN)**

Nama Sekolah : _____

Kelas / Semester : **VII (Tujuh) / 1**

Nama Guru : _____

NIP / NIK : _____

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan :
Kelas / Semester : VII / 1
Mata Pelajaran : PPKn
Materi Pokok : Perumusan dan Penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara
Sub Materi : Perumusan Pancasila Sebagai Dasar Negara
Pertemuan ke- : 1
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (120 Menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI-1 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI-1 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI-1 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 1.1 Mensyukuri proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara
- 2.1 Menghargai proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara
- 3.1 Memahami proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara
- 4.1 Melaksanakan tanggung jawab atas keputusan bersama dengan semangat konsensus tokoh pendiri negara dalam perumusan Pancasila

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 1.1.1 Bersyukur atas perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara.
- 1.1.2 Bersyukur memiliki para pendiri Negara yang memiliki komitmen terhadap bangsa dan negara.
- 2.1.1 Berperilaku peduli sebagai wujud pelaksanaan semangat dan komitmen para pendiri negara.
- 2.1.2 Berani berperan/mensimulasikan sebagai pendiri negara.
- 3.1.1 Mendeskripsikan perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara dalam Sidang BPUPKI.
- 3.1.2 Membandingkan pendapat para pendiri negara tentang isi Pancasila.
- 3.1.3 Mendeskripsikan perumusan Dasar Negara dalam Sidang Panitia Sembilan.

- 3.1.4 Mendeskripsikan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara.
- 3.1.5 Menunjukkan semangat komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai Dasar Negara.
- 4.1.1 Menyusun laporan hasil telaah perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara
- 4.1.2 Menyajikan hasil telaah penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara.
- 4.1.3 Mensimulasikan laporan hasil telaah semangat Komitmen para pendiri Negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai Dasar Negara.
- 4.1.4 Menyajikan praktik kewarganegaraan untuk mempertahankan Pancasila sebagai dasar Negara.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Perumusan Pancasila Sebagai Dasar Negara

a. Pembentukan BPUPKI

BPUPKI dilantik oleh Jepang, beranggotakan enam puluh dua (62) orang yang terdiri atas tokoh-tokoh bangsa Indonesia dan tujuh (7) orang anggota perwakilan dari Jepang. Ketua BPUPKI adalah dr. K.R.T Radjiman Wedyodiningrat, dengan dua wakil ketua, yaitu Ichibangase Yosio (Jepang) dan R.P Soeroso.

BPUPKI mengadakan sidang sebanyak dua kali sidang resmi dan satu kali sidang tidak resmi. Sidang resmi pertama dilaksanakan tanggal 29 Mei sampai dengan 1 Juni 1945, membahas tentang Dasar Negara. Sidang kedua berlangsung tanggal 10 sampai dengan 17 Juli 1945 dengan membahas rancangan Undang- Undang Dasar.

b. Perumusan Dasar Negara

Usulan mengenai rumusan dasar Indonesia merdeka dalam sidang pertama BPUPKI secara berurutan dikemukakan oleh Ir. Soekarno, Mr. Soepomo, dan Mr. Muhammad Yamin.

Pada tanggal 22 Juni 1945, Panitia Sembilan menyepakati kesepakatan dalam satu rancangan pembukaan hukum dasar (undang-undang dasar). Persetujuan Panitia Sembilan ini termaktub di dalam satu rancangan pembukaan hukum dasar (undang-undang dasar). Oleh Ir. Soekarno rancangan pembukaan hukukum dasar ini diberikan nama "Mukadimah", oleh Mr. Muhammad Yamin dinamakan "Piagam Jakarta", dan oleh Sukiman Wirjosandjojo disebut "Gentlemen's Agreement". Naskah mukadimah "Piagam Jakarta" memiliki banyak persamaan dengan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari materi tentang ' Perumusan Pancasila Sebagai Dasar Negara', diharapkan peserta didik mampu :

- Memahami sejarah perumusan Pancasila sebagai dasar negara,
- Memahami semangat dan komitmen para pendiri negara dalam merumuskan Pancasila sebagai dasar negara, dan
- Memahami pembentukan BPUPKI.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Pendahuluan

- Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti

pembelajaran dengan melakukan berdoa, menanyakan kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar.

- Guru menyampaikan ucapan selamat kepada siswa kelas VII yang telah menjadi siswa SMP.
- Guru memberi motivasi dengan membimbing peserta didik menyanyikan lagu wajib nasional Garuda Pancasila dilanjutkan melakukan tanya jawab tentang
- Lagu Garuda Pancasila.
- Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab mengenai materi pembentukan BPUPKI dan mengamati gambar 1.1 menambahkan penjelasan tentang sejarah perjuangan bangsa Indonesia.
- Guru menyampaikan kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi yang akan dicapai.
- Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran.
- Guru menjelaskan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.

2. Kegiatan Inti

- Guru membagi peserta didik dalam menjadi 6 kelompok.
- Guru meminta peserta didik mengamati gambar sidang BPUPKI dan mencatat hal-hal yang penting atau yang ingin diketahui dalam gambar tersebut. Guru dapat memberi penjelasan singkat tentang gambar, sehingga menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik berkaitan dengan pembentukan BPUPKI.
- Guru meminta peserta didik secara kelompok menyusun pertanyaan dari wacana yang berkaitan dengan pembentukan BPUPKI.
- Guru dapat membimbing peserta didik menyusun pertanyaan seperti :
 - Mengapa Jepang membentuk BPUPKI?
 - Kapan BPUPKI dibentuk? Siapa saja anggota BPUPKI?
 - Apa tujuan pembentukan BPUPKI?
 - Kapan sidang BPUPKI?
- Guru memberi motivasi dan penghargaan bagi kelompok yang menyusun pertanyaan terbanyak dan sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi.
- Guru mengamati keterampilan peserta didik secara perorangan dan kelompok dalam menyusun pertanyaan.
- Guru membimbing peserta didik untuk mencari informasi dengan melakukan kajian dokumen historis dan mendiskusikan jawaban atas pertanyaan yang sudah disusun, juga mencari melalui sumber belajar lain seperti buku referensi lain atau internet.
- Guru membimbing peserta didik untuk mendiskusikan hubungan atas berbagai informasi yang sudah diperoleh sebelumnya, seperti :
 - Mengapa ada orang Jepang menjadi anggota BPUPKI?
 - Apa hubungan kekalahan Jepang dengan pembentukan BPUPKI?
 - Apa hubungan asal daerah anggota BPUPKI dengan keterwakilan rakyat Indonesia?
- Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk menyimpulkan pem-

bentukan BPUPKI.

- Guru membimbing kelompok untuk menyusun laporan hasil telaah tentang pembentukan BPUPKI. Laporan dapat berupa display, bahan tayang, maupun dalam bentuk kertas lembaran. Manfaatkan sumber daya alam atau bahan bekas yang ada di lingkungan peserta didik untuk membuat bahan tayang.
- Guru mendiskusikan dan membuat kesepakatan tentang tata tertib selama penyajian materi oleh kelompok, seperti berikut ini.
 - Setiap peserta didik saling menghormati pendapat orang lain.
 - Mengangkat tangan sebelum memberikan pertanyaan atau menyampaikan pendapat.
 - Menyampaikan pertanyaan atau pendapat setelah dipersilahkan oleh guru (moderator).
 - Menggunakan bahasa yang sopan saat menyampaikan pertanyaan atau pendapat.
 - Berbicara secara bergantian dan tidak memotong pembicaraan orang lain.
- Guru membimbing sebagai moderator kegiatan penyajian kelompok secara bergantian sesuai tata cara yang disepakati sebelumnya.
- Guru memberikan konfirmasi terhadap jawaban peserta didik dalam diskusi, dengan meluruskan jawaban yang kurang tepat dan memberikan penghargaan bila jawaban benar dengan pujian atau tepuk tangan bersama.

3. Kegiatan Penutup

- Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal.
- Guru melakukan refleksi dengan peserta didik atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan berkaitan pembentukan BPUPKI, dengan meminta peserta didik menjawab pertanyaan berikut.
 - Apa manfaat yang diperoleh dari mempelajari sejarah pembentukan BPUPKI bagi kalian?
 - Apa sikap yang kalian peroleh dari proses pembelajaran yang telah dilakukan? c. Apa manfaat yang diperoleh melalui proses pembelajaran yang telah dilakukan? d. Apa rencana tindak lanjut akan kalian lakukan?
 - Apa sikap yang perlu dilakukan selanjutnya?
- Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil telaah kelompok.
- Guru melakukan tes tertulis dengan menggunakan Uji Kompetensi 1.1 atau soal yang disusun guru sesuai indikator pencapaian kompetensi.
- Guru menjelaskan rencana pembelajaran selanjutnya dan menugaskan peserta didik membaca materi pertemuan berikutnya, yaitu perumusan Dasar Negara.

G. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

1. Penilaian Kompetensi Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap untuk pertemuan pertama menggunakan teknik penilaian pengamatan sikap. Pedoman pengamatan sikap dapat menggunakan

format :

Pedoman Pengamatan Sikap

Kelas :
 Hari, Tanggal :
 Pertemuan Ke- :
 Materi Pokok :

No.	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian				
		Mensyukuri Pancasila	Menghargai Jasa Pahlawan	Peduli	Tanggung Jawab	Kerjasama
1.	Ani	4	4	3	3	4
2.	Iwan					
3.	Rumonang					
4.	Andreas					
dst	...					

Skor penilaian menggunakan skala 1-4, yaitu :

- Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah sesuai aspek sikap yang dinilai.
- Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang sesuai aspek sikap yang dinilai.
- Skor 3 apabila peserta didik sering sesuai aspek sikap yang dinilai.
- Skor 4 apabila peserta didik selalu sesuai dengan aspek sikap yang dinilai.

Jika contoh penilaian terjadi seperti yang ditampilkan di atas, nilai untuk Ani adalah berdasarkan modus (skor yang paling banyak muncul), yakni 4 atau Sangat Baik.

2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan pada pertemuan pertama dengan mengobservasi jawaban dan diskusi yang berkembang dari diskusi dan tanya jawab yang dilakukan oleh guru.

Instrumen Observasi Pengetahuan

Kelas :
 Semester :

Pengetahuan yang dinilai : Perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara.

No.	Nama Peserta Didik	Jawaban Peserta Didik			
		Menjawab Saja	Mendefinisikan	Mendefinisikan & Sedikit Uraian	Mendefinisikan & Penjelasan Logis
		1	2	3	4
1.	Sultan Haykal		2		

2.	Aisy Anindya			3	
3.					4
4.		1			
dst	...				

Observasi pengetahuan peserta didik dilakukan dalam bentuk mengamati diskusi dan pemikiran logis yang berkembang dalam diskusi. Penskoran aktivitas diberi skor rentang 1-4, dan nilai maksimal 100. Adapun kriteria skor diantaranya sebagai berikut:

- Skor 1 jika jawaban hanya berupaya menjawab saja.
- Skor 2 jika jawaban berupa mendefinisikan.
- Skor 3 jika jawaban berupa mendefinisikan dan sedikit uraian.
- Skor 4 jika jawaban berupa mendefinisikan dan penjelasan logis.

$$\text{Nilai} = \text{Skor Perolehan} \times 25$$

3. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran, serta mengapresiasi pada saat menyampaikan hasil telaah tentang Perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara. Lembar penilaian penyajian dan laporan hasil telaah dapat menggunakan format di bawah ini, dengan ketentuan aspek penilaian dan rubriknya dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta keperluan guru.

No.	Nama Peserta Didik	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/ Berargumentasi				Memberi Masukan/ Saran				Mengapresiasi			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.																	
2.																	
3.																	
4.																	
dst																	

Keterangan : Diisi dengan tanda ceklist (✓)

Kategori Penilaian : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{50}$$

2

Pedoman Penskoran (Rubrik)

No.	Aspek	Penskoran
1.	Kemampuan Bertanya	Skor 4 apabila selalu bertanya. Skor 3 apabila sering bertanya. Skor 2 apabila kadang-kadang bertanya.

		Skor 1 apabila tidak pernah bertanya.
2.	Kemampuan Menjawab/ Argumentasi	Skor 4 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas. Skor 2 apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas. Skor 1 apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas.
3.	Kemampuan Memberi Masukan	Skor 4 apabila selalu memberi masukan. Skor 3 apabila sering memberi masukan. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi masukan. Skor 1 apabila tidak pernah memberi masukan.
4.	Mengapresiasi	Skor 4 apabila selalu memberikan pujian. Skor 3 apabila sering memberikan pujian. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi pujian. Skor 1 apabila tidak pernah memberi pujian.

H. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

- **Media :**

- Diri Anak
- Audio / Visual

- **Sumber :**

- Buku Guru dan Buku Siswa Edisi Revisi SMP/MTs Kelas VII, “*Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*”, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: 2016
- Buku referensi lain yang menunjang
- Website terkait

Mengetahui
Kepala Sekolah,

....., 20
Guru Mata Pelajaran

(_____)
NIP/NIK

(_____)
NIP/NIK

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan :
Kelas / Semester : VII / 1
Mata Pelajaran : PPKn
Materi Pokok : Perumusan dan Penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara
Sub Materi : Perumusan Pancasila Sebagai Dasar Negara
Pertemuan ke- : 2
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (120 Menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI-1 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI-1 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI-1 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 1.1 Mensyukuri proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara
- 2.1 Menghargai proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara
- 3.1 Memahami proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara
- 4.1 Melaksanakan tanggung jawab atas keputusan bersama dengan semangat konsensus tokoh pendiri negara dalam perumusan Pancasila

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 1.1.1 Bersyukur atas perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara.
- 1.1.2 Bersyukur memiliki para pendiri Negara yang memiliki komitmen terhadap bangsa dan negara.
- 2.1.1 Berperilaku peduli sebagai wujud pelaksanaan semangat dan komitmen para pendiri negara.
- 2.1.2 Berani berperan/mensimulasikan sebagai pendiri negara.
- 3.1.1 Mendeskripsikan perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara dalam Sidang BPUPKI.
- 3.1.2 Membandingkan pendapat para pendiri negara tentang isi Pancasila.
- 3.1.3 Mendeskripsikan perumusan Dasar Negara dalam Sidang Panitia Sembilan.

- 3.1.4 Mendeskripsikan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara.
- 3.1.5 Menunjukkan semangat komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai Dasar Negara.
- 4.1.1 Menyusun laporan hasil telaah perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara
- 4.1.2 Menyajikan hasil telaah penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara.
- 4.1.3 Mensimulasikan laporan hasil telaah semangat Komitmen para pendiri Negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai Dasar Negara.
- 4.1.4 Menyajikan praktik kewarganegaraan untuk mempertahankan Pancasila sebagai dasar Negara.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Perumusan Pancasila Sebagai Dasar Negara

a. Pembentukan BPUPKI

BPUPKI dilantik oleh Jepang, beranggotakan enam puluh dua (62) orang yang terdiri atas tokoh-tokoh bangsa Indonesia dan tujuh (7) orang anggota perwakilan dari Jepang. Ketua BPUPKI adalah dr. K.R.T Radjiman Wedyodiningrat, dengan dua wakil ketua, yaitu Ichibangase Yosio (Jepang) dan R.P Soeroso.

BPUPKI mengadakan sidang sebanyak dua kali sidang resmi dan satu kali sidang tidak resmi. Sidang resmi pertama dilaksanakan tanggal 29 Mei sampai dengan 1 Juni 1945, membahas tentang Dasar Negara. Sidang kedua berlangsung tanggal 10 sampai dengan 17 Juli 1945 dengan membahas rancangan Undang- Undang Dasar.

b. Perumusan Dasar Negara

Usulan mengenai rumusan dasar Indonesia merdeka dalam sidang pertama BPUPKI secara berurutan dikemukakan oleh Ir. Soekarno, Mr. Soepomo, dan Mr. Muhammad Yamin.

Pada tanggal 22 Juni 1945, Panitia Sembilan menyepakati kesepakatan dalam satu rancangan pembukaan hukum dasar (undang-undang dasar). Persetujuan Panitia Sembilan ini termaktub di dalam satu rancangan pembukaan hukum dasar (undang-undang dasar). Oleh Ir. Soekarno rancangan pembukaan hukkum dasar ini diberikan nama "Mukadimah", oleh Mr. Muhammad Yamin dinamakan "Piagam Jakarta", dan oleh Sukiman Wirjosandjojo disebut "*Gentlemen's Agreement*". Naskah mukadimah "Piagam Jakarta" memiliki banyak persamaan dengan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari materi tentang ' Perumusan Pancasila Sebagai Dasar Negara', diharapkan peserta didik mampu :

- Memahami sejarah perumusan Pancasila sebagai dasar negara,
- Memahami semangat dan komitmen para pendiri negara dalam merumuskan Pancasila sebagai dasar negara, dan
- Memahami pembentukan BPUPKI.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Pendahuluan

- Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti

pembelajaran dengan melakukan berdoa, mengecek kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis, serta sumber belajar.

- Guru memberi motivasi dengan membimbing peserta didik menyanyikan lagu Garuda Pancasila.
- Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab atau problem solving mengenai materi pembentukan BPUPKI dan proses perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara.
- Guru menyampaikan kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi yang akan dicapai.
- Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran.
- Guru menjelaskan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.

2. Kegiatan Inti

- Guru membimbing peserta didik duduk berkelompok sesuai dengan kelompok dipertemuan pertama.
- Guru meminta peserta didik mengamati gambar tokoh pengusul Dasar Negara.
- Kemudian guru dapat menambahkan penjelasan tentang gambar tersebut dengan berbagai fakta terbaru yang berhubungan dengan perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara oleh BPUPKI.
- Guru meminta Peserta didik secara kelompok untuk mengidentifikasi pertanyaan dari wacana yang berkaitan dengan perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara.
- Guru meminta peserta didik menyusun pertanyaan seperti :
 - Siapa tokoh yang mengusulkan Dasar Negara?
 - Bagaimana rumusan Dasar Negara yang diusulkan?
 - Apa perbedaan dan persamaan rumusan Dasar Negara yang diusulkan?
- Guru mengarahkan peserta didik secara kelompok untuk mencari informasi untuk menjawab pertanyaan yang sudah disusun.
- Guru membimbing peserta didik untuk mendiskusikan hubungan atas berbagai informasi yang sudah diperoleh sebelumnya, seperti :
 - Apa perbedaan dan persamaan usulan rumusan Dasar Negara yang disampaikan anggota BPUPKI?
 - Apa yang berbeda dari rumusan Dasar Negara dalam Piagam Jakarta dan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945?
- Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk menyimpulkan arti penting perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara.
- Guru membimbing peserta didik untuk menyusun proyek kelas, yaitu simulasi sidang BPUPKI. Simulasi sidang BPUPKI akan ditampilkan dalam pertemuan ketiga.

3. Kegiatan Penutup

- Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal.
- Refleksi dengan peserta didik atas manfaat proses pembelajaran yang telah

dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan berkaitan dengan perumusan Dasar Negara dalam sidang BPUPKI. Dengan meminta peserta didik menjawab pertanyaan berikut.

- Apa manfaat yang diperoleh dari mempelajari perumusan Dasar Negara dalam sidang BPUPKI bagi kalian?
- Apa sikap yang kalian peroleh dari proses pembelajaran yang telah dilakukan? Apa manfaat yang diperoleh melalui proses pembelajaran yang telah dilakukan?
- Apa rencana tindak lanjut akan kalian lakukan?
- Apa sikap yang perlu dilakukan selanjutnya?
- Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil laporan individu, dan menilai pengetahuan anak dengan menilai hasil pekerjaan Aktivitas 1.2 (Tabel 1.1)
- Guru menjelaskan rencana kegiatan pertemuan berikutnya dan menugaskan peserta didik untuk mempelajari Buku PPKn Kelas VII Bab 1, submateri Panitia Sembilan dan Sidang BPUPKI kedua.

G. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

1. Penilaian Kompetensi Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap untuk pertemuan kedua menggunakan teknik penilaian sikap dengan observasi. Pada subbab ini, sikap dan keterampilan yang ingin dicapai adalah pembiasaan dan penguasaan lingkungan. Aspek yang diambil adalah menanamkan sikap menghargai proses penyusunan Pancasila. Nilai-nilai dari menghargai proses penyusunan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, diantaranya : Menghargai Musyawarah.

Pedoman Observasi Sikap Menghargai Musyawarah

Petunjuk

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam tanggung jawab. Berilah tanda ceklist (✓) pada kolom skor sesuai sikap tanggung jawab yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut.

Skor 4 apabila selalu melakukan sesuai aspek pengamatan.

Skor 3 apabila sering melakukan sesuai aspek pengamatan.

Skor 2 apabila kadang-kadang melakukan sesuai aspek pengamatan.

Skor 1 apabila tidak pernah melakukan sesuai aspek pengamatan.

Nama Siswa :

Kelas :

Periode Pengamatan :

Materi Pokok :

No.	Aspek Pengamatan	Skor			
		4	3	2	1
1	Tidak memaksakan pendapat.				

2	Mendahulukan musyawarah.				
3	Terbuka untuk menerima sesuatu yang baru.				
4	Menghargai pendapat orang lain.				
5	Melaksanakan hasil musyawarah.				
Jumlah Skor					

2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan pada pertemuan kedua dengan mengobservasi jawaban dan hasil pekerjaan pada Aktivitas 1.2 (Tabel 1.1). Observasi pengetahuan peserta didik dilakukan dalam bentuk menilai isian Aktivitas 1.2. Penskoran jawaban diberi skor rentang 1-4, dan nilai maksimal 100.

Adapun kriteria skor diantaranya sebagai berikut.

Skor 1 jika jawaban hanya berupaya menjawab saja.

Skor 2 jika jawaban berupa mendefinisikan.

Skor 3 jika jawaban berupa mendefinisikan dan sedikit uraian.

Skor 4 jika jawaban berupa mendefinisikan dan penjelasan logis.

$$\text{Nilai} = \text{Skor Perolehan} \times 25$$

3. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran, serta mengapresiasi pada saat menyampaikan hasil telaah tentang perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara. Lembar penilaian penyajian dan laporan hasil telaah dapat menggunakan format di bawah ini, dengan ketentuan aspek penilaian dan rubriknya dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta keperluan guru.

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/ Berargumentasi				Memberi Masukan/ Saran				Mengapresiasi			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1	Sultan Haykal																
2	Aisy Anindya																
3																	
4																	
5																	
dst																	

Keterangan : Diisi dengan tanda ceklist (✓)

Kategori Penilaian : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan} \times 50}{2}$$

Pedoman Penskoran (Rubrik)

No.	Aspek	Penskoran
1.	Kemampuan Bertanya	Skor 4 apabila selalu bertanya. Skor 3 apabila sering bertanya. Skor 2 apabila kadang-kadang bertanya. Skor 1 apabila tidak pernah bertanya.
2.	Kemampuan Menjawab/ Argumentasi	Skor 4 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas. Skor 2 apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas. Skor 1 apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas.
3.	Kemampuan Memberi Masukan	Skor 4 apabila selalu memberi masukan. Skor 3 apabila sering memberi masukan. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi masukan. Skor 1 apabila tidak pernah memberi masukan.
4.	Mengapresiasi	Skor 4 apabila selalu memberikan pujian. Skor 3 apabila sering memberikan pujian. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi pujian. Skor 1 apabila tidak pernah memberi pujian.

H. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR● **Media :**

- Diri Anak
- Audio / Visual

● **Sumber :**

- Buku Guru dan Buku Siswa Edisi Revisi SMP/MTs Kelas VII, “*Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*“, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: 2016
- Buku referensi lain yang menunjang
- Website terkait

Mengetahui

....., 20

Kepala Sekolah,

Guru Mata Pelajaran

(_____)
NIP/NIK

(_____)
NIP/NIK

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan :
Kelas / Semester : VII / 1
Mata Pelajaran : PPKn
Materi Pokok : Perumusan dan Penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara
Sub Materi : Penetapan Pancasila Sebagai Dasar Negara
Pertemuan ke- : 3
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (120 Menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI-1 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI-1 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI-1 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 1.1 Mensyukuri proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara
- 2.1 Menghargai proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara
- 3.1 Memahami proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara
- 4.1 Melaksanakan tanggung jawab atas keputusan bersama dengan semangat konsensus tokoh pendiri negara dalam perumusan Pancasila

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 1.1.1 Bersyukur atas perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara.
- 1.1.2 Bersyukur memiliki para pendiri Negara yang memiliki komitmen terhadap bangsa dan negara.
- 2.1.1 Berperilaku peduli sebagai wujud pelaksanaan semangat dan komitmen para pendiri negara.
- 2.1.2 Berani berperan/mensimulasikan sebagai pendiri negara.
- 3.1.1 Mendeskripsikan perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara dalam Sidang BPUPKI.
- 3.1.2 Membandingkan pendapat para pendiri negara tentang isi Pancasila.
- 3.1.3 Mendeskripsikan perumusan Dasar Negara dalam Sidang Panitia Sembilan.

- 3.1.4 Mendeskripsikan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara.
- 3.1.5 Menunjukkan semangat komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai Dasar Negara.
- 4.1.1 Menyusun laporan hasil telaah perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara
- 4.1.2 Menyajikan hasil telaah penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara.
- 4.1.3 Mensimulasikan laporan hasil telaah semangat Komitmen para pendiri Negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai Dasar Negara.
- 4.1.4 Menyajikan praktik kewarganegaraan untuk mempertahankan Pancasila sebagai dasar Negara.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Penetapan Pancasila Sebagai Dasar Negara

Pada tanggal 18 Agustus 1945 PPKI melaksanakan sidang, salah satu keputusan sidang PPKI adalah mengesahkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Pada alinea keempat Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 tercantum rumusan sila-sila Pancasila sebagai Dasar Negara.

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari materi tentang ' Penetapan Pancasila Sebagai Dasar Negara', diharapkan peserta didik mampu :

- Memahami sejarah perumusan Pancasila sebagai dasar negara,
- Memahami semangat dan komitmen para pendiri negara dalam merumuskan Pancasila sebagai dasar negara, dan
- Menyebutkan usulan dasar negara oleh perumus dasar negara.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Pendahuluan

- Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, mengecek kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis, serta sumber belajar.
- Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab atau problem solving mengenai materi pembentukan BPUPKI dan proses perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara.
- Guru menyampaikan kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi yang akan dicapai.
- Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran.
- Guru menjelaskan materi dan simulasi sidang BPUPKI yang akan dilakukan peserta didik.

2. Kegiatan Inti

- Peserta didik mempersiapkan segala perlengkapan untuk pelaksanaan simulasi sidang BPUPKI.
- Peserta didik dengan perannya masing-masing melaksanakan simulasi dengan

sebaik-baiknya.

- Guru mengamati keterampilan peserta didik secara perorangan dan kerja kelompok dalam melaksanakan Simulasi Sidang BPUPKI.
- Guru membimbing peserta didik membuat atau mendokumentasikan simulasi sidang BPUPKI.
- Memberi motivasi dan penghargaan atas penampilan seluruh peserta didik dalam simulasi.
- Peserta didik mengevaluasi dan merefleksi kegiatan simulasi.

3. Kegiatan Penutup

- Guru membimbing peserta didik menyimpulkan arti penting perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara.
- Refleksi dengan peserta didik atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan berkaitan dengan perumusan Dasar Negara dalam sidang BPUPKI dengan meminta peserta didik menjawab pertanyaan berikut ini.
 - Apa manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan sidang BPUPKI bagi kalian?
 - Apa sikap yang kalian peroleh dari proses pembelajaran yang telah dilakukan?
 - Apa manfaat yang diperoleh melalui proses pembelajaran yang telah dilakukan?
 - Apa rencana tindak lanjut yang akan kalian lakukan?
 - Apa sikap yang perlu dilakukan selanjutnya?
- Guru menjelaskan rencana kegiatan pertemuan berikutnya dan menugaskan peserta didik untuk mempelajari Buku PPKn Kelas VII Bab 1, subbab B, materi Penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara.

G. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

1. Penilaian Kompetensi Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dapat menggunakan observasi. Penilaian dilakukan secara terus menerus selama proses pembelajaran. Penilaian menggunakan Jurnal Perkembangan Sikap.

Jurnal Perkembangan Sikap

Kelas :

Semester :

No	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1				
2				
3				

4				
5				
dst				

2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan pada pertemuan ketiga dengan mengobservasi kemampuan peserta didik dalam memahami sidang BPUPKI dalam bentuk simulasi.

Kunci Jawaban Uji Kompetensi

Uji Kompetensi 1.1

- BPUPKI dibentuk sebagai perwujudan janji Jepang untuk memberikan kemerdekaan bagi bangsa Indonesia.
- Keanggotaan BPUPKI berasal dari tokoh-tokoh yang mewakili berbagai daerah di Indonesia.
- Tugas BPUPKI adalah menyelidiki usaha-usaha persiapan kemerdekaan Indonesia.
- Sidang resmi BPUPKI dilaksanakan dalam dua masa sidang, (1) tanggal 29 Mei s.d 1 Juni 1945 membahas rumusan Dasar Negara; (2) tanggal 10 Juli s.d 17 Juli 1945.
- Sidang tidak resmi BPUPKI berlangsung dalam masa reses antara sidang pertama dan sidang kedua untuk membahas rancangan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Penilaian pengetahuan peserta didik dilakukan dalam bentuk menilai jawaban. Penskoran jawaban diberi skor rentang 1-4, dan nilai maksimal 100. Adapun kriteria skor diantaranya sebagai berikut:

Skor 1 jika jawaban hanya berupaya menjawab saja.

Skor 2 jika jawaban berupa mendefinisikan.

Skor 3 jika jawaban berupa mendefinisikan dan sedikit uraian.

Skor 4 jika jawaban berupa mendefinisikan dan penjelasan logis.

$$\text{Nilai} = \text{Skor Perolehan} \times 5$$

3. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian kompetensi keterampilan menggunakan teknik penilaian kinerja untuk menilai aktivitas simulasi yang dilakukan oleh peserta didik. Penilaian kinerja dilakukan untuk melihat kemampuan peserta didik dalam menyusun rencana simulasi kelas dan melaksanakan simulasi sidang BPUPKI. Lembar penilaian penyajian dan laporan hasil telaah dapat menggunakan format berikut ini, dengan ketentuan aspek penilaian dan rubriknya dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta keperluan guru.

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/ Berargumentasi				Memberi Masukan/ Saran				Mengapresiasi			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1	Sultan Haykal																
2	Aisy Anindya																
3																	
4																	
5																	
dst																	

Keterangan : Diisi dengan tanda ceklist (✓)

Kategori Penilaian : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan} \times 50}{2}$$

2

Pedoman Penskoran (Rubrik)

No.	Aspek	Penskoran
1.	Kemampuan Bertanya	Skor 4 apabila selalu bertanya. Skor 3 apabila sering bertanya. Skor 2 apabila kadang-kadang bertanya. Skor 1 apabila tidak pernah bertanya.
2.	Kemampuan Menjawab/ Argumentasi	Skor 4 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas. Skor 2 apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas. Skor 1 apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas.
3.	Kemampuan Memberi Masukan	Skor 4 apabila selalu memberi masukan. Skor 3 apabila sering memberi masukan. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi masukan. Skor 1 apabila tidak pernah memberi masukan.
4.	Mengapresiasi	Skor 4 apabila selalu memberikan pujian. Skor 3 apabila sering memberikan pujian. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi pujian. Skor 1 apabila tidak pernah memberi pujian.

H. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

- Media :

- Diri Anak
- Audio / Visual
- **Sumber :**
 - Buku Guru dan Buku Siswa Edisi Revisi SMP/MTs Kelas VII, “*Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*“, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: 2016
 - Buku referensi lain yang menunjang
 - Website terkait

Mengetahui
Kepala Sekolah,

....., 20

Guru Mata Pelajaran

(_____)
NIP/NIK

(_____)
NIP/NIK

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	:
Kelas / Semester	: VII / 1
Mata Pelajaran	: PPKn
Materi Pokok	: Perumusan dan Penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara
Sub Materi	: Penetapan Pancasila Sebagai Dasar Negara
Pertemuan ke-	: 4
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (120 Menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI-1 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI-1 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI-1 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 1.1 Mensyukuri proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara
- 2.1 Menghargai proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara
- 3.1 Memahami proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara
- 4.1 Melaksanakan tanggung jawab atas keputusan bersama dengan semangat konsensus tokoh pendiri negara dalam perumusan Pancasila

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 1.1.1 Bersyukur atas perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara.
- 1.1.2 Bersyukur memiliki para pendiri Negara yang memiliki komitmen terhadap bangsa dan negara.
- 2.1.1 Berperilaku peduli sebagai wujud pelaksanaan semangat dan komitmen para pendiri negara.
- 2.1.2 Berani berperan/mensimulasikan sebagai pendiri negara.
- 3.1.1 Mendeskripsikan perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara dalam Sidang BPUPKI.
- 3.1.2 Membandingkan pendapat para pendiri negara tentang isi Pancasila.
- 3.1.3 Mendeskripsikan perumusan Dasar Negara dalam Sidang Panitia Sembilan.
- 3.1.4 Mendeskripsikan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara.
- 3.1.5 Menunjukkan semangat komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai Dasar Negara.
- 4.1.1 Menyusun laporan hasil telaah perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara

- 4.1.2 Menyajikan hasil telaah penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara.
- 4.1.3 Mensimulasikan laporan hasil telaah semangat Komitmen para pendiri Negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai Dasar Negara.
- 4.1.4 Menyajikan praktik kewarganegaraan untuk mempertahankan Pancasila sebagai dasar Negara.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Penetapan Pancasila Sebagai Dasar Negara

Pada tanggal 18 Agustus 1945 PPKI melaksanakan sidang, salah satu keputusan sidang PPKI adalah mengesahkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Pada alinea keempat Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 tercantum rumusan sila-sila Pancasila sebagai Dasar Negara.

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari materi tentang ' Penetapan Pancasila Sebagai Dasar Negara', diharapkan peserta didik mampu :

- Memahami sejarah perumusan Pancasila sebagai dasar negara,
- Memahami semangat dan komitmen para pendiri negara dalam merumuskan Pancasila sebagai dasar negara, dan
- Menyebutkan usulan dasar negara oleh perumus dasar negara.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Pendahuluan

- Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, mengecek kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis, serta sumber belajar.
- Guru memberi motivasi dengan membimbing peserta didik menyanyikan lagu Indonesia Raya.
- Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab atau problem solving mengenai materi perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara.
- Guru menyampaikan kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi yang akan dicapai.
- Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran.
- Guru menjelaskan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.

2. Kegiatan Inti

- Guru membimbing peserta didik membentuk kelas menjadi beberapa kelompok, dengan jumlah anggota empat sampai dengan lima peserta didik. Upayakan anggota kelompok berbeda dengan pertemuan sebelumnya.
- Guru menunjukkan gambar kegiatan yang berkaitan dengan penyusunan dan pengesahan Pancasila.
- Guru memanggil kelompok secara bergantian untuk mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis.

- Guru menayakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut.
- Kemudian guru dapat menambahkan penjelasan tentang gambar tersebut dengan berbagai fakta terbaru yang berhubungan dengan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara.
- Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk mengidentifikasi pertanyaan dari wacana yang berkaitan dengan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara.
- Guru memberi motivasi dan penghargaan bagi kelompok yang menyusun pertanyaan terbanyak dan sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi.
- Guru mengamati keterampilan peserta didik secara perorangan dan kelompok dalam menyusun pertanyaan.
- Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk mencari informasi untuk menjawab pertanyaan yang sudah disusun dan menjawab pertanyaan Aktivitas 1.3, dengan membaca Buku PPKn Kelas VII Bab 1, Subbab B.
- Guru membimbing peserta didik untuk mendiskusikan hubungan atas berbagai informasi yang sudah diperoleh sebelumnya, seperti :
 - Apa perbedaan dan persamaan rumusan Dasar Negara Piagam Jakarta dengan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945?
 - Apa akibat dari perubahan rumusan Piagam Jakarta?
 - Apa akibat apabila tidak terjadi perubahan rumusan Dasar Negara dalam Piagam Jakarta?
- Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk menyimpulkan arti penting penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara.
- Guru membimbing peserta didik menyusun laporan hasil telaah tentang makna penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara secara tertulis. Laporan dapat berupa display, bahan tayang, maupun dalam bentuk kertas lembaran.
- Guru membimbing setiap kelompok untuk menyajikan hasil telaah di kelas. Kegiatan penyajian dapat setiap kelompok secara bergantian di depan kelas. Atau melalui memajang hasil telaah (display) di dinding kelas dan kelompok lain saling mengunjungi dan memberikan komentar atas hasil telaah kelompok lain. Guru dapat juga melakukan bentuk penyajian sesuai kondisi sekolah. Usahakan bentuk kegiatan mengomunikasikan bervariasi dengan pertemuan sebelumnya agar peserta didik tidak bosan.

3. Kegiatan Penutup

- Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal.
- Guru melakukan refleksi dengan peserta didik atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan berkaitan dengan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara dengan meminta peserta didik menjawab pertanyaan berikut: Apa manfaat yang diperoleh dari mempelajari penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara bagi kalian? Apa sikap yang kalian peroleh dari proses pembelajaran yang telah dilakukan? Apa manfaat yang diperoleh melalui proses pembelajaran yang telah dilakukan? Apa rencana tindak lanjut yang akan kalian lakukan? Apa sikap yang perlu dilakukan selanjutnya?
- Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil laporan individu, dan melakukan tes tertulis dengan soal Uji Kompetensi 1.3.

- Guru menjelaskan rencana kegiatan pertemuan berikutnya dan menugaskan peserta didik untuk mengerjakan Aktivitas 1.5 secara kelompok.

G. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

1. Penilaian Kompetensi Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dapat menggunakan observasi. Penilaian dilakukan secara terus menerus selama proses pembelajaran. Format penilaian sikap dapat menggunakan Jurnal Perkembangan Sikap.

Jurnal Perkembangan Sikap

Kelas :

Semester :

No	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1				
2				
3				
4				
5				
dst				

2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan pada pertemuan ketiga dengan melaksanakan uji kompetensi mengenai pengesahan Pancasila. Soal dapat disiapkan oleh Guru.

Penilaian pengetahuan peserta didik dilakukan dalam bentuk menilai jawaban. Penskoran jawaban diberi skor rentang 1-4, dan nilai maksimal 100. Adapun kriteria skor diantaranya sebagai berikut:

Skor 1 jika jawaban hanya berupaya menjawab saja.

Skor 2 jika jawaban berupa mendefinisikan.

Skor 3 jika jawaban berupa mendefinisikan dan sedikit uraian.

Skor 4 jika jawaban berupa mendefinisikan dan penjelasan logis.

$$\text{Nilai} = \text{Skor Perolehan} \times 25$$

3. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran, serta mengapresiasi pada saat menyampaikan hasil telaah tentang semangat pendiri Negara dalam penyusunan Pancasila sebagai Dasar Negara. Lembar penilaian

penyajian dan laporan hasil telaah dapat menggunakan format di bawah ini, dengan ketentuan aspek penilaian dan rubriknya dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta keperluan guru.

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/ Berargumentasi				Memberi Masukan/ Saran				Mengapresiasi			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1	Sultan Haykal																
2	Aisy Anindya																
3																	
4																	
5																	
dst																	

Keterangan : Diisi dengan tanda ceklist (✓)

Kategori Penilaian : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan} \times 50}{2}$$

2

Pedoman Penskoran (Rubrik)

No.	Aspek	Penskoran
1.	Kemampuan Bertanya	Skor 4 apabila selalu bertanya. Skor 3 apabila sering bertanya. Skor 2 apabila kadang-kadang bertanya. Skor 1 apabila tidak pernah bertanya.
2.	Kemampuan Menjawab/ Argumentasi	Skor 4 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas. Skor 2 apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas. Skor 1 apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas.
3.	Kemampuan Memberi Masukan	Skor 4 apabila selalu memberi masukan. Skor 3 apabila sering memberi masukan. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi masukan. Skor 1 apabila tidak pernah memberi masukan.
4.	Mengapresiasi	Skor 4 apabila selalu memberikan pujian. Skor 3 apabila sering memberikan pujian. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi pujian.

		Skor 1 apabila tidak pernah memberi pujian.
--	--	---

H. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

- **Media :**
 - Diri Anak
 - Audio / Visual
- **Sumber :**
 - Buku Guru dan Buku Siswa Edisi Revisi SMP/MTs Kelas VII, “*Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*“, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: 2016
 - Buku referensi lain yang menunjang
 - Website terkait

Mengetahui
Kepala Sekolah,

....., 20
Guru Mata Pelajaran

(_____)
NIP/NIK

(_____)
NIP/NIK

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	:
Kelas / Semester	: VII / 1
Mata Pelajaran	: PPKn
Materi Pokok	: Perumusan dan Penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara
Sub Materi	: Semangat Pendiri Negara dalam Merumuskan dan Menetapkan Pancasila sebagai dasar Negara
Pertemuan ke-	: 5
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (120 Menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI-1 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI-1 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI-1 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 1.1 Mensyukuri proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara
- 2.1 Menghargai proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara
- 3.1 Memahami proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara
- 4.1 Melaksanakan tanggung jawab atas keputusan bersama dengan semangat konsensus tokoh pendiri negara dalam perumusan Pancasila

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 1.1.1 Bersyukur atas perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara.
- 1.1.2 Bersyukur memiliki para pendiri Negara yang memiliki komitmen terhadap bangsa dan negara.
- 2.1.1 Berperilaku peduli sebagai wujud pelaksanaan semangat dan komitmen para pendiri negara.
- 2.1.2 Berani berperan/mensimulasikan sebagai pendiri negara.
- 3.1.1 Mendeskripsikan perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara dalam Sidang BPUPKI.
- 3.1.2 Membandingkan pendapat para pendiri negara tentang isi Pancasila.

- 3.1.3 Mendeskripsikan perumusan Dasar Negara dalam Sidang Panitia Sembilan.
- 3.1.4 Mendeskripsikan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara.
- 3.1.5 Menunjukkan semangat komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai Dasar Negara.
- 4.1.1 Menyusun laporan hasil telaah perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara
- 4.1.2 Menyajikan hasil telaah penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara.
- 4.1.3 Mensimulasikan laporan hasil telaah semangat Komitmen para pendiri Negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai Dasar Negara.
- 4.1.4 Menyajikan praktik kewarganegaraan untuk mempertahankan Pancasila sebagai dasar Negara.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Semangat Pendiri Negara dalam Merumuskan dan Menetapkan Pancasila sebagai Dasar Negara

Semangat kebangsaan disebut juga sebagai nasionalisme dan patriotisme. Nasionalisme adalah suatu paham yang menganggap bahwa kesetiaan tertinggi atas setiap pribadi harus diserahkan kepada negara kebangsaan atau nation state. Patriotisme berasal dari kata patria, yang artinya tanah air. Patriotisme berarti semangat cinta tanah air atau sikap seseorang yang bersedia mengorbankan segala-galanya untuk mempertahankan bangsanya.

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari materi tentang 'Semangat Pendiri Negara dalam Merumuskan dan Menetapkan Pancasila sebagai dasar Negara', diharapkan peserta didik mampu :

- Menunjukkan semangat dan komitmen kebangsaan seperti yang ditunjukkan oleh para pendiri negara dalam perumusan Pancasila sebagai dasar negara,
- Menunjukkan komitmen kebangsaan seperti yang ditunjukkan oleh para pendiri negara dalam perumusan Pancasila sebagai dasar negara, dan
- Menyajikan tulisan singkat tentang "sejarah dan semangat komitmen para pendiri negara dalam merumuskan Pancasila sebagai dasar negara".

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Pendahuluan

- Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, menanyakan kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar.
- Guru memberi motivasi dengan membimbing peserta didik menyanyikan lagu wajib nasional.
- Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab mengenai semangat komitmen kebangsaan seperti yang ditunjukkan oleh para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara.
- Guru menyampaikan kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi yang akan dicapai.
- Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran.

- Guru menjelaskan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.

2. Kegiatan Inti

- Guru membentuk beberapa kelompok siswa, dengan jumlah anggota empat sampai dengan lima peserta didik. Upayakan anggota kelompok berbeda dengan pertemuan sebelumnya.
- Guru meminta peserta didik mengamati gambar lambang sila Pancasila dalam Lambang Negara Garuda Pancasila.
- Guru memberi penjelasan gambar berkaitan dengan semangat dan komitmen kebangsaan dalam merumuskan dan menetapkan Dasar Negara.
- Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk mengidentifikasi pertanyaan dari wacana yang berkaitan dengan semangat komitmen kebangsaan dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai Dasar Negara.
Guru dapat membimbing peserta didik menyusun pertanyaan seperti berikut ini.
 - Apa semangat dan komitmen yang dimiliki para tokoh perumus Dasar Negara? Apa semangat dan komitmen yang menjiwai sidang BPUPKI dalam merumuskan Dasar Negara?
 - Apa semangat dan komitmen yang menjiwai sidang PPKI dalam menetapkan Dasar Negara?
 - Bagaimana tugas generasi muda terhadap Pancasila sebagai Dasar Negara?
 - Bagaimana cara mempertahankan Pancasila sebagai Dasar Negara?
 - Bagaimana mewujudkan semangat dan komitmen para pendiri negara pada saat ini?
- Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk mencari informasi untuk menjawab pertanyaan yang sudah disusun mengerjakan dan Aktivitas 1.5, dengan membaca Buku PPKn Kelas VII Bab 1, Subbab C.
- Guru memfasilitasi peserta didik dengan sumber belajar lain seperti buku tentang biografi tokoh pendiri negara dan internet.
- Guru membimbing peserta didik untuk mendiskusikan hubungan atas berbagai informasi yang sudah diperoleh sebelumnya, seperti : a) Persamaan semangat dan komitmen para perumus Dasar Negara. Perbedaan semangat dan komitmen para perumus Dasar Negara. Arti penting semangat dan komitmen para pendiri negara dalam kehidupan saat ini. Selain itu, guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk menyimpulkan arti penting semangat dan komitmen kebangsaan para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai Dasar Negara. Hal lain yang harus, dibimbing adalah menyusun kebulatan tekad untuk mempertahankan Pancasila sebagai Dasar Negara dalam spanduk atau kertas atau media lainnya.
- Guru membimbing peserta didik menyusun laporan hasil telaah tentang semangat dan komitmen kebangsaan para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai Dasar Negara. Laporan dapat berupa display, bahan tayang, maupun dalam bentuk kertas lembaran.
- Guru membimbing setiap kelompok untuk menyajikan hasil telaah di kelas. Kegiatan penyajian dapat setiap kelompok secara bergantian di depan kelas.
- Guru membimbing Peserta didik menandatangani kebulatan tekad dan membacakan secara bersama-sama dipimpin oleh salah satu peserta didik.
- Kebulatan tekad mempertahankan Pancasila dipajang di dinding kelas atau papan informasi kelas.

3. Kegiatan Penutup

- Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal.
- Guru melakukan refleksi dengan peserta didik atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan berkaitan dengan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara. Guru dapat meminta peserta didik menjawab pertanyaan berikut: Apa manfaat yang diperoleh dari mempelajari penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara bagi kalian? Apa sikap yang kalian peroleh dari proses pembelajaran yang telah dilakukan? Apa manfaat yang diperoleh melalui proses pembelajaran yang telah dilakukan? Apa rencana tindak lanjut akan kalian lakukan? Apa sikap yang perlu dilakukan selanjutnya?
- Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil laporan individu.
- Guru menjelaskan rencana kegiatan pertemuan berikutnya dan menugaskan peserta didik untuk mempelajari Bab 2.

G. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

1. Penilaian Kompetensi Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dapat menggunakan Penilaian Diri. Penilaian dilakukan dengan menggunakan instrumen seperti berikut ini.

Lembar Penilaian Sikap

Nama :
 Kelas :
 Semester :

Petunjuk :

Berilah tanda ceklist (✓) pada kolom 1 (tidak pernah), 2 (kadang-kadang), 3 (sering), atau 4 (selalu) sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya.

Penilaian Diri Siswa

No.	Pernyataan	4	3	2	1
1.	Saya bertambah yakin akan kekuasaan Tuhan Yang Maha Esa setelah memahami Pancasila				
2.	Saya menjalankan ibadah agama yang dianut sebagai pengamalan sila kesatu Pancasila, Ketuhanan Yang Maha Esa				
3.	Saya bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa kepada bangsa Indonesia yang memiliki dasar negara Pancasila				
4.	Saya berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan				
5.	Saya datang ke sekolah tepat waktu				
6.	Saya mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang				

	ditentukan				
7.	Saya menghormati teman yang berbeda pendapat dalam bermusyawarah				
8.	Saya melaksanakan hasil keputusan musyawarah kelas meskipun berbeda dengan keinginan saya				
9.	Saya bekerja sama dengan siapapun tanpa membedakan teman				
10.	Saya bergaul tanpa membedakan teman				
11.	Saya berperilaku sesuai dengan nilai-nilai luhur Pancasila				
12.	Saya mendahulukan kepentingan bersama daripada kepentingan pribadi				
13.	Saya berperilaku santun kepada orang lain				
14.	Saya berbicara sopan kepada orang lain				
15.	Saya mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain				

2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan pada pertemuan kelima dengan melaksanakan uji kompetensi dan uji pemahaman materi.

Kunci Jawaban Uji Kompetensi

Uji Kompetensi 1.2

- Tokoh yang mengusulkan rumusan Dasar Negara : (1) Muhammad Yamin; (2) Soepomo; dan (3) Ir. Soekarno.
- Usulan rumusan Dasar Negara dari Ir. Soekarno.
 - Kebangsaan Indonesia.
 - Internasionalisme atau peri kemanusiaan.
 - Mufakat atau demokrasi.
 - Kesejahteraan sosial.
 - Ketuhanan yang berkebudayaan.
- Usulan rumusan Dasar Negara dari pendiri negara.

Muhammad Yamin	Soepomo	Ir. Soekarno
Usulan lisan (pidato) 1. Peri Kebangsaan 2. Peri Kemanusiaan 3. Peri Ketuhanan 4. Peri Kerakyataan 5. Kesejahteraan Sosial Usulan tertulis 1. Ketuhanan yang Maha Esa.	1. Persatuan. 2. Kekeluargaan. 3. Keseimbangan Lahir dan Batin. 4. Musyawarah. 5. Keadilan 6. Rakyat.	1. Kebangsaan Indonesia. 2. Internasionalisme atau Peri Kemanusiaan. 3. Mufakat atau Demokrasi. 4. Kesejahteraan Sosial. 5. Ketuhanan yang Berkebudayaan.

2. Kebangsaan Persatuan Indonesia.		
3. Rasa Kemanusiaan yang Adil dan Beradab.		
4. Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan.		
5. Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia.		

4. Panitia Sembilan bertugas untuk menyelidiki usul-usul mengenai perumusan Dasar Negara, dan anggotanya terdiri atas (1) Ir. Soekarno; (2) Mohammad Hatta; (3) Muhammad Yamin; (4) A.A. Maramis; (5) Achmad Soebardjo; (6) KH. Wachid Hasjim; (7) Abdoel Kahar Moezakir; (8) H. Agoes Salim; dan (9) R. Abikusno Tjokrosoejoso.
5. Rumusan Dasar Negara dalam naskah Piagam Jakarta.
 - (1) Ketuhanan, dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya.
 - (2) Kemanusiaan yang adil dan beradab. (3) Persatuan Indonesia.
 - (4) Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan.
 - (5) Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Uji Kompetensi 1.3

1. Tugas PPKI adalah untuk mempersiapkan kemerdekaan bangsa Indonesia.
2. Keanggotaan PPKI berasal dari tokoh-tokoh yang mewakili bangsa Indonesia.
3. Alasan perubahan sila pertama naskah Piagam Jakarta adalah adanya pernyataan keberatan wakil-wakil Protestan dan Katolik terhadap bunyi pasal "Ketuhanan, dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya". Agar supaya tidak terpecah belah sebagai bangsa, para pendiri negara sepakat untuk mengubah rumusannya menjadi "Ketuhanan Yang Maha Esa".
4. Perbedaan rumusan Dasar Negara dalam naskah Piagam Jakarta dan Pembukaan UUD 1945.

Piagam Jakarta	Pembukaan UUD 1945
1. Ketuhanan, dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya.	1. Ketuhanan Yang Maha Esa.
2. Kemanusiaan yang adil dan beradab.	2. Kemanusiaan yang adil dan beradab.
3. Persatuan Indonesia.	3. Persatuan Indonesia.
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan.	4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan.
	5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

- | | |
|---|--|
| 5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. | |
|---|--|

5. Hasil sidang PPKI.

- Menetapkan UUD 1945.
- Memilih Presiden dan Wakil Presiden, yaitu Ir. Soekarno dan Mohammad Hatta.
- Membentuk sebuah Komite Nasional.

Penilaian pengetahuan dilakukan dalam bentuk mengerjakan aktivitas. Penskoran aktivitas diberi skor rentang 1-4, dan nilai maksimal 100. Adapun kriteria skor diantaranya adalah sebagai berikut:

Skor 1 jika jawaban hanya berupaya menjawab saja.

Skor 2 jika jawaban berupa mendefinisikan.

Skor 3 jika jawaban berupa mendefinisikan dan sedikit uraian.

Skor 4 jika jawaban berupa mendefinisikan dan penjelasan logis.

$$\text{Nilai} = \text{Skor Perolehan} \times 5$$

Uji Pemahaman

Dalam mempelajari materi bab ini, tentu ada materi yang dengan mudah dapat dipahami, dan ada juga yang sulit dipahami. Oleh karena itu, lakukan penilaian diri atas pemahaman terhadap materi pada bab ini dengan memberikan tanda ceklist pada kolom sangat paham, paham sebagian, dan belum paham.

No.	Submateri Pokok	Sangat Paham	Paham Sebagian	Belum Paham
1.	Perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara. a. Pembentukan BPUPKI. b. Perumusan Dasar Negara oleh pendiri negara.			
2.	Penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara.			
3.	Semangat dan komitmen kebangsaan para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan Pancasila. a. Nilai semangat pendiri negara. b. Komitmen para pendiri negara dalam perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara.			

Apabila pemahaman peserta didik pada kategori sangat paham, berikan materi pengayaan. Apabila pemahaman peserta didik kamu berada pada kategori paham sebagian dan belum paham berikan pembelajaran ulang, agar peserta didik dapat cepat memahami materi pelajaran yang sebelumnya kurang atau belum dipahami.

3. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian kompetensi keterampilan menggunakan teknik penilaian portofolio untuk menilai aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik. Contoh instrumen penilaian portofolio dan penilaian kinerja dapat menggunakan format penilaian di bagian 1.

Pengayaan

Kegiatan pembelajaran pengayaan diberikan kepada siswa yang telah menguasai materi dan secara pribadi sudah mampu memahami perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara. Bentuk pengayaan dapat dilakukan dengan antara lain sebagai berikut.

1. Guru memberikan tugas untuk mempelajari lebih lanjut tentang materi pokok dari berbagai sumber dan mencatat hal-hal penting. Selanjutnya menyajikan dalam bentuk laporan tertulis atau membacakan di depan kelas.
2. Peserta didik membantu peserta didik lain yang belum tuntas dengan pembelajaran tutor sebaya.

Remedial

Remedial dilaksanakan untuk siswa yang belum menguasai materi dan belum mampu memahami perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara. Kegiatan remedial dilakukan dengan mengulang materi pembelajaran apabila peserta didik yang sudah tuntas di bawah 75%. Sedangkan apabila peserta didik yang sudah tuntas lebih dari 75% maka kegiatan remedial dapat dilakukan dengan : (1) Mengulang materi pokok di luar jam tatap muka bagi peserta didik yang belum tuntas, (2) Memberikan penugasan kepada peserta didik yang belum tuntas, (3) Memberikan kesempatan untuk tes perbaikan. Perlu diperhatikan bahwa materi yang diulang atau dites kembali adalah materi pokok atau keterampilan yang berdasarkan analisis belum dikuasai oleh peserta didik. Kegiatan remedial bagi kompetensi sikap dilakukan dalam bentuk pembinaan secara holistik, yang melibatkan guru bimbingan konseling dan orang tua.

Interaksi Guru dan Orang Tua

Interaksi guru dengan orang tua dapat dilakukan melalui beberapa langkah antara lain sebagai berikut.

1. Guru meminta kerjasama dengan orang tua untuk mendampingi peserta didik mempersiapkan sosiodrama.
2. Guru meminta peserta didik memperlihatkan hasil pekerjaan yang telah dinilai/ dikomentari guru kepada orang tuanya. Kemudian orang tua mengomentari hasil pekerjaan siswa. Orang tua dapat menuliskan apresiasi kepada anak sebagai bukti perhatian mereka agar anak senantiasa meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap. Hasil penilaian yang telah diparaf guru dan orang tua kemudian disimpan dan menjadi portofolio siswa.

H. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

- **Media :**
 - Diri Anak
 - Audio / Visual
- **Sumber :**

- Buku Guru dan Buku Siswa Edisi Revisi SMP/MTs Kelas VII, “*Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan* “, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: 2016
- Buku referensi lain yang menunjang
- Website terkait

Mengetahui
Kepala Sekolah,

....., 20

Guru Mata Pelajaran

(_____)
NIP/NIK

(_____)
NIP/NIK

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan :
Kelas / Semester : VII / 1
Mata Pelajaran : PPKn
Materi Pokok : Norma dan Keadilan
Sub Materi : Norma dalam Kehidupan Bermasyarakat
Pertemuan ke- : 1
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (120 Menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI-1 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI-1 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI-1 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 1.2 Menanggapi norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dengan jujur sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.2 Menghargai norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat.
- 3.2 Memahami norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan.
- 4.2 Melaksanakan perilaku sesuai norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 1.2.1 Bersyukur atas keberadaan norma dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara.
- 1.2.1 Menyadari pentingnya penegakan hukum untuk kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
- 2.2.1 Mendukung proses penegakan hukum.
- 2.2.2 Terlibat aktif dalam menegakkan tata tertib di sekolah.
- 3.2.1 Mendeskripsikan pengertian dan macam-macam norma.
- 3.2.2 Mendeskripsikan macam-macam norma dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

- 3.2.3 Menunjukkan perilaku sesuai norma.
- 3.2.4 Menunjukkan macam-macam keadilan.
- 3.2.5 Menganalisis pentingnya norma hukum dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
- 4.2.1 Menyajikan hasil telaah pengertian dan macam-macam norma.
- 4.2.2 Menyajikan hasil telaah arti penting norma dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
- 4.2.3 mempraktikkan perilaku menaati norma dalam lingkungan sekolah.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Norma dalam kehidupan bermasyarakat

Norma pada hakekatnya merupakan kaedah hidup yang memengaruhi tingkah laku manusia dalam hidup bermasyarakat. Juga dapat diartikan aturan atau ketentuan yang mengatur kehidupan warga masyarakat, dipakai sebagai panduan, tatanan, dan pengendali tingkah laku. Dalam kehidupan masyarakat terdapat empat macam norma, yaitu norma kesopanan, norma kesusilaan, norma agama, dan norma hukum.

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari materi tentang ' Norma dalam Kehidupan Bermasyarakat', diharapkan peserta didik mampu :

- Memahami pengertian norma,
- Memahami norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara, dan
- Menyajikan hasil pengamatan tentang norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Pendahuluan

- Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, menanyakan kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis, dan sumber belajar.
- Guru memberi motivasi dengan membimbing peserta didik untuk meneriakkan yel taat norma (Yel telah dipersiapkan sebelumnya oleh guru).
- Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab dan problem solving mengenai hakikat norma misalkan apa pengertian norma? Guru memberikan apresiasi atas jawaban peserta didik.
- Guru menyampaikan kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi yang akan dicapai.
- Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran.
- Guru menjelaskan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.

2. Kegiatan Inti

- Guru membimbing peserta didik membentuk kelas menjadi beberapa kelompok,

dengan jumlah anggota empat sampai dengan lima peserta didik.

- Guru meminta peserta didik mengamati gambar yang berkaitan dengan norma.
- Guru meminta peserta didik mencatat hal-hal yang penting dan yang tidak diketahui dalam gambar tersebut.
- Guru mengamati keterampilan peserta didik dalam mengamati gambar tersebut. Setelah memperhatikan gambar tersebut, peserta didik sesuai pembagian kelompok diberikan kesempatan bertanya tentang perilaku dari gambar tersebut atau diwajibkan menjawab pertanyaan berikut.
 - Apa tanggapan kamu tentang gambar tersebut?
 - Apa yang menyebabkan terjadinya peristiwa tersebut?
 - Jelaskan mengapa dalam kehidupan masyarakat masih terjadi peristiwa tersebut?
 - Jelaskan bagaimana cara mengatasi agar permasalahan tersebut tidak terulang.
- Guru membimbing peserta didik untuk mencari informasi dan mendiskusikan jawaban atas pertanyaan yang sudah disusun juga mencari melalui sumber belajar lain seperti buku referensi lain.
- Guru membimbing peserta didik untuk mendiskusikan hubungan atas berbagai informasi yang sudah diperoleh sebelumnya, seperti :
 - Mengapa manusia dalam kehidupannya perlu norma?
 - Bagaimana akibatnya jika norma tidak dipatuhi?
 - Bagaimana caranya agar norma dipatuhi oleh masyarakat?
- Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk menyimpulkan pengertian norma, sumber-sumber norma, macam-macam norma, dan sanksi pelanggaran norma.
- Guru membimbing peserta didik menyusun laporan hasil telaah tentang pengertian norma dan macam-macam norma secara tertulis. Laporan dapat berupa display, bahan tayang, maupun dalam bentuk kertas lembaran.
- Guru membimbing setiap kelompok untuk menyajikan hasil telaah di kelas. Kegiatan penyajian oleh kelompok dilakukan secara bergantian di depan kelas. Atau melalui memajang hasil telaah (display) di dinding kelas dan kelompok lain saling mengunjungi dan memberikan komentar atas hasil telaah kelompok lain. Guru dapat juga melakukan bentuk penyajian sesuai kondisi sekolah.

3. Kegiatan Penutup

- Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal.
- Guru melakukan refleksi dengan peserta didik atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan berkaitan dengan pengertian norma dan macam-macam norma serta meminta peserta didik menjawab pertanyaan berikut.
 - Apa manfaat yang diperoleh dari mempelajari pengertian norma dan macam-macam norma bagi kalian?
 - Apa sikap yang kalian peroleh dari proses pembelajaran yang telah dilakukan?
 - Apa manfaat yang diperoleh melalui proses pembelajaran yang telah dilakukan?
 - Apa rencana tindak lanjut akan kalian lakukan?

- Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil laporan individu.
- Guru melakukan tes tertulis dengan membuat soal sendiri sesuai indikator pencapaian kompetensi.
- Guru menjelaskan rencana kegiatan pertemuan berikutnya.

G. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

1. Penilaian Kompetensi Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dapat menggunakan observasi. Penilaian dilakukan secara terus menerus selama proses pembelajaran. Format penilaian sikap dapat menggunakan format penilaian sikap sebagai mana diuraikan di bagian 1.

Pedoman Pengamatan Sikap

Kelas :
 Hari, Tanggal :
 Pertemuan Ke- :
 Materi Pokok :

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian				
		Mematuhi Tata Tertib Sekolah	Tidak Datang Terlambat	Lapor Ketika Meninggalkan Kelas	Mematuhi Aturan Kelas	Rajin Beribadah
1	Haykal	4	4	3	3	4
2	Aisy					
dst						

Skor penilaian menggunakan skala 1-4, yaitu sebagai bentuk.

Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah sesuai aspek sikap yang dinilai.

Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang sesuai aspek sikap yang dinilai.

Skor 3 apabila peserta didik sering sesuai aspek sikap yang dinilai.

Skor 4 apabila peserta didik selalu sesuai dengan aspek sikap yang dinilai.

Jika contoh penilaian terjadi seperti yang ditampilkan di atas, nilai untuk Ani berdasarkan modus (skor yang paling banyak muncul), yakni 4 atau Sangat Baik.

2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan pada pertemuan pertama dengan melaksanakan uji kompetensi mengenai macam-macam norma. Soal disiapkan oleh Guru. Penskoran aktivitas diberi skor rentang 1-4, dan nilai maksimal 100.

Adapun kriteria skor diantaranya adalah sebagai berikut.

Skor 1 jika jawaban hanya berupaya menjawab saja.

Skor 2 jika jawaban berupa mendefinisikan.

Skor 3 jika jawaban berupa mendefinisikan dan sedikit uraian.

Skor 4 jika jawaban berupa mendefinisikan dan penjelasan logis.

$$\text{Nilai} = \text{Skor Perolehan} \times 25$$

3. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran, serta mengapresiasi pada saat menyampaikan hasil telaah. Lembar penilaian penyajian dan laporan hasil telaah dapat menggunakan format di bawah ini, dengan ketentuan aspek penilaian dan rubriknya dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta keperluan guru.

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/ Berargumentasi				Memberi Masukan/ Saran				Mengapre-si asi			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1	Sultan Haykal																
2	Aisy Anindya																
3																	
4																	
5																	
dst																	

Keterangan : Diisi dengan tanda ceklist (✓)

Kategori Penilaian : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan} \times 50}{2}$$

2

Pedoman Penskoran (Rubrik)

No.	Aspek	Penskoran
1.	Kemampuan Bertanya	Skor 4 apabila selalu bertanya. Skor 3 apabila sering bertanya. Skor 2 apabila kadang-kadang bertanya. Skor 1 apabila tidak pernah bertanya.
2.	Kemampuan Menjawab/ Argumentasi	Skor 4 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas. Skor 2 apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas. Skor 1 apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas.
3.	Kemampuan Memberi Masukan	Skor 4 apabila selalu memberi masukan. Skor 3 apabila sering memberi masukan. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi masukan. Skor 1 apabila tidak pernah memberi masukan.
4.	Mengapresiasi	Skor 4 apabila selalu memberikan pujian. Skor 3 apabila sering memberikan pujian.

		Skor 2 apabila kadang-kadang memberi pujian. Skor 1 apabila tidak pernah memberi pujian.
--	--	---

H. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

- **Media :**
 - Diri Anak
 - Audio / Visual
- **Sumber :**
 - Buku Guru dan Buku Siswa Edisi Revisi SMP/MTs Kelas VII, “*Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*“, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: 2016
 - Buku referensi lain yang menunjang
 - Website terkait

Mengetahui
Kepala Sekolah,

....., 20
Guru Mata Pelajaran

(_____)
NIP/NIK

(_____)
NIP/NIK

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan :
Kelas / Semester : VII / 1
Mata Pelajaran : PPKn
Materi Pokok : Norma dan Keadilan
Sub Materi : Norma dalam Keidupan Bermasyarakat
Pertemuan ke- : 2
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (120 Menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI-1 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI-1 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI-1 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 1.2 Menanggapi norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dengan jujur sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.2 Menghargai norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat.
- 3.2 Memahami norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan.
- 4.2 Melaksanakan perilaku sesuai norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 1.2.1 Bersyukur atas keberadaan norma dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara.
- 1.2.1 Menyadari pentingnya penegakan hukum untuk kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
- 2.2.1 Mendukung proses penegakan hukum.
- 2.2.2 Terlibat aktif dalam menegakkan tata tertib di sekolah.
- 3.2.1 Mendeskripsikan pengertian dan macam-macam norma.
- 3.2.2 Mendeskripsikan macam-macam norma dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

- 3.2.3 Menunjukkan perilaku sesuai norma.
- 3.2.4 Menunjukkan macam-macam keadilan.
- 3.2.5 Menganalisis pentingnya norma hukum dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
- 4.2.1 Menyajikan hasil telaah pengertian dan macam-macam norma.
- 4.2.2 Menyajikan hasil telaah arti penting norma dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
- 4.2.3 mempraktikkan perilaku menaati norma dalam lingkungan sekolah.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Norma dalam kehidupan bermasyarakat

Norma pada hakekatnya merupakan kaedah hidup yang memengaruhi tingkah laku manusia dalam hidup bermasyarakat. Juga dapat diartikan aturan atau ketentuan yang mengatur kehidupan warga masyarakat, dipakai sebagai panduan, tatanan, dan pengendali tingkah laku. Dalam kehidupan masyarakat terdapat empat macam norma, yaitu norma kesopanan, norma kesusilaan, norma agama, dan norma hukum.

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari materi tentang ' Norma dalam Keidupan Bermasyarakat', diharapkan peserta didik mampu :

- Memahami macam-macam norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara,
- Menunjukkan perilaku sesuai norma-norma dalam berinteraksi dengan kelompok sebaya dan masyarakat sekitar, dan
- Menyajikan hasil pengamatan tentang norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Pendahuluan

- Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, mengecek kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis, serta sumber belajar.
- Guru memberi motivasi dengan membimbing peserta didik menyanyikan lagu daerah setempat atau permainan daerahnya.
- Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab atau problem solving mengenai norma masyarakat yang telah dipelajari sebelumnya.
- Guru menyampaikan kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi yang akan dicapai.
- Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran.
- Guru menjelaskan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.

2. Kegiatan Inti

- Guru membimbing peserta didik berkelompok sesuai dengan kelompok yang dibentuk pada pertemuan pertama.
- Guru meminta peserta didik mengkaji suatu masalah yang disampaikan guru tentang pelaksanaan norma dimasyarakat.
- Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk mengidentifikasi pertanyaan berkaitan dengan isu publik tentang norma yang berlaku dalam masyarakat.
- Guru dapat membimbing peserta didik menyusun pertanyaan agar terarah sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi, seperti contoh berikut ini.
 - Apa saja norma yang masih berlaku dalam masyarakat?
 - Pelaksanaan norma apa yang sering menjadi perhatian masyarakat?
 - Bagaimana tata cara norma tersebut dalam masyarakat?
 - Siapa yang terlibat dalam pelaksanaan norma tersebut?
 - Apa sanksi apabila terjadi pelanggaran terhadap norma tersebut?
- Guru memberi motivasi dan penghargaan bagi kelompok yang menyusun pertanyaan terbanyak dan sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi.
- Guru membimbing setiap kelompok untuk melakukan pengamatan dari berbagai media tentang pelaksanaan norma di masyarakat.
- Guru memfasilitasi peserta didik dengan sumber belajar lain seperti buku penunjang atau internet.
- Guru membimbing peserta didik untuk mendiskusikan hubungan atas berbagai informasi yang sudah diperoleh sebelumnya, seperti berikut ini.
 - Hubungan berbagai norma yang berlaku.
 - Persamaan dan perbedaan berbagai norma yang berlaku.
 - Membandingkan berbagai sanksi norma yang berlaku.
- Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk menyimpulkan norma yang berlaku dalam masyarakat.
- Guru membimbing kelompok untuk menyajikan simulasi salah satu norma yang berlaku dalam masyarakat. Agar lebih terarah, norma yang disimulasikan berbeda antarkelompok. Guru dapat membimbing pembagian tema simulasi tersebut.
- Guru membimbing peserta didik menyusun laporan hasil pengamatan secara tertulis. Laporan dapat berupa display, bahan tayang, maupun dalam bentuk kertas lembaran.
- Guru membimbing setiap kelompok untuk menyajikan laporan dalam bentuk pameran kelas.
- Guru membimbing setiap kelompok untuk menyajikan simulasi norma yang berlaku dalam masyarakat.
- Selama simulasi, kelompok lain mengamati dan menilai penyajian simulasi.
- Setelah simulasi guru memberi kesempatan beberapa kelompok menyampaikan hasil pengamatan terhadap pelaksanaan simulasi.

3. Kegiatan Penutup

- Guru melakukan refleksi dengan peserta didik atas manfaat proses pembelajaran

yang telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan berkaitan dengan norma dalam masyarakat. Mintalah peserta didik menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini.

- Apa manfaat yang diperoleh dari mempelajari norma dalam masyarakat bagi kalian?
- Apa sikap yang kalian peroleh dari proses pembelajaran yang telah dilakukan?
- Apa manfaat yang diperoleh melalui proses pembelajaran yang telah dilakukan?
- Apa rencana tindak lanjut akan kalian lakukan?
- Apa sikap yang perlu dilakukan selanjutnya?
- Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil laporan individu.
- Guru menjelaskan rencana kegiatan pertemuan berikutnya.

G. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

1. Penilaian Kompetensi Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dapat menggunakan observasi. Penilaian dilakukan secara terus menerus selama proses pembelajaran. Format penilaian sikap dapat menggunakan Jurnal Perkembangan sikap.

Jurnal Perkembangan Sikap

Kelas :

Semester :

No	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1				
2				
3				
4				
5				
dst				

2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan pada pertemuan pertama dengan mengobservasi jawaban dan diskusi yang berkembang dari diskusi dan tanya jawab yang dilakukan oleh guru.

Instrumen Observasi Pengetahuan

Kelas :

Semester :

Pengetahuan yang dinilai : Macam-Macam Norma

No.	Nama Peserta Didik	Jawaban Peserta Didik			
		Menjawab Saja	Mendefinisi-kan	Mendefinisikan & Sedikit Uraian	Mendefinisikan & Penjelasan Logis
		1	2	3	4
1.	Sultan Haykal		2		
2.	Aisy Anindya			3	
3.					4
4.		1			
dst	...				

Observasi pengetahuan peserta didik dilakukan dalam bentuk mengamati diskusi dan pemikiran logis yang berkembang dalam diskusi. Penskoran aktivitas diberi skor rentang 1-4, dan nilai maksimal 100. Adapun kriteria skor diantaranya sebagai berikut:

Skor 1 jika jawaban hanya berupaya menjawab saja.

Skor 2 jika jawaban berupa mendefinisikan.

Skor 3 jika jawaban berupa mendefinisikan dan sedikit uraian.

Skor 4 jika jawaban berupa mendefinisikan dan penjelasan logis.

$$\text{Nilai} = \text{Skor Perolehan} \times 25$$

3. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran, serta mengapresiasi pada saat menyampaikan hasil telaah tentang semangat pendiri Negara dalam memahami norma dalam kehidupan bermasyarakat. Lembar penilaian penyajian dan laporan hasil telaah dapat menggunakan format di bawah ini, dengan ketentuan aspek penilaian dan rubriknya dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta keperluan guru.

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/ Berargumentasi				Memberi Masukan/ Saran				Mengapre-si asi			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1	Sultan Haykal																
2	Aisy Anindya																
3																	
4																	

5																				
dst																				

Keterangan : Diisi dengan tanda ceklist (✓)

Kategori Penilaian : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan} \times 50}{2}$$

Pedoman Penskoran (Rubrik)

No.	Aspek	Penskoran
1.	Kemampuan Bertanya	Skor 4 apabila selalu bertanya. Skor 3 apabila sering bertanya. Skor 2 apabila kadang-kadang bertanya. Skor 1 apabila tidak pernah bertanya.
2.	Kemampuan Menjawab/ Argumentasi	Skor 4 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas. Skor 2 apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas. Skor 1 apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas.
3.	Kemampuan Memberi Masukan	Skor 4 apabila selalu memberi masukan. Skor 3 apabila sering memberi masukan. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi masukan. Skor 1 apabila tidak pernah memberi masukan.
4.	Mengapresiasi	Skor 4 apabila selalu memberikan pujian. Skor 3 apabila sering memberikan pujian. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi pujian. Skor 1 apabila tidak pernah memberi pujian.

H. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

- **Media :**

- Diri Anak
- Audio / Visual

- **Sumber :**

- Buku Guru dan Buku Siswa Edisi Revisi SMP/MTs Kelas VII, “*Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*“, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: 2016
- Buku referensi lain yang menunjang
- Website terkait

Mengetahui
Kepala Sekolah,

....., **20**
Guru Mata Pelajaran

(.....)
NIP/NIK

(.....)
NIP/NIK

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan :
Kelas / Semester : VII / 1
Mata Pelajaran : PPKn
Materi Pokok : Norma dan Keadilan
Sub Materi : Arti Penting Norma dalam Mewujudkan Keadilan
Pertemuan ke- : 3
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (120 Menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI-1 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI-1 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI-1 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 1.2 Menanggapi norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dengan jujur sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.2 Menghargai norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat.
- 3.2 Memahami norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan.
- 4.2 Melaksanakan perilaku sesuai norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 1.2.1 Bersyukur atas keberadaan norma dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara.
- 1.2.1 Menyadari pentingnya penegakan hukum untuk kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
- 2.2.1 Mendukung proses penegakan hukum.
- 2.2.2 Terlibat aktif dalam menegakkan tata tertib di sekolah.
- 3.2.1 Mendeskripsikan pengertian dan macam-macam norma.
- 3.2.2 Mendeskripsikan macam-macam norma dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
- 3.2.3 Menunjukkan perilaku sesuai norma.

- 3.2.4 Menunjukkan macam-macam keadilan.
- 3.2.5 Menganalisis pentingnya norma hukum dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
- 4.2.1 Menyajikan hasil telaah pengertian dan macam-macam norma.
- 4.2.2 Menyajikan hasil telaah arti penting norma dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
- 4.2.3 mempraktikkan perilaku menaati norma dalam lingkungan sekolah.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Arti Penting Norma dalam Mewujudkan Keadilan

Fungsi norma dalam masyarakat antara lain sebagai berikut.

- a. Pedoman dalam bertindak laku. Norma memuat aturan tingkah laku masyarakat dalam pergaulan sosial.
- b. Menjaga kerukunan anggota masyarakat. Norma mengatur agar perbedaan dalam masyarakat tidak menimbulkan kekacauan atau ketidaktertiban.
- c. Sistem pengendalian sosial. Tingkah laku anggota masyarakat diawasi dan dikendalikan oleh aturan yang berlaku.

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari materi tentang 'Arti Penting Norma dalam Mewujudkan Keadilan', diharapkan peserta didik mampu :

- Memahami macam-macam norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara,
- Menunjukkan perilaku sesuai norma-norma dalam berinteraksi dengan kelompok sebaya dan masyarakat sekitar, dan
- Menyajikan hasil pengamatan tentang norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Pendahuluan

- Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, mengecek kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis, serta sumber belajar.
- Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab dan problem solving mengenai hakikat norma misalkan apa pengertian keadilan? Guru memberikan apresiasi atas jawaban peserta didik.
- Guru menyampaikan kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi yang akan dicapai.
- Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran.
- Guru menjelaskan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.

2. Kegiatan Inti

- Guru membentuk kelas menjadi beberapa kelompok dan setiap siswa mendapatkan nomor.

- Guru memberikan tugas arti penting norma dalam mewujudkan keadilan dan masing-masing kelompok mengerjakannya.
- Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan setiap kelompok mengerjakannya/mengetahui jawabannya.
- Guru memanggil salah satu nomor siswa untuk melaporkan hasil kerja mereka.
- Siswa lain memberi tanggapan.
- Guru menunjuk nomor yang lainnya untuk kelompok berikutnya.
- Guru membimbing peserta didik untuk mendiskusikan hubungan atas berbagai informasi yang sudah diperoleh sebelumnya.
- Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk menyimpulkan arti penting norma hukum dalam mewujudkan keadilan di masyarakat.
- Guru membimbing peserta didik menyusun laporan hasil telaah tentang makna keadilan hukum dalam kehidupan masyarakat secara tertulis. Laporan dapat berupa display, bahan tayang, maupun dalam bentuk kertas lembaran.
- Guru membimbing setiap kelompok untuk menyajikan hasil telaah di kelas. Kegiatan penyajian dapat setiap kelompok secara bergantian di depan kelas. Atau melalui memajang hasil telaah (*display*) di dinding kelas dan kelompok lain saling mengunjungi dan memberikan komentar atas hasil telaah kelompok lain. Guru dapat juga melakukan bentuk penyajian sesuai kondisi sekolah. Usahakan bentuk kegiatan mengomunikasikan bervariasi dengan pertemuan sebelumnya agar peserta didik tidak bosan.

3. Kegiatan Penutup

- Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal.
- Guru melakukan refleksi dengan peserta didik atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan berkaitan dengan norma dan keadilan dengan meminta peserta didik menjawab pertanyaan berikut ini.
 - Apa manfaat yang diperoleh dari norma dan keadilan?
 - Apa sikap yang kalian peroleh dari proses pembelajaran yang telah dilakukan?
 - Apa manfaat yang diperoleh melalui proses pembelajaran yang telah dilakukan?
 - Apa rencana tindak lanjut akan kalian lakukan?
 - Apa sikap yang perlu dilakukan selanjutnya?
- Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil laporan individu, dan melakukan tertulis dengan soal yang dipersiapkan guru.
- Guru menjelaskan rencana kegiatan pertemuan berikutnya dan menugaskan peserta didik untuk mempelajari Buku PPKn Kelas VII Bab 2, Subbab C.

G. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

1. Penilaian Kompetensi Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap untuk pertemuan ketiga menggunakan teknik penilaian sikap dengan observasi. Pada subbab ini, sikap dan keterampilan yang ingin dicapai adalah pembiasaan dalam mematuhi norma. Aspek yang diambil adalah menanamkan sikap mematuhi norma.

Pedoman Observasi Sikap Mematuhi Norma

Petunjuk

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam tanggung jawab. Berilah tanda ceklist (✓) pada kolom skor sesuai sikap tanggung jawab yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut.

Skor 4 apabila selalu melakukan sesuai aspek pengamatan.

Skor 3 apabila sering melakukan sesuai aspek pengamatan.

Skor 2 apabila kadang-kadang melakukan sesuai aspek pengamatan.

Skor 1 apabila tidak pernah melakukan sesuai aspek pengamatan.

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Periode Pengamatan :

Materi Pokok :

No.	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Selalu datang ke sekolah tepat waktu.				
2.	Mengikuti upacara bendera dengan baik.				
3.	Berjalan di bahu jalan sebelah kiri.				
4.	Selalu mengerjakan pekerjaan rumah.				
5.	Tidak pernah ditegur guru karena membuat kesalahan.				
Jumlah Skor					

2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan pada pertemuan kedua dengan mengobservasi jawaban dan hasil pekerjaan pada aktivitas yang ada dibuku siswa (Tabel 2.3). Observasi pengetahuan peserta didik dilakukan dalam bentuk menilai isian Aktivitas 2.6 Penskoran jawaban diberi skor rentang 1-4, dan nilai maksimal 100. Adapun kriteria skor diantaranya :

Skor 1 jika jawaban hanya berupaya menjawab saja

Skor 2 jika jawaban berupa mendefinisikan

Skor 3 jika jawaban berupa mendefinisikan dan sedikit uraian

Skor 4 jika jawaban berupa mendefinisikan dan penjelasan logis

$$\text{Nilai} = \text{Skor Perolehan} \times 25$$

3. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik

dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran, serta mengapresiasi pada saat menyampaikan hasil telaah tentang norma dan keadilan. Lembar penilaian penyajian dan laporan hasil telaah dapat menggunakan format di bawah ini, dengan ketentuan aspek penilaian dan rubriknya dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta keperluan guru.

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/ Berargumentasi				Memberi Masukan/ Saran				Mengapre-siasi			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1	Sultan Haykal																
2	Aisy Anindya																
3																	
4																	
5																	
dst																	

Keterangan : Diisi dengan tanda ceklist (✓)

Kategori Penilaian : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan} \times 50}{2}$$

2

Pedoman Penskoran (Rubrik)

No.	Aspek	Penskoran
1.	Kemampuan Bertanya	Skor 4 apabila selalu bertanya. Skor 3 apabila sering bertanya. Skor 2 apabila kadang-kadang bertanya. Skor 1 apabila tidak pernah bertanya.
2.	Kemampuan Menjawab/ Argumentasi	Skor 4 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas. Skor 2 apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas. Skor 1 apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas.
3.	Kemampuan Memberi Masukan	Skor 4 apabila selalu memberi masukan. Skor 3 apabila sering memberi masukan. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi masukan. Skor 1 apabila tidak pernah memberi masukan.
4.	Mengapresiasi	Skor 4 apabila selalu memberikan pujian.

		Skor 3 apabila sering memberikan pujian. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi pujian. Skor 1 apabila tidak pernah memberi pujian.
--	--	---

H. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

- **Media :**
 - Diri Anak
 - Audio / Visual
- **Sumber :**
 - Buku Guru dan Buku Siswa Edisi Revisi SMP/MTs Kelas VII, “*Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*“, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: 2016
 - Buku referensi lain yang menunjang
 - Website terkait

Mengetahui
Kepala Sekolah,

....., 20
Guru Mata Pelajaran

(.....)
NIP/NIK

(.....)
NIP/NIK

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	:
Kelas / Semester	: VII / 1
Mata Pelajaran	: PPKn
Materi Pokok	: Norma dan Keadilan
Sub Materi	: Perilaku Sesuai Norma dalam Kehidupan Sehari-Hari
Pertemuan ke-	: 4
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (120 Menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI-1 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI-1 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI-1 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 1.2 Menanggapi norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dengan jujur sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.2 Menghargai norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat.
- 3.2 Memahami norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan.
- 4.2 Melaksanakan perilaku sesuai norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 1.2.1 Bersyukur atas keberadaan norma dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara.
- 1.2.1 Menyadari pentingnya penegakan hukum untuk kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
- 2.2.1 Mendukung proses penegakan hukum.
- 2.2.2 Terlibat aktif dalam menegakkan tata tertib di sekolah.
- 3.2.1 Mendeskripsikan pengertian dan macam-macam norma.
- 3.2.2 Mendeskripsikan macam-macam norma dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

- 3.2.3 Menunjukkan perilaku sesuai norma.
- 3.2.4 Menunjukkan macam-macam keadilan.
- 3.2.5 Menganalisis pentingnya norma hukum dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
- 4.2.1 Menyajikan hasil telaah pengertian dan macam-macam norma.
- 4.2.2 Menyajikan hasil telaah arti penting norma dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
- 4.2.3 mempraktikkan perilaku menaati norma dalam lingkungan sekolah.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Perilaku Sesuai Norma dalam Kehidupan Sehari-hari

Sikap patuh terhadap norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara bukan lahir karena keadaan terpaksa, takut dikenakan sanksi atau karena kehadiran aparat penegak hukum. Kepatuhan harus muncul dari dorongan tanggung jawab sebagai warga negara yang baik.

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari materi tentang ' Perilaku Sesuai Norma dalam Kehidupan Sehari-Hari', diharapkan peserta didik mampu :

- Memahami arti penting norma dalam masyarakat,
- Menyajikan hasil pengamatan tentang norma norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa, dan
- Menunjukkan perilaku sesuai norma-norma dalam berinteraksi dengan kelompok sebaya dan masyarakat sekitar.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Pendahuluan

- Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, mengecek kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis, serta sumber belajar.
- Guru memberi motivasi melalui bernyanyi lagu nasional atau daerah, bermain, atau bentuk lain sesuai kondisi sekolah.
- Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab mengenai arti penting norma dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
- Guru menyampaikan kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi yang akan dicapai.
- Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran.
- Guru menjelaskan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.

2. Kegiatan Inti

- Peserta didik secara bersama (proyek kelas) menentukan tema sikap dan perilaku menaati norma.

- Guru meminta peserta didik mengamati berbagai peristiwa kepatuhan dan ketidakpatuhan masyarakat terhadap norma, kemudian guru dapat menambahkan penjelasan sekilas tentang berbagai peristiwa terbaru yang terjadi dalam lingkungan peserta didik.
- Guru meminta kelompok untuk menentukan satu topik masalah berkaitan dengan arti penting menaati norma, seperti tentang berperilaku di jalan raya, atau topik lain sesuai dengan lingkungan peserta didik.
- Peserta didik mendiskusikan tentang pentingnya menaati norma dalam masyarakat.
- Peserta didik mendiskusikan bentuk perilaku menaati norma dan kemudian membuat gerakan untuk menaati norma.
- Peserta didik mendemonstrasikan bentuk-bentuk perilaku menaati norma.
- Peserta didik mendokumentasikan bentuk-bentuk perilaku menaati norma yang telah ditampilkan menjadi proyek kelas.
- Guru membimbing kelompok untuk menyimpulkan tentang arti penting norma dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

3. Kegiatan Penutup

- Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran.
- Guru melakukan refleksi pembelajaran melalui berbagai cara seperti tanya jawab tentang hal yang sudah dipelajari, manfaat pembelajaran, serta perubahan sikap yang perlu dilakukan.
- Guru memberikan penilaian proses dan umpan balik atas proses pembelajaran.
- Guru menjelaskan kegiatan minggu berikutnya dan untuk melaksanakan praktik kewarganegaraan.

G. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

1. Penilaian Kompetensi Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dapat menggunakan observasi. Penilaian dilakukan secara terus menerus selama proses pembelajaran. Penilaian menggunakan Jurnal Perkembangan Sikap.

Jurnal Perkembangan Sikap

Kelas :
Semester :

No	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1				
2				
3				
4				
5				
dst				

2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan pada pertemuan keempat dengan mengobservasi kemampuan peserta didik dalam memahami sidang BPUPKI dalam bentuk simulasi.

Kunci Jawaban

Uji Kompetensi 2.1

1. Norma adalah aturan atau ketentuan yang mengatur kehidupan warga masyarakat digunakan sebagai panduan, tatanan dan pengendali tingkah laku.
2. Norma diperlukan dalam kehidupan masyarakat untuk melindungi kepentingan-kepentingan manusia sehingga dapat terwujud ketertiban dan kedamaian dalam kehidupan.
3. Proses terbentuknya norma. Dalam kehidupan bermasyarakat, setiap manusia memiliki perbedaan kepentingan. Untuk melindungi kepentingan dan menghindari perselisihan akibat perbedaan kepentingan tersebut diperlukan adanya aturan hidup yang disepakati bersama yang dinamakan dengan norma.
4. Macam-macam norma.
 - a. Norma kesusilaan, yaitu peraturan hidup yang bersumber dari suara hati nurani manusia. Contohnya, (1) tidak mengambil dompet seseorang yang terjatuh atau tertinggal; (2) tidak menyontek pada saat ulangan atau ujian.
 - b. Norma kesopanan, yaitu peraturan hidup yang bersumber dari pergaulan hidup manusia. Contohnya, (1) berkata sopan kepada orang tua; (2) menggunakan tangan kanan menunjukkan sesuatu dan sebagainya.
 - c. Norma agama, peraturan hidup yang bersumber dari wahyu Tuhan. Contohnya, (1) melaksanakan ibadah sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya; (2) menjauhi larangan yang diperintahkan oleh Tuhan dalam kitab suci.
 - d. Norma hukum, peraturan hidup yang dibuat oleh badan-badan resmi negara yang bersifat mengatur dan memaksa setiap warga negara. Contohnya, (1) kewajiban memiliki SIM bagi pengendara kendaraan bermotor; (2) menggunakan helm bagi pengendara kendaraan bermotor roda dua (motor).
6. Perbedaan sanksi kebiasaan dan adat istiadat terletak pada kekuatan sanksinya. Sanksi terhadap pelanggaran kebiasaan tidak sekuat sanksi pelanggaran pada hukum adat.

Penilaian pengetahuan peserta didik dilakukan dalam bentuk menilai jawaban. Penskoran jawaban diberi skor rentang 1-4, dan nilai maksimal 100. Adapun kriteria skor diantaranya sebagai berikut.

Skor 1 jika jawaban hanya berupaya menjawab saja.

Skor 2 jika jawaban berupa mendefinisikan.

Skor 3 jika jawaban berupa mendefinisikan dan sedikit uraian.

Skor 4 jika jawaban berupa mendefinisikan dan penjelasan logis.

$$\text{Nilai} = \text{Skor Perolehan} \times 5$$

3. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian kompetensi keterampilan menggunakan teknik penilaian penilaian kinerja untuk menilai aktivitas simulasi yang dilakukan proyek belajar kewarganegaraan oleh peserta didik. Penilaian kinerja dilakukan untuk melihat kemampuan peserta didik dalam menyusun rencana dan melaksanakan proyek belajar kewarganegaraan.

Lembar penilaian penyajian dan laporan hasil telaah dapat menggunakan format di bawah ini, dengan ketentuan aspek penilaian dan rubriknya dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta keperluan guru.

No	Nama Peserta Didik	Terlibat Aktif dalam Perencanaan				Terlibat Aktif dalam Proyek Belajar Kewarganegaraan				Memberi Masukan/ Saran				Mengapresiasi			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1	Sultan Haykal																
2	Aisy Anindya																
3																	
4																	
5																	
dst																	

Keterangan : Diisi dengan tanda ceklist (✓)

Kategori Penilaian : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan} \times 50}{2}$$

Keterangan : Diisi dengan tanda ceklist (✓)

Kategori Penilaian : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan} \times 50}{2}$$

Pedoman Penskoran (Rubrik)

No.	Aspek	Penskoran
1.	Kemampuan Bertanya	Skor 4 apabila selalu bertanya. Skor 3 apabila sering bertanya. Skor 2 apabila kadang-kadang bertanya. Skor 1 apabila tidak pernah bertanya.
2.	Kemampuan Menjawab/ Argumentasi	Skor 4 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas. Skor 2 apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas. Skor 1 apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas.
3.	Kemampuan Memberi Masukan	Skor 4 apabila selalu memberi masukan. Skor 3 apabila sering memberi masukan. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi masukan. Skor 1 apabila tidak pernah memberi masukan.
4.	Mengapresiasi	Skor 4 apabila selalu memberikan pujian. Skor 3 apabila sering memberikan pujian.

		Skor 2 apabila kadang-kadang memberi pujian. Skor 1 apabila tidak pernah memberi pujian.
--	--	---

H. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

- **Media :**
 - Diri Anak
 - Audio / Visual
- **Sumber :**
 - Buku Guru dan Buku Siswa Edisi Revisi SMP/MTs Kelas VII, “*Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*“, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: 2016
 - Buku referensi lain yang menunjang
 - Website terkait

Mengetahui
Kepala Sekolah,

....., **20**
Guru Mata Pelajaran

(_____)
NIP/NIK

(_____)
NIP/NIK

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan :
Kelas / Semester : VII / 1
Mata Pelajaran : PPKn
Materi Pokok : Norma dan Keadilan
Sub Materi : Perilaku Sesuai Norma dalam Kehidupan Sehari-Hari
Pertemuan ke- : 5
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (120 Menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI-1 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI-1 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI-1 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 1.2 Menanggapi norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dengan jujur sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.2 Menghargai norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat.
- 3.2 Memahami norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan.
- 4.2 Melaksanakan perilaku sesuai norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 1.2.1 Bersyukur atas keberadaan norma dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara.
- 1.2.1 Menyadari pentingnya penegakan hukum untuk kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
- 2.2.1 Mendukung proses penegakan hukum.
- 2.2.2 Terlibat aktif dalam menegakkan tata tertib di sekolah.
- 3.2.1 Mendeskripsikan pengertian dan macam-macam norma.
- 3.2.2 Mendeskripsikan macam-macam norma dalam kehidupan bermasyarakat,

- berbangsa, dan bernegara.
- 3.2.3 Menunjukkan perilaku sesuai norma.
- 3.2.4 Menunjukkan macam-macam keadilan.
- 3.2.5 Menganalisis pentingnya norma hukum dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
- 4.2.1 Menyajikan hasil telaah pengertian dan macam-macam norma.
- 4.2.2 Menyajikan hasil telaah arti penting norma dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
- 4.2.3 mempraktikkan perilaku menaati norma dalam lingkungan sekolah.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Perilaku Sesuai Norma dalam Kehidupan Sehari-hari

Sikap patuh terhadap norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara bukan lahir karena keadaan terpaksa, takut dikenakan sanksi atau karena kehadiran aparat penegak hukum. Kepatuhan harus muncul dari dorongan tanggung jawab sebagai warga negara yang baik.

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari materi tentang ' Perilaku Sesuai Norma dalam Kehidupan Sehari-Hari', diharapkan peserta didik mampu :

- Memahami norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara,
- Menunjukkan perilaku sesuai norma-norma dalam berinteraksi dengan kelompok sebaya dan masyarakat sekitar, dan
- Menyajikan hasil pengamatan tentang norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Pendahuluan

- Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, mengecek kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis, serta sumber belajar.
- Guru memberi motivasi melalui bernyanyi lagu nasional, bermain, atau bentuk lain sesuai kondisi sekolah.
- Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab atau problem solving mengenai perwujudan perilaku norma di lingkungan sekolah, masyarakat, bangsa dan negara.
- Guru menyampaikan kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi yang akan dicapai.
- Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran.
- Guru menjelaskan materi pokok dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.

2. Kegiatan Inti

- Guru membimbing peserta didik untuk mengamati gambar berbagai bentuk perwujudan perilaku sesuai dengan norma dalam berbagai lingkungan.
- Guru membimbing peserta didik menyusun pertanyaan tentang perwujudan perilaku sesuai norma di berbagai lingkungan.
- Guru membimbing peserta secara perorangan untuk mencari informasi dengan mengidentifikasi perwujudan perilaku sesuai dengan norma dari berbagai sumber belajar dan pengamatan.
- Guru dapat menjadi nara sumber bagi peserta didik untuk menjawab pertanyaan atau mendatangkan nara sumber, seperti pembina OSIS, penjaga sekolah, dan yang lain.
- Guru membimbing peserta didik mengkaji Aktivitas 2.7 dan menjawab Tabel 2.4.
- Guru membimbing peserta didik mengambil kesimpulan tentang perilaku yang sesuai dengan norma dalam berbagai lingkungan.
- Guru membimbing peserta didik menyusun hasil telaah dan pengamatan secara perorangan secara tertulis.
- Guru membimbing peserta didik menyajikan hasil telaah secara perorangan dan bergantian.
- Peserta didik dengan dibimbing guru menyimpulkan tentang arti penting norma dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

3. Kegiatan Penutup

- Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran.
- Guru melakukan refleksi pembelajaran melalui berbagai cara seperti tanya jawab tentang apa yang sudah dipelajari, apa manfaat pembelajaran, apa perubahan sikap yang perlu dilakukan.
- Melaksanakan uji kompetensi.
- Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran.
- Guru menjelaskan kegiatan pertemuan berikutnya dan memberikan penugasan untuk mempelajari Bab 3.

G. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

1. Penilaian Kompetensi Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap pada pertemuan kelima dapat menggunakan penilaian diri.

Petunjuk :

Nama :
 Kelas :
 Semester :

Berilah tanda ceklist (✓) pada kolom "Ya" atau "Tidak" sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Penilaian Diri Siswa

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan.		
2.	Saya memberi salam pada saat awal dan akhir kegiatan.		
3.	Saya memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.		
4.	Saya menghormati orang lain yang menjalankan ibadah sesuai dengan agamanya.		
5.	Saya tidak mencontek pada saat ulangan/ujian.		
6.	Saya berani mengakui kesalahan yang dilakukan.		
7.	Saya siap menerima sanksi bila melanggar aturan/norma.		
8.	Saya menyeberang jalan di tempat penyeberangan / <i>zebra cross</i> .		
9.	Saya membuang sampah pada tempatnya.		
10.	Saya mengendarai sepeda motor menggunakan helm.		
11.	Saya datang tepat waktu di setiap kegiatan.		
12.	Saya patuh pada tata tertib sekolah.		
13.	Saya menepati janji.		
14.	Saya terlibat aktif dalam kegiatan piket kebersihan kelas.		
15.	Saya tidak berkata-kata kotor dan kasar.		
16.	Saya tidak meludah di sembarang tempat.		
17.	Saya menghormati orang yang lebih tua.		
18.	Saya mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan dari orang lain.		
19.	Saya tidak mudah putus asa.		
20.	Saya berani berpendapat, bertanya, dan menjawab pertanyaan.		

2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan menggunakan tes tertulis dengan bentuk uraian dan penugasan. Instrumen tes uraian menggunakan Uji Kompetensi 2.2.

Kunci Jawaban

Uji Kompetensi 2.2

1. Tiga manfaat mentaati norma bagi diri sendiri.
 - a. Membuat hidup menjadi tenang.
 - b. Membuat pergaulan menjadi rukun, tertib dan damai.
 - c. Mengendalikan tingkah laku agar sesuai dengan norma.
2. Tiga akibat pelanggaran terhadap norma bagi masyarakat.

- a. Mengakibatkan perselisihan, pertengkaran atau kekacauan.
- b. Melanggar hak-hak orang lain.
- c. Merugikan hak atau kepentingan orang lain.
3. Keadilan adalah setiap orang harus diperlakukan sesuai dengan hak-haknya dan tidak diperlakukan secara sewenang-wenang.
4. Arti penting hukum dalam mewujudkan keadilan.
 - a. Pedoman dalam bertindak laku.
 - b. Menjaga kerukunan anggota masyarakat.
 - c. Sistem pengendalian sosial.
5. Dua contoh perilaku sesuai norma dalam kehidupan sekolah.
 - a. Menggunakan pakaian seragam sekolah sesuai dengan aturan yang berlaku
 - b. Berkata sopan kepada guru dan karyawan sekolah.

Penilaian pengetahuan peserta didik dilakukan dalam bentuk menilai jawaban. Penskoran jawaban diberi skor rentang 1-4, dan nilai maksimal 100. Adapun kriteria skor diantaranya sebagai berikut.

Skor 1 jika jawaban hanya berupaya menjawab saja.

Skor 2 jika jawaban berupa mendefinisikan.

Skor 3 jika jawaban berupa mendefinisikan dan sedikit uraian.

Skor 4 jika jawaban berupa mendefinisikan dan penjelasan logis.

$$\text{Nilai} = \text{Skor Perolehan} \times 5$$

Uji Pemahaman

Untuk mengukur kompetensi peserta didik dalam menguasai Bab 2, dilakukan penilaian diri atas pemahaman terhadap materi pada bab ini dengan memberikan tanda ceklist (✓) pada kolom sangat paham, paham sebagian, dan belum paham.

No.	Submateri Pokok	Sangat Paham	Paham Sebagian	Belum Paham
1	Norma dalam kehidupan bermasyarakat. a. Pengertian norma. b. Macam-macam norma.			
2	Arti penting norma dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.			
3	Perilaku sesuai norma dalam kehidupan sehari-hari.			

Apabila peserta didik berada pada kategori sangat paham, berikan materi pengayaan. Apabila pemahaman peserta didik berada pada kategori paham sebagian dan belum paham guru memberikan penjelasan lebih lengkap, agar meningkatkan pemahaman peserta didik.

3. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian kompetensi keterampilan menggunakan teknik portofolio untuk menilai hasil telaah tentang arti penting menaati norma. Instrumen portofolio

mencakup aspek penyajian dan laporan hasil telaah. Contoh instrumen penilaian portofolio dapat menggunakan format penilaian lembar penilaian penyajian dan laporan hasil telaah di bagian 1.

Pengayaan

Kegiatan pembelajaran pengayaan diberikan kepada siswa yang telah menguasai materi dan secara pribadi sudah mampu memahami norma dan keadilan. Bentuk pengayaan dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut.

Guru memberikan tugas untuk mempelajari lebih lanjut tentang materi pokok dari berbagai sumber dan mencatat hal-hal penting. Selanjutnya menyajikan dalam bentuk laporan tertulis atau membacakan di depan kelas.

Peserta didik membantu peserta didik lain yang belum tuntas dengan pembelajaran tutor sebaya.

Remedial

Remedial dilaksanakan untuk siswa yang belum menguasai materi dan belum mampu memahami perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara. Kegiatan remedial dilakukan dengan mengulang materi pembelajaran apabila peserta didik yang sudah tuntas di bawah 75%. Sedangkan apabila peserta didik yang sudah tuntas lebih dari 75% maka kegiatan remedial dapat dilakukan dengan : (1) Mengulang materi pokok di luar jam tatap muka bagi peserta didik yang belum tuntas, (2) Memberikan penugasan kepada peserta didik yang belum tuntas, (3) Memberikan kesempatan untuk tes perbaikan. Perlu diperhatikan bahwa materi yang diulang atau dites kembali adalah materi pokok atau keterampilan yang berdasarkan analisis belum dikuasai oleh peserta didik. Kegiatan remedial bagi kompetensi sikap dilakukan dalam bentuk pembinaan secara holistik, yang melibatkan guru bimbingan konseling dan orang tua.

Interaksi Guru dan Orang Tua

Interaksi guru dengan orang tua dapat dilakukan melalui beberapa langkah sebagai berikut.

Guru meminta kerjasama dengan orang tua untuk mendampingi peserta didik mempersiapkan sosiodrama.

Guru meminta peserta didik memperlihatkan hasil pekerjaan yang telah dinilai/ dikomentari guru kepada orang tuanya. Kemudian orang tua mengomentari hasil pekerjaan siswa. Orang tua dapat menuliskan apresiasi kepada anak sebagai bukti perhatian mereka agar anak senantiasa meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap. Hasil penilaian yang telah diparaf guru dan orang tua kemudian disimpan dan menjadi portofolio siswa.

H. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

- **Media :**
 - Diri Anak
 - Audio / Visual
- **Sumber :**

- Buku Guru dan Buku Siswa Edisi Revisi SMP/MTs Kelas VII, “*Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*”, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: 2016
- Buku referensi lain yang menunjang
- Website terkait

Mengetahui
Kepala Sekolah,

....., 20

Guru Mata Pelajaran

(_____)
NIP/NIK

(_____)
NIP/NIK

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	:
Kelas / Semester	: VII / 1
Mata Pelajaran	: PPKn
Materi Pokok	: Perumusan dan Pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
Sub Materi	: Perumusan dan Pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
Pertemuan ke-	: 1
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (120 Menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI-1 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI-1 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI-1 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 1.3 Mempertahankan nilai kesejarahan perumusan dan pengesahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- 2.3 Menghargai nilai kesejarahan perumusan dan pengesahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- 3.3 Memahami kesejarahan perumusan dan pengesahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- 4.3 Melaksanakan tanggung jawab moral terkait perumusan dan pengesahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 1.3.1 Bersyukur atas anugerah Tuhan bangsa Indonesia memiliki UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- 1.3.2 Bangsa memiliki nilai luhur UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- 2.3.1 Menghargai peran pendiri Negara dalam perumusan dan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- 3.3.1 Mendeskripsikan perumusan UUD Negara Republik Indonesia dalam Sidang Kedua BPUPKI.

- 3.3.2 Mendeskripsikan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- 3.3.3 Mendeskripsikan arti penting UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bagi Bangsa dan Negara Indonesia.
- 3.3.4 Mengidentifikasi nilai kesejarahan perumusan dan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- 4.3.1 Memiliki tanggungjawab untuk memahami UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 secara utuh.
- 4.3.2 Meyajikan laporan hasil telaah arti penting UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bagi bangsa dan Negara Indonesia.
- 4.3.3 Mencoba praktik kewarganegaraan sebagai perwujudan semangat para pendiri Negara dalam merumuskan dan mengesahkan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

D. MATERI PEMBELAJARAN

UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945

a. Perumusan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945

Pembahasan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dilakukan dalam sidang BPUPKI, sidang pertama pada 29 Mei – 1 Juni 1945 kemudian dilanjutkan pada sidang kedua pada 10 – 17 Juli 1945. Dalam sidang pertama dibahas tentang Dasar Negara sedangkan pembahasan rancangan Undang-Undang Dasar dilakukan pada sidang yang kedua.

b. Pengesahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) sebagai lembaga yang menggantikan BPUPKI, pada tanggal 18 Agustus 1945 melaksanakan sidang dengan salah satu keputusannya adalah Mengesahkan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari materi tentang ' Perumusan dan Pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945', diharapkan peserta didik mampu :

- Memahami sejarah perumusan dan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945,
- Memahami tugas dan fungsi BPUPKI, dan
- Memahami Naskah Mukadimah UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Pendahuluan

- Guru membimbing peserta didik untuk mempersiapkan diri secara fisik dan psikis untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, menanyakan kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar.
- Guru memberi motivasi dengan membimbing peserta didik menyanyikan lagu wajib nasional "Hari Merdeka".
- Guru melaksanakan apersepsi melalui tanya jawab dan *problem solving* dengan peserta didik mengenai materi perumusan UUD Negara Republik Indonesia

Tahun 1945 dan mengamati gambar 3.1.

- Guru membimbing peserta didik mengkaji manfaat proses pembelajaran.
- Guru menyampaikan materi ajar dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.

2. Kegiatan Inti

- Guru mengarahkan peserta didik membentuk kelompok dengan anggota 5 sampai 6 orang.
- Guru membimbing peserta didik mengamati gambar 3.2 tentang sidang dan mencatat hal-hal yang penting dan yang ingin diketahui dalam gambar tersebut. Guru memberi penjelasan singkat tentang gambar, sehingga menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik berkaitan dengan perumusan Undang-Undang Dasar.
- Guru menanamkan sikap teliti dan cermat dalam mengamati gambar kepada peserta didik.
- Guru membimbing peserta didik secara kelompok mengidentifikasi pertanyaan dari wacana yang berkaitan dengan Perumusan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- Guru meminta peserta didik menyusun pertanyaan seperti :
 - Kapan undang-undang dasar dirumuskan oleh BPUPKI?
 - Apa materi sidang kedua BPUPKI II?
 - Bagaimana perumusan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam sidang BPUPKI?
- Guru meminta peserta didik mencari informasi dengan melakukan kajian dokumen historis tentang pendapat-pendapat anggota BPUPKI mengenai rumusan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945. Dokumen historis dapat dicari melalui sumber belajar lain seperti buku referensi lain dan internet.
- Dibimbing guru peserta didik mendiskusikan hubungan atas berbagai informasi yang sudah diperoleh sebelumnya, seperti berikut ini.
 - Hubungan antar Panitia Kecil.
 - Perbedaan pendapat dalam pembahasan materi undang-undang dasar. c. Persamaan pendapat dalam pembahasan materi undang-undang dasar.
- Guru membimbing Peserta didik secara kelompok untuk menyimpulkan perumusan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam sidang kedua BPUPKI.
- Kelompok menyusun laporan hasil telaah tentang perumusan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Laporan dapat berupa display, bahan tayang, maupun dalam bentuk kertas lembaran.
- Guru membimbing peserta didik secara kelompok menyampaikan hasil kajiannya tentang Aktivitas 3.1.

3. Kegiatan Penutup

- Peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal.
- Melaksanakan refleksi dengan peserta didik atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan berkaitan

perumusan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, dengan meminta peserta didik menjawab pertanyaan berikut.

- Apa manfaat yang diperoleh dari mempelajari perumusan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945?
- Apa sikap yang kalian peroleh dari proses pembelajaran?
- Apa manfaat yang diperoleh melalui proses pembelajaran yang telah dilakukan?
- Apa rencana tindak lanjut akan kalian lakukan?
- Apa sikap yang perlu dilakukan selanjutnya?
- Memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil telaah kelompok.
- Tes tertulis dengan menggunakan soal yang dibuat oleh guru.
- Guru menyampaikan materi pertemuan berikutnya dan memberikan tugas mempelajari materi Bab 3, Subbab A.

G. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

1. Penilaian Kompetensi Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dapat menggunakan observasi. Penilaian dilakukan secara terus menerus selama proses pembelajaran. Format penilaian sikap dapat menggunakan Jurnal Perkembangan sikap.

Jurnal Perkembangan Sikap

Kelas :

Semester :

No	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1				
2				
3				
4				
5				
dst				

2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan pada pertemuan pertama dengan mengobservasi jawaban dan diskusi yang berkembang dari diskusi dan tanya jawab yang dilakukan oleh guru.

Instrumen Observasi Pengetahuan

Kelas :

Semester :

Pengetahuan yang dinilai : Macam-Macam Norma

No.	Nama Peserta Didik	Jawaban Peserta Didik			
		Menjawab Saja	Mendefinisikan	Mendefinisikan & Sedikit Uraian	Mendefinisikan & Penjelasan Logis
		1	2	3	4
1.	Sultan Haykal		2		
2.	Aisy Anindya			3	
3.					4
4.		1			
dst	...				

Observasi pengetahuan peserta didik dilakukan dalam bentuk mengamati diskusi dan pemikiran logis yang berkembang dalam diskusi. Penskoran aktivitas diberi skor rentang 1-4, dan nilai maksimal 100. Adapun kriteria skor diantaranya sebagai berikut.

Skor 1 jika jawaban hanya berupaya menjawab saja.

Skor 2 jika jawaban berupa mendefinisikan.

Skor 3 jika jawaban berupa mendefinisikan dan sedikit uraian.

Skor 4 jika jawaban berupa mendefinisikan dan penjelasan logis.

$$\text{Nilai} = \text{Skor Perolehan} \times 25$$

3. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran, serta mengapresiasi pada saat menyampaikan hasil telaah tentang Perumusan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945. Lembar penilaian penyajian dan laporan hasil telaah dapat menggunakan format di bawah ini, dengan ketentuan aspek penilaian dan rubriknya dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta keperluan guru.

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/ Berargumentasi				Memberi Masukan/ Saran				Mengapresiasi			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1	Sultan Haykal																
2	Aisy Anindya																
3																	
4																	
5																	

dst																			
-----	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Keterangan : Diisi dengan tanda ceklist (✓)

Kategori Penilaian : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan} \times 50}{2}$$

Pedoman Penskoran (Rubrik)

No.	Aspek	Penskoran
1.	Kemampuan Bertanya	Skor 4 apabila selalu bertanya. Skor 3 apabila sering bertanya. Skor 2 apabila kadang-kadang bertanya. Skor 1 apabila tidak pernah bertanya.
2.	Kemampuan Menjawab/ Argumentasi	Skor 4 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas. Skor 2 apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas. Skor 1 apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas.
3.	Kemampuan Memberi Masukan	Skor 4 apabila selalu memberi masukan. Skor 3 apabila sering memberi masukan. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi masukan. Skor 1 apabila tidak pernah memberi masukan.
4.	Mengapresiasi	Skor 4 apabila selalu memberikan pujian. Skor 3 apabila sering memberikan pujian. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi pujian. Skor 1 apabila tidak pernah memberi pujian.

H. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

- **Media :**

- Diri Anak
- Audio / Visual

- **Sumber :**

- Buku Guru dan Buku Siswa Edisi Revisi SMP/MTs Kelas VII, “*Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*”, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: 2016
- Buku referensi lain yang menunjang
- Website terkait

Mengetahui
Kepala Sekolah,

....., 20

Guru Mata Pelajaran

(.....)
NIP/NIK

(.....)
NIP/NIK

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	:
Kelas / Semester	: VII / 1
Mata Pelajaran	: PPKn
Materi Pokok	: Perumusan dan Pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
Sub Materi	: Perumusan dan Pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
Pertemuan ke-	: 2
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (120 Menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI-1 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI-1 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI-1 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 1.3 Mempertahankan nilai kesejarahan perumusan dan pengesahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- 2.3 Menghargai nilai kesejarahan perumusan dan pengesahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- 3.3 Memahami kesejarahan perumusan dan pengesahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- 4.3 Melaksanakan tanggung jawab moral terkait perumusan dan pengesahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 1.3.1 Bersyukur atas anugerah Tuhan bangsa Indonesia memiliki UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- 1.3.2 Bangsa memiliki nilai luhur UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- 2.3.1 Menghargai peran pendiri Negara dalam perumusan dan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- 3.3.1 Mendeskripsikan perumusan UUD Negara Republik Indonesia dalam Sidang Kedua BPUPKI.

- 3.3.2 Mendeskripsikan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- 3.3.3 Mendeskripsikan arti penting UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bagi Bangsa dan Negara Indonesia.
- 3.3.4 Mengidentifikasi nilai kesejarahan perumusan dan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- 4.3.1 Memiliki tanggungjawab untuk memahami UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 secara utuh.
- 4.3.2 Menyajikan laporan hasil telaah arti penting UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bagi bangsa dan Negara Indonesia.
- 4.3.3 Mencoba praktik kewarganegaraan sebagai perwujudan semangat para pendiri Negara dalam merumuskan dan mengesahkan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

D. MATERI PEMBELAJARAN

UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945

a. Perumusan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945

Pembahasan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dilakukan dalam sidang BPUPKI, sidang pertama pada 29 Mei – 1 Juni 1945 kemudian dilanjutkan pada sidang kedua pada 10 – 17 Juli 1945. Dalam sidang pertama dibahas tentang Dasar Negara sedangkan pembahasan rancangan Undang-Undang Dasar dilakukan pada sidang yang kedua.

b. Pengesahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) sebagai lembaga yang menggantikan BPUPKI, pada tanggal 18 Agustus 1945 melaksanakan sidang dengan salah satu keputusannya adalah Mengesahkan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari materi tentang ' Perumusan dan Pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945', diharapkan peserta didik mampu :

- Memahami sejarah pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945,
- Memahami peran pendiri negara dalam perumusan dan Pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, dan
- Menyajikan tulisan singkat tentang sejarah perumusan dan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Pendahuluan

- Guru membimbing peserta didik mempersiapkan diri secara fisik dan psikis untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, menanyakan kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar.
- Guru memberi motivasi dengan membimbing peserta didik menyanyikan lagu nasional "Satu Nusa Satu Bangsa".
- Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab dan *problem solving*

mengenai Perumusan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

- Guru menyampaikan manfaat proses pembelajaran.
- Guru menyampaikan materi ajar dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.

2. Kegiatan Inti

- Guru membimbing peserta didik berkelompok sesuai dengan kelompok yang dibentuk dipertemuan pertama.
- Guru membimbing peserta didik secara berkelompok mengkaji dokumen historis berupa nama-nama anggota BPUPKI dan bagaimana tempat duduk dalam persidangan BPUPKI.
- Guru meminta peserta didik mengkaji dokumen historis berupa nama-nama anggota BPUPKI dan bagaimana tempat duduk dalam persidangan BPUPKI.
- Guru memberi penjelasan singkat tentang gambar, apa makna gambar tempat duduk anggota BPUPKI dikaitkan dengan nilai kebersamaan bangsa Indonesia dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia.
- Guru membimbing peserta didik secara kelompok mengidentifikasi pertanyaan dari wacana yang berkaitan dengan penetapan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- Dibimbing guru peserta didik menyusun pertanyaan seperti :
 - Lembaga apa yang menetapkan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945?
 - Bagaimana proses penetapan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945?
 - Apa yang dimaksud dengan PPKI?
- Guru memberi motivasi dan penghargaan bagi kelompok yang menyusun pertanyaan terbanyak dan sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi.
- Guru membimbing peserta didik mencari informasi dan mendiskusikan jawaban atas pertanyaan yang sudah disusun dengan membaca uraian materi di Buku PPKn Kelas VII Bab 3, Bagian A, juga mencari melalui sumber belajar lain seperti buku referensi lain dan internet.
- Guru membimbing peserta didik didasarkan dokumen historis tentang sidang BPUPKI mendiskusikan hubungan atas berbagai informasi yang sudah diperoleh sebelumnya, seperti :
 - Hubungan antar BPUPKI dan PPKI?
 - Makna penetapan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945?
 - Hubungan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dengan Proklamasi?
- Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk menyimpulkan penetapan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam sidang kedua BPUPKI.
- Guru meminta kelompok menyusun laporan hasil telaah tentang perumusan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dengan mengisi lembar Aktivitas 3.2.
- Peserta didik secara berkelompok menyampaikan hasil kajian di depan kelas.

3. Kegiatan Penutup

- Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal
- Melaksanakan refleksi dengan peserta didik atas manfaat proses pembelajaran

yang telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan berkaitan perumusan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, dengan meminta peserta didik menjawab pertanyaan berikut.

- Apa manfaat yang diperoleh dari mempelajari penetapan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945?
- Apa sikap yang kalian peroleh dari proses pembelajaran?
- Apa manfaat yang diperoleh melalui proses pembelajaran yang telah dilakukan?
- Apa rencana tindak lanjut akan kalian lakukan?
- Apa sikap yang perlu dilakukan selanjutnya?
- Memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil telaah kelompok.
- Tes tertulis dengan menggunakan Uji Kompetensi yang disusun oleh guru.
- Guru menyampaikan materi pertemuan berikutnya dan memberikan tugas membaca materi.

G. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

1. Penilaian Kompetensi Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dapat menggunakan observasi. Penilaian dilakukan secara terus menerus selama proses pembelajaran.

Format penilaian sikap dapat menggunakan Jurnal Perkembangan sikap.

Jurnal Perkembangan Sikap

Kelas :

Semester :

No	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1				
2				
3				
4				
5				
dst				

2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan pada pertemuan kedua dengan menilai atau mengobservasi pengetahuan yang diperlihatkan oleh peserta didik dalam diskusi.

Kunci Jawaban Uji Kompetensi

Uji Kompetensi 3.1

1. Tiga panitia kecil yang dibentuk dalam sidang kedua BPUPKI!
 - a. Panitia perancang Undang-Undang Dasar, ketua Ir. Soekarno.
 - b. Panitia perancang keuangan dan perekonomian, ketua Mohammad Hatta.
 - c. Panitia perancang pembela tanah air, ketua Abikusno Tjokosoejoso.
2. Panitia perancang UUD membentuk panitia kecil yang diketuai oleh Soepomo dan panitia penghalus bahasa yang terdiri dari Djajaningrat, Salim dan Soepomo.
3. Hubungannya adalah Panitia Kecil Perancang UUD yang dibentuk oleh Panitia Perancang UUD melakukan pembahasan rancangan batang tubuh UUD dan melaporkan kembali hasil pekerjaannya kepada ketua Panitia Perancang UUD, yaitu Ir. Soekarno.
4. Isi materi pembahsan sidang kedua BPUPKI :
 - a. Pada tanggal 11 Juli 1945, membentuk tiga panitia kecil, yaitu panitia perancang UUD, panitia perancang keuangan dan perekonomian, dan panitia perancang pembelaan tanah air.
 - b. Tanggal 14 Juli 1945, panitia perancang UUD melaporkan hasil pem- bahasannya.
 - c. Tanggal 15 Juli 1945, anggota BPUPKI membahas rancangan UUD dari hasil panitia perancang UUD.
 - d. Tanggal 16 Juli 1945, naskah UUD diterima oleh seluruh anggota BPUPKI.

Penilaian pengetahuan peserta didik dilakukan dalam bentuk menilai jawaban peserta didik. Penskoran diberi skor rentang 1-4, dan nilai maksimal 100. Adapun kriteria skor diantaranya sebagai berikut.

Skor 1 jika jawaban hanya berupaya menjawab saja.

Skor 2 jika jawaban berupa mendefinisikan.

Skor 3 jika jawaban berupa mendefinisikan dan sedikit uraian.

Skor 4 jika jawaban berupa mendefinisikan dan penjelasan logis.

$$\text{Nilai} = \text{Skor Perolehan} \times 5$$

3. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian kompetensi keterampilan menggunakan teknik penilaian portofolio yang dilakukan oleh peserta didik. Contoh instrumen penilaian portofolio dapat menggunakan format penilaian di bagian 1.

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran, serta mengapresiasi pada saat menyampaikan hasil telaah tentang Perumusan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945. Lembar penilaian penyajian dan laporan hasil telaah dapat menggunakan format di bawah ini, dengan ketentuan aspek penilaian dan rubriknya dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta keperluan guru.

No	Nama Peserta	Kemampuan	Kemampuan Menjawab/	Memberi	Mengapre-si
----	--------------	-----------	---------------------	---------	-------------

	Didik	Bertanya				Berargumentasi				Masukan/ Saran				asi			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1	Sultan Haykal																
2	Aisy Anindya																
3																	
4																	
5																	
dst																	

Keterangan : Diisi dengan tanda ceklist (✓)

Kategori Penilaian : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan} \times 50}{2}$$

Pedoman Penskoran (Rubrik)

No.	Aspek	Penskoran
1.	Kemampuan Bertanya	Skor 4 apabila selalu bertanya. Skor 3 apabila sering bertanya. Skor 2 apabila kadang-kadang bertanya. Skor 1 apabila tidak pernah bertanya.
2.	Kemampuan Menjawab/ Argumentasi	Skor 4 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas. Skor 2 apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas. Skor 1 apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas.
3.	Kemampuan Memberi Masukan	Skor 4 apabila selalu memberi masukan. Skor 3 apabila sering memberi masukan. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi masukan. Skor 1 apabila tidak pernah memberi masukan.
4.	Mengapresiasi	Skor 4 apabila selalu memberikan pujian. Skor 3 apabila sering memberikan pujian. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi pujian. Skor 1 apabila tidak pernah memberi pujian.

H. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

- Media :
 - Diri Anak

- Audio / Visual
- **Sumber :**
 - Buku Guru dan Buku Siswa Edisi Revisi SMP/MTs Kelas VII, “*Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*”, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: 2016
 - Buku referensi lain yang menunjang
 - Website terkait

Mengetahui
Kepala Sekolah,

....., 20
Guru Mata Pelajaran

(_____)
NIP/NIK

(_____)
NIP/NIK

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	:
Kelas / Semester	: VII / 1
Mata Pelajaran	: PPKn
Materi Pokok	: Perumusan dan Pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
Sub Materi	: Arti Penting UUD Negara republik Indonesia Tahun 1945 bagi Bangsa dan Negara Indonesia
Pertemuan ke-	: 3
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (120 Menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI-1 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI-1 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI-1 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 1.3 Mempertahankan nilai kesejarahan perumusan dan pengesahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- 2.3 Menghargai nilai kesejarahan perumusan dan pengesahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- 3.3 Memahami kesejarahan perumusan dan pengesahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- 4.3 Melaksanakan tanggung jawab moral terkait perumusan dan pengesahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 1.3.1 Bersyukur atas anugerah Tuhan bangsa Indonesia memiliki UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- 1.3.2 Bangga memiliki nilai luhur UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- 2.3.1 Menghargai peran pendiri Negara dalam perumusan dan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- 3.3.1 Mendeskripsikan perumusan UUD Negara Republik Indonesia dalam Sidang Kedua BPUPKI.
- 3.3.2 Mendeskripsikan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- 3.3.3 Mendeskripsikan arti penting UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945

- bagi Bangsa dan Negara Indonesia.
- 3.3.4 Mengidentifikasi nilai kesejarahan perumusan dan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
 - 4.3.1 Memiliki tanggungjawab untuk memahami UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 secara utuh.
 - 4.3.2 Meyajikan laporan hasil telaah arti penting UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bagi bangsa dan Negara Indonesia.
 - 4.3.3 Mencoba praktik kewarganegaraan sebagai perwujudan semangat para pendiri Negara dalam merumuskan dan mengesahkan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Arti Penting UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bagi Bangsa dan Negara Indonesia

Kepatuhan warga negara terhadap Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 akan mengarahkan kita pada kehidupan yang tertib dan teratur. Ketertiban dan keteraturan dalam kehidupan bernegara akan mempermudah kita mencapai masyarakat yang sejahtera.

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari materi tentang 'Arti Penting UUD Negara republik Indonesia Tahun 1945 bagi Bangsa dan Negara Indonesia', diharapkan peserta didik mampu :

- Memahami isi alinea Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945,
- Memahami nilai-nilai yang terkandung dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945,
- Memahami makna yang terkandung dalam setiap alinea Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, dan
- Memahami komitmen untuk tidak mengubah Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Pendahuluan

- Guru membimbing peserta didik mempersiapkan diri secara fisik dan psikis untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, menanyakan kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar.
- Guru memberi motivasi dengan membimbing peserta didik menyanyikan lagu nasional "Satu Nusa Satu Bangsa".
- Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab dan *problem solving* mengenai Arti penting UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- Guru menyampaikan manfaat proses pembelajaran.
- Guru menyampaikan materi ajar dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.

2. Kegiatan Inti

- Guru membimbing peserta didik berkelompok sesuai dengan kelompok yang dibentuk dipertemuan pertama.
- Guru membimbing Peserta didik secara berkelompok mengamati kelengkapan kelas menyangkut kebersihan, kerapian, dan kelengkapan lambang Negara di kelas. Apabila berbagai lambang Negara belum tersedia maka kelas membuat rencana untuk pemenuhan semua kelengkapan kelas yang menyangkut lambang Negara.
- Guru membimbing peserta didik mengkaji makna suasana lingkungan yang baik maka suasana kelas akan baik.
- Guru membimbing peserta didik mengkaji makna apabila sebuah Negara tidak memiliki undang-undang dasar.
- Guru membimbing peserta didik secara kelompok mengidentifikasi pertanyaan dari wacana yang berkaitan dengan penetapan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- Guru membimbing peserta didik menyusun pertanyaan seperti berikut ini.
 - Apa manfaat UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bagi warga negara serta bangsa dan negara?
 - Apa akibat bagi warga negara dan bangsa negara, apabila Indonesia tidak memiliki UUD?
- Guru memberi motivasi dan penghargaan bagi kelompok yang menyusun pertanyaan terbanyak dan sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi.
- Guru membimbing peserta didik mencari informasi dan mendiskusikan jawaban atas pertanyaan yang sudah disusun dengan membaca uraian materi di Buku PPKn Kelas VII Bab 3, bagian B, juga mencari melalui sumber belajar lain seperti buku referensi lain dan internet.
- Guru membimbing peserta didik mendiskusikan hubungan atas berbagai informasi yang sudah diperoleh sebelumnya, seperti berikut ini.
 - Hubungan manfaat UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bagi warga negara serta bangsa dan negara?
 - Hubungan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dengan keutuhan NKRI?
- Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk menyimpulkan arti penting UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- Guru membimbing kelompok menyusun laporan hasil telaah tentang arti penting UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dengan mengisi lembar Aktivitas 3.3.
- Guru membimbing peserta didik secara berkelompok menyampaikan hasil kajian di depan kelas.

3. Kegiatan Penutup

- Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal.
- Melaksanakan refleksi dengan peserta didik atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan arti penting UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, dengan meminta peserta didik menjawab pertanyaan berikut.
 - Apa manfaat yang diperoleh dari mempelajari UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945?

- Apa sikap yang kalian peroleh dari proses pembelajaran?
- Apa manfaat yang diperoleh melalui proses pembelajaran yang telah dilakukan?
- Apa rencana tindak lanjut akan kalian lakukan?
- Apa sikap yang perlu dilakukan selanjutnya?
- Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil telaah kelompok.
- Tes tertulis dengan menggunakan Uji Kompetensi yang disusun oleh guru.
- Guru menyampaikan materi pertemuan berikutnya dan memberikan tugas membaca materi Bab 3, Subbab C.

G. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

1. Penilaian Kompetensi Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dapat menggunakan observasi. Penilaian dilakukan secara terus menerus selama proses pembelajaran. Format penilaian sikap dapat menggunakan Jurnal Perkembangan sikap.

Jurnal Perkembangan Sikap

Kelas :

Semester :

No	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1				
2				
3				
4				
5				
dst				

2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan pada pertemuan kedua dengan mengobservasi jawaban dan hasil pekerjaan test tertulis yang sebelumnya sudah disusun oleh guru. Penskoran jawaban diberi skor rentang 1-4, dan nilai maksimal 100. Adapun kriteria skor diantaranya sebagai berikut.

Skor 1 jika jawaban hanya berupaya menjawab saja.

Skor 2 jika jawaban berupa mendefinisikan.

Skor 3 jika jawaban berupa mendefinisikan dan sedikit uraian.

Skor 4 jika jawaban berupa mendefinisikan dan penjelasan logis.

$$\text{Nilai} = \text{Skor Perolehan} \times 25$$

3. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau

mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran, serta mengapresiasi pada saat menyampaikan hasil telaah tentang norma dan keadilan. Lembar penilaian penyajian dan laporan hasil telaah dapat menggunakan format di bawah ini, dengan ketentuan aspek penilaian dan rubriknya dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta keperluan guru.

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/ Berargumentasi				Memberi Masukan/ Saran				Mengapre-si asi			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1	Sultan Haykal																
2	Aisy Anindya																
3																	
4																	
5																	
dst																	

Keterangan : Diisi dengan tanda ceklist (✓)

Kategori Penilaian : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan} \times 50}{2}$$

Pedoman Penskoran (Rubrik)

No.	Aspek	Penskoran
1.	Kemampuan Bertanya	Skor 4 apabila selalu bertanya. Skor 3 apabila sering bertanya. Skor 2 apabila kadang-kadang bertanya. Skor 1 apabila tidak pernah bertanya.
2.	Kemampuan Menjawab/ Argumentasi	Skor 4 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas. Skor 2 apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas. Skor 1 apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas.
3.	Kemampuan Memberi Masukan	Skor 4 apabila selalu memberi masukan. Skor 3 apabila sering memberi masukan. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi masukan. Skor 1 apabila tidak pernah memberi masukan.
4.	Mengapresiasi	Skor 4 apabila selalu memberikan pujian. Skor 3 apabila sering memberikan pujian. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi pujian. Skor 1 apabila tidak pernah memberi pujian.

H. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

- **Media :**
 - Diri Anak
 - Audio / Visual
- **Sumber :**
 - Buku Guru dan Buku Siswa Edisi Revisi SMP/MTs Kelas VII, “*Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*“, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: 2016
 - Buku referensi lain yang menunjang
 - Website terkait

Mengetahui
Kepala Sekolah,

....., 20

Guru Mata Pelajaran

(_____)
NIP/NIK

(_____)
NIP/NIK

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	:
Kelas / Semester	: VII / 1
Mata Pelajaran	: PPKn
Materi Pokok	: Perumusan dan Pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
Sub Materi	: Peran Tokoh Perumus UUD 1945
Pertemuan ke-	: 4
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (120 Menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI-1 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI-1 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI-1 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 1.3 Mempertahankan nilai kesejarahan perumusan dan pengesahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- 2.3 Menghargai nilai kesejarahan perumusan dan pengesahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- 3.3 Memahami kesejarahan perumusan dan pengesahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- 4.3 Melaksanakan tanggung jawab moral terkait perumusan dan pengesahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 1.3.1 Bersyukur atas anugerah Tuhan bangsa Indonesia memiliki UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- 1.3.2 Bangga memiliki nilai luhur UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- 2.3.1 Menghargai peran pendiri Negara dalam perumusan dan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- 3.3.1 Mendeskripsikan perumusan UUD Negara Republik Indonesia dalam Sidang Kedua BPUPKI.

- 3.3.2 Mendeskripsikan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- 3.3.3 Mendeskripsikan arti penting UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bagi Bangsa dan Negara Indonesia.
- 3.3.4 Mengidentifikasi nilai kesejarahan perumusan dan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- 4.3.1 Memiliki tanggungjawab untuk memahami UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 secara utuh.
- 4.3.2 Meyajikan laporan hasil telaah arti penting UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bagi bangsa dan Negara Indonesia.
- 4.3.3 Mencoba praktik kewarganegaraan sebagai perwujudan semangat para pendiri Negara dalam merumuskan dan mengesahkan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Peran Tokoh Perumus UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945

Dalam Persidangan PPKI, para tokoh pendiri negara memperlihatkan kecerdasan, kecermatan, ketelitian, tanggung jawab, rasa kekeluargaan, toleransi, dan penuh dengan permufakatan dalam setiap pengambilan keputusan. Sikap patriotisme dan rasa kebangsaan antara lain dapat diketahui dalam pandangan dan pemikiran mereka yang tidak mau berkompromi dengan penjajah dan bangga sebagai bangsa yang baru merdeka.

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari materi tentang ' Peran Tokoh Perumus UUD 1945', diharapkan peserta didik mampu :

- Memahami sikap perilaku sesuai dengan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 dalam kehidupan berbangsa dan bernegara,
- Memiliki sikap dan perilaku sesuai dengan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945, dan
- Memahami sikap dan perilaku anggota BPUPKI sebagai negarawan.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Pendahuluan

- Guru membimbing peserta didik mempersiapkan diri secara fisik dan psikis untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, menanyakan kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar.
- Guru memberi motivasi dengan membimbing peserta didik menyanyikan lagu nasional "Satu Nusa Satu Bangsa".
- Guru membimbing peserta didik melakukan apersepsi melalui tanya jawab dan *problem solving* mengenai Arti penting UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- Guru membimbing peserta didik mengkaji manfaat proses pembelajaran.
- Guru menyampaikan materi ajar dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.

2. Kegiatan Inti

- Guru membimbing peserta didik berkelompok sesuai dengan kelompok yang dibentuk dipertemuan pertama.
- Guru membimbing kelompok yang sudah terbentuk mengkaji tentang isi UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945.
- Guru membimbing peserta didik secara berkelompok membuat kajian tentang sikap perilaku sesuai dengan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
- Guru meminta peserta didik membuat simulasi bagaimana bersikap dan berperilaku sesuai dengan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945.
- Guru membimbing peserta didik mendokumentasikan sikap dan perilaku sesuai dengan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945.
- Guru membimbing peserta didik secara berkelompok menyajikan hasil dokumentasi atau mensimulasikan kembali sikap perilaku sesuai dengan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- Guru membimbing peserta didik secara berkelompok menyampaikan hasil kajian di depan kelas.

3. Kegiatan Penutup

- Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal.
- Melaksanakan refleksi dengan peserta didik atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan arti penting UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, dengan meminta peserta didik menjawab pertanyaan berikut ini.
 - Apa manfaat yang diperoleh dari mempelajari arti penting UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945?
 - Apa sikap yang kalian peroleh dari proses pembelajaran?
 - Apa manfaat yang diperoleh melalui proses pembelajaran yang telah dilakukan?
 - Apa rencana tindak lanjut akan kalian lakukan?
 - Apa sikap yang perlu dilakukan selanjutnya?
- Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil telaah kelompok.
- Guru memberikan Tes tertulis dengan menggunakan Uji Kompetensi yang disusun oleh guru.
- Guru menyampaikan materi pertemuan berikutnya dan memberikan tugas membaca materi.

G. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

1. Penilaian Kompetensi Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dapat menggunakan observasi. Penilaian dilakukan secara terus menerus selama proses pembelajaran. Format penilaian sikap dapat menggunakan Jurnal Perkembangan sikap.

Jurnal Perkembangan Sikap

Kelas :

Semester :

No	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1				
2				
3				
4				
5				
dst				

2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan pada pertemuan kedua dengan mengobservasi jawaban dan hasil pekerjaan test tertulis yang sebelumnya sudah disusun oleh guru. Penskoran jawaban diberi skor rentang 1-4, dan nilai maksimal 100. Adapun kriteria skor diantaranya sebagai berikut.

Skor 1 jika jawaban hanya berupaya menjawab saja.

Skor 2 jika jawaban berupa mendefinisikan.

Skor 3 jika jawaban berupa mendefinisikan dan sedikit uraian.

Skor 4 jika jawaban berupa mendefinisikan dan penjelasan logis.

$$\text{Nilai} = \text{Skor Perolehan} \times 25$$

3. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian kompetensi keterampilan menggunakan teknik penilaian portofolio yang dilakukan oleh peserta didik. Langkah Penilaian portofolio adalah portofolio setiap siswa disimpan dalam suatu folder (map) dan diberi tanggal pengumpulan oleh guru. Pada akhir suatu semester kumpulan sampel karya tersebut digunakan sebagai sebagian bahan untuk mendeskripsikan pencapaian keterampilan secara deskriptif. Portofolio keterampilan tidak diskor lagi dengan angka.

Berikut adalah contoh ketentuan dalam penilaian keterampilan dengan portofolio.

- (a) Karya asli siswa.
- (b) Karya yang dimasukkan dalam portofolio disepakati oleh siswa dan guru.
- (c) Guru menjaga kerahasiaan portofolio.
- (d) Karya yang dikumpulkan sesuai dengan KD. Setiap pembelajaran KD dari KI-4 berakhir, karya terbaik dari KD tersebut (bila ada) dimasukkan ke dalam portofolio.

H. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

- Media :

- Diri Anak
- Audio / Visual
- **Sumber :**
 - Buku Guru dan Buku Siswa Edisi Revisi SMP/MTs Kelas VII, “*Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*“, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: 2016
 - Buku referensi lain yang menunjang
 - Website terkait

Mengetahui
Kepala Sekolah,

....., 20
Guru Mata Pelajaran

(_____)
NIP/NIK

(_____)
NIP/NIK

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan :
Kelas / Semester : VII / 1
Mata Pelajaran : PPKn
Materi Pokok : Perumusan dan Pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
Sub Materi : Peran Tokoh Perumus UUD 1945
Pertemuan ke- : 5
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (120 Menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI-1 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI-1 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI-1 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 1.3 Mempertahankan nilai kesejarahan perumusan dan pengesahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- 2.3 Menghargai nilai kesejarahan perumusan dan pengesahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- 3.3 Memahami kesejarahan perumusan dan pengesahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- 4.3 Melaksanakan tanggung jawab moral terkait perumusan dan pengesahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 1.3.1 Bersyukur atas anugerah Tuhan bangsa Indonesia memiliki UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- 1.3.2 Bangga memiliki nilai luhur UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- 2.3.1 Menghargai peran pendiri Negara dalam perumusan dan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- 3.3.1 Mendeskripsikan perumusan UUD Negara Republik Indonesia dalam Sidang Kedua BPUPKI.

- 3.3.2 Mendeskripsikan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- 3.3.3 Mendeskripsikan arti penting UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bagi Bangsa dan Negara Indonesia.
- 3.3.4 Mengidentifikasi nilai kesejarahan perumusan dan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- 4.3.1 Memiliki tanggungjawab untuk memahami UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 secara utuh.
- 4.3.2 Meyajikan laporan hasil telaah arti penting UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bagi bangsa dan Negara Indonesia.
- 4.3.3 Mencoba praktik kewarganegaraan sebagai perwujudan semangat para pendiri Negara dalam merumuskan dan mengesahkan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Peran Tokoh Perumus UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945

Dalam Persidangan PPKI, para tokoh pendiri negara memperlihatkan kecerdasan, kecermatan, ketelitian, tanggung jawab, rasa kekeluargaan, toleransi, dan penuh dengan permufakatan dalam setiap pengambilan keputusan. Sikap patriotisme dan rasa kebangsaan antara lain dapat diketahui dalam pandangan dan pemikiran mereka yang tidak mau berkompromi dengan penjajah dan bangga sebagai bangsa yang baru merdeka.

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari materi tentang ' Peran Tokoh Perumus UUD 1945', diharapkan peserta didik mampu :

- Mengenal nama dan karakter tokoh-tokoh dalam perumusan dan penetapan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945,
- Memahami pemikiran tokoh pendiri Negara mengenai UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945,
- Memahami hubungan latar belakang perumus UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dengan semangat kemerdekaan Republik Indonesia.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Pendahuluan

- Guru membimbing peserta didik mempersiapkan diri secara fisik dan psikis untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, menanyakan kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar.
- Guru membimbing memberi motivasi dengan membimbing peserta didik menyanyikan lagu nasional "Satu Nusa Satu Bangsa".
- Guru membimbing Peserta didik melakukan apersepsi melalui tanya jawab dan *problem solving* mengenai peran tokoh perumus UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- Guru membimbing Peserta didik mengkaji manfaat proses pembelajaran.
- Guru menyampaikan materi ajar dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.

2. Kegiatan Inti

- Guru membimbing peserta didik berkelompok sesuai dengan kelompok yang dibentuk dipertemuan pertama.
- Guru membimbing kelompok yang sudah terbentuk diberi nama tokoh-tokoh perumus UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- Guru membimbing Peserta didik secara berkelompok mengamati bagaimana karakter tokoh tersebut dalam perumusan dan penetapan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945.
- Guru membimbing peserta didik membuat pertanyaan bagaimana karakter tokoh tersebut dalam hal perjuangan kemerdekaan Indonesia.
- Guru membimbing peserta didik menyusun pertanyaan seperti :
 - Bagaimana latar belakang tokoh penyusun UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945?
 - Apa saja pemikiran tokoh pendiri Negara mengenai UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945?
- Guru memberi motivasi dan penghargaan bagi kelompok yang menyusun pertanyaan terbanyak dan sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi.
- Guru membimbing peserta didik mencari informasi dan mendiskusikan jawaban atas pertanyaan yang sudah disusun dengan membaca mencari melalui sumber belajar lain seperti buku referensi dan internet.
- Guru membimbing peserta didik mendiskusikan hubungan atas berbagai informasi yang sudah diperoleh sebelumnya, seperti :
 - Peran perumus UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 kaitannya dengan perjuangan kemerdekaan Indonesia?
 - Hubungan latar belakang perumus UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dengan semangat kemerdekaan Republik Indonesia?
- Guru membimbing kelompok menyusun laporan hasil telaah tentang perumusan karakter ketokohan perumus UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- Guru meminta peserta didik secara berkelompok menyampaikan hasil kajian di depan kelas.
- Guru membimbing Peserta didik menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

3. Kegiatan Penutup

- Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal
- Melaksanakan refleksi dengan peserta didik atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan peran perumus UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, dengan meminta peserta didik menjawab pertanyaan berikut ini.
 - Apa manfaat yang diperoleh dari mempelajari peran perumus UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945?
 - Apa sikap yang kalian peroleh dari proses pembelajaran?
 - Apa manfaat yang diperoleh melalui proses pembelajaran yang telah

dilakukan?

- Apa rencana tindak lanjut akan kalian lakukan?
- Apa sikap yang perlu dilakukan selanjutnya?
- Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil telaah kelompok.
- Guru menyampaikan materi pertemuan berikutnya dan memberikan tugas membaca materi.

G. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

1. Penilaian Kompetensi Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dapat menggunakan observasi. Penilaian dilakukan secara terus menerus selama proses pembelajaran. Format penilaian sikap dapat menggunakan Jurnal Perkembangan sikap.

Jurnal Perkembangan Sikap

Kelas :

Semester :

No	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1				
2				
3				
4				
5				
dst				

2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan pada pertemuan keempat dengan menilai atau mengobservasi pengetahuan yang diperlihatkan oleh peserta didik dalam diskusi.

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan pada pertemuan pertama dengan mengobservasi jawaban dan diskusi yang berkembang dari diskusi dan tanya jawab yang dilakukan oleh guru.

Instrumen Observasi Pengetahuan

Kelas :

Semester :

Pengetahuan yang dinilai : Macam-Macam Norma

No.	Nama Peserta Didik	Jawaban Peserta Didik			
		Menjawab Saja	Mendefinisi-kan	Mendefinisikan & Sedikit Uraian	Mendefinisikan & Penjelasan Logis
		1	2	3	4
1.	Sultan Haykal		2		
2.	Aisy Anindya			3	
3.					4
4.		1			
dst	...				

Observasi pengetahuan peserta didik dilakukan dalam bentuk mengamati diskusi dan pemikiran logis yang berkembang dalam diskusi. Penskoran aktivitas diberi skor rentang

1-4, dan nilai maksimal 100. Adapun kriteria skor diantaranya sebagai berikut.

Skor 1 jika jawaban hanya berupaya menjawab saja.

Skor 2 jika jawaban berupa mendefinisikan.

Skor 3 jika jawaban berupa mendefinisikan dan sedikit uraian.

Skor 4 jika jawaban berupa mendefinisikan dan penjelasan logis.

$$\text{Nilai} = \text{Skor Perolehan} \times 25$$

3. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran, serta mengapresiasi pada saat menyampaikan hasil telaah tentang Perumusan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945. Lembar penilaian penyajian dan laporan hasil telaah dapat menggunakan format di bawah ini, dengan ketentuan aspek penilaian dan rubriknya dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta keperluan guru.

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/ Berargumentasi				Memberi Masukan/ Saran				Mengapresiasi			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1	Sultan Haykal																
2	Aisy Anindya																
3																	
4																	
5																	
dst																	

Keterangan : Diisi dengan tanda ceklist (✓)

Kategori Penilaian : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan} \times 50}{2}$$

Pedoman Penskoran (Rubrik)

No.	Aspek	Penskoran
1.	Kemampuan Bertanya	Skor 4 apabila selalu bertanya. Skor 3 apabila sering bertanya. Skor 2 apabila kadang-kadang bertanya. Skor 1 apabila tidak pernah bertanya.
2.	Kemampuan Menjawab/ Argumentasi	Skor 4 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas. Skor 2 apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas. Skor 1 apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas.
3.	Kemampuan Memberi Masukan	Skor 4 apabila selalu memberi masukan. Skor 3 apabila sering memberi masukan. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi masukan. Skor 1 apabila tidak pernah memberi masukan.
4.	Mengapresiasi	Skor 4 apabila selalu memberikan pujian. Skor 3 apabila sering memberikan pujian. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi pujian. Skor 1 apabila tidak pernah memberi pujian.

H. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

- **Media :**
 - Diri Anak
 - Audio / Visual
- **Sumber :**
 - Buku Guru dan Buku Siswa Edisi Revisi SMP/MTs Kelas VII, “*Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*“, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: 2016
 - Buku referensi lain yang menunjang
 - Website terkait

Mengetahui
Kepala Sekolah,

....., 20
Guru Mata Pelajaran

(_____)
NIP/NIK

(_____)
NIP/NIK

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	:
Kelas / Semester	: VII / 1
Mata Pelajaran	: PPKn
Materi Pokok	: Perumusan dan Pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
Sub Materi	: Peran Tokoh Perumus UUD 1945
Pertemuan ke-	: 6
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (120 Menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI-1 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI-1 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI-1 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 1.3 Mempertahankan nilai kesejarahan perumusan dan pengesahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- 2.3 Menghargai nilai kesejarahan perumusan dan pengesahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- 3.3 Memahami kesejarahan perumusan dan pengesahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- 4.3 Melaksanakan tanggung jawab moral terkait perumusan dan pengesahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 1.3.1 Bersyukur atas anugerah Tuhan bangsa Indonesia memiliki UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- 1.3.2 Bangga memiliki nilai luhur UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- 2.3.1 Menghargai peran pendiri Negara dalam perumusan dan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- 3.3.1 Mendeskripsikan perumusan UUD Negara Republik Indonesia dalam Sidang Kedua BPUPKI.

- 3.3.2 Mendeskripsikan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- 3.3.3 Mendeskripsikan arti penting UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bagi Bangsa dan Negara Indonesia.
- 3.3.4 Mengidentifikasi nilai kesejarahan perumusan dan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- 4.3.1 Memiliki tanggungjawab untuk memahami UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 secara utuh.
- 4.3.2 Meyajikan laporan hasil telaah arti penting UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bagi bangsa dan Negara Indonesia.
- 4.3.3 Mencoba praktik kewarganegaraan sebagai perwujudan semangat para pendiri Negara dalam merumuskan dan mengesahkan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Peran Tokoh Perumus UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945

Dalam Persidangan PPKI, para tokoh pendiri negara memperlihatkan kecerdasan, kecermatan, ketelitian, tanggung jawab, rasa kekeluargaan, toleransi, dan penuh dengan permufakatan dalam setiap pengambilan keputusan. Sikap patriotisme dan rasa kebangsaan antara lain dapat diketahui dalam pandangan dan pemikiran mereka yang tidak mau berkompromi dengan penjajah dan bangga sebagai bangsa yang baru merdeka.

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari materi tentang ' Peran Tokoh Perumus UUD 1945', diharapkan peserta didik mampu :

- Memahami peran perumus UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 kaitannya dengan sikap perilaku seorang siswa,
- Memahami hubungan melaksanakan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dengan semangat seorang siswa dalam mengisi kemerdekaan Republik Indonesia.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Pendahuluan

- Guru membimbing peserta didik mempersiapkan diri secara fisik dan psikis untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, menanyakan kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar.
- Guru memberi motivasi dengan membimbing peserta didik menyanyikan lagu nasional "Satu Nusa Satu Bangsa".
- Guru membimbing peserta didik melakukan apersepsi melalui tanya jawab dan *problem solving* mengenai Arti penting UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- Guru membimbing peserta didik mengkaji manfaat proses pembelajaran.
- Guru menyampaikan materi ajar dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.

2. Kegiatan Inti

- Guru membimbing peserta didik duduk sendiri-sendiri atau duduk secara klasikal.
- Peserta didik mengerjakan penilaian sikap dengan rubric seperti di bawah ini.
- Guru memberi motivasi dan penghargaan bagi siswa yang telah menjawab penilaian sikap secara jujur.
- Guru membimbing peserta didik mendiskusikan hubungan atas berbagai informasi yang sudah diperoleh sebelumnya, seperti :
 - Peran perumus UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 kaitannya dengan sikap perilaku seorang siswa?
 - Hubungan melaksanakan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dengan semangat seorang siswa dalam mengisi kemerdekaan Republik Indonesia?
- Guru membimbing peserta didik secara individual menyampaikan hasil kajian di depan kelas.
- Guru membimbing peserta didik menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

3. Kegiatan Penutup

- Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal.
- Melaksanakan refleksi dengan peserta didik atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan peran perumus UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, dengan meminta peserta didik menjawab pertanyaan berikut ini.
 - Apa manfaat yang diperoleh dari mempelajari peran perumus UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945?
 - Apa sikap yang kalian peroleh dari proses pembelajaran?
 - Apa manfaat yang diperoleh melalui proses pembelajaran yang telah dilakukan?
 - Apa rencana tindak lanjut akan kalian lakukan?
 - Apa sikap yang perlu dilakukan selanjutnya?
- Guru Memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil telaah kelompok.
- Tes tertulis dengan menggunakan Uji Kompetensi yang disusun oleh guru.
- Guru menyampaikan materi pertemuan berikutnya dan memberikan tugas membaca materi Bab 4.

G. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

1. Penilaian Kompetensi Sikap

Lembar Penilaian Antarpeserta Didik Sikap

Petunjuk

Lembaran ini diisi oleh peserta didik untuk menilai sikap sosial peserta didik lain

(✓)

dalam kedisiplinan. Berilah tanda ceklist (✓) pada kolom skor sesuai sikap disiplin yang ditampilkan oleh peserta didik.

Nama Peserta Didik :
 Kelas/Semester :
 Tahun Pelajaran :
 Hari/Tanggal Pengisian :

Sikap yang dinilai :

1.3 Menanggapi dengan rasa syukur nilai kesejarahan perumusan dan pengesahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

No.	Pernyataan	Skor				Skor Akhir	Nilai
		4	3	2	1		
A.	Sikap Beriman dan Bertakwa						
1.	Saya berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan.						
2.	Saya menjalankan ibadah sesuai dengan ajaran agama.						
3.	Saya memberi salam pada saat awal dan akhir berbicara sesuai dengan agama yang dianut.						
4.	Saya bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa.						
B.	Sikap Jujur						
1.	Saya tidak menyontek saat ulangan/ujian.						
2.	Saya tidak menyalin karya orang lain tanpa menuliskan sumber.						
3.	Saya mengakui kekeliruan dan kekhilafan.						
4.	Saya membuat laporan berdasarkan data/informasi apa adanya.						
C.	Sikap Disiplin						
1.	Saya datang tepat waktu.						
2.	Saya patuh pada tata tertib sekolah.						
3.	Saya mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan.						
4.	Saya menggunakan kaidah bahasa yang baik dan benar.						
D.	Sikap Toleransi						
1.	Saya tidak mengganggu teman yang berbeda pendapat.						
2.	Saya melaksanakan kesepakatan meskipun berbeda pendapat dengannya.						
3.	Saya bekerja sama dengan siapapun yang berbeda pendapat.						

4.	Saya bergaul tanpa membeda-bedakan.						
5.	Saya tidak memaksakan pendapat kepada orang lain.						
E. Sikap Gotong Royong							
1.	Saya bersedia melaksanakan tugas kelompok.						
2.	Saya aktif dalam kegiatan kelompok.						
3.	Saya mendahulukan kepentingan bersama.						
4.	Saya mengajak teman sekelompok untuk bekerja sama.						
F. Sikap Santun							
1.	Saya berperilaku santun kepada orang lain.						
2.	Saya berbicara sopan kepada orang lain.						
3.	Saya bersikap 3 S (salam, senyum, sapa).						
4.	Saya mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain.						

Penilaian Kompetensi Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dapat menggunakan observasi, penilaian diri, penilaian antar teman.

Lembar Penilaian Antarteman

Nama teman yang dinilai :

Nama Penilai :

Kelas :

Semester :

Petunjuk :

Petunjuk :

Berilah tanda ceklist (✓) pada kolom 1 (tidak pernah), 2 (kadang-kadang), 3 (sering), atau 4 (selalu) sesuai dengan keadaan teman kalian yang sebenarnya.

Penilaian Sikap Antarteman

No.	Pernyataan	4	3	2	1
1.	Teman saya bertambah yakin akan kekuasaan Tuhan Yang Maha Esa setelah memahami pengesahan UUD 1945.				
2.	Teman saya menjalankan ibadah agama yang dianut.				
3.	Teman saya bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa kepada bangsa Indonesia yang memiliki UUD NRI Tahun 1945.				
4.	Teman saya mengakui kekeliruan dan kekhilafan yang				

	dilakukannya.				
5.	Teman saya datang ke sekolah tepat waktu.				
6.	Teman saya mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan.				
7.	Teman saya menghormati teman yang berbeda pendapat dalam bermusyawarah.				
8.	Teman saya melaksanakan hasil keputusan musyawarah kelas meskipun berbeda dengan keinginannya.				
9.	Teman saya bekerja sama dengan siapapun di kelas tanpa membedakan teman.				
10.	Teman saya bergaul tanpa membedakan teman.				
11.	Teman saya berperilaku sesuai dengan nilai-nilai luhur Pancasila.				
12.	Teman saya mendahulukan kepentingan bersama daripada kepentingan pribadi.				
13.	Teman saya berperilaku santun kepada orang lain.				
14.	Teman saya berbicara sopan kepada orang lain.				
15.	Teman saya mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain.				

2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan menggunakan tes tertulis dengan bentuk uraian dan penugasan. Instrumen tes uraian menggunakan Uji Kompetensi.

Kunci Jawaban

Uji Kompetensi 3.1

1. Hasil sidang PPKI tanggal 18 Agustus 1945.
 - a. Mengesahkan UUD 1945.
 - b. Menetapkan Ir. Soekarno sebagai Presiden RI, dan Mohammad Hatta sebagai Wakil Presiden RI.
 - c. Membentuk Komite Nasional Indonesia Pusat.
2. Sistematika UUD 1945 sebelum dilakukan perubahan.
 - a. Pembukaan, terdiri dari 4 alinea.
 - b. Batang tubuh, terdiri dari 16 Bab, 37 pasal, 4 pasal aturan peralihan dan 2 ayat aturan tambahan.
 - c. Penjelasan, yaitu penjelasan umum dan penjelasan pasal demi pasal.
3. Hubungan Piagam Jakarta dengan Pembukaan UUD 1945, bahwa Pembukaan UUD 1945 yang disahkan dan dilakukan perubahan oleh PPKI tanggal 18 Agustus 1945 awalnya merupakan naskah Piagam Jakarta yang telah disahkan dalam sidang kedua BPUPKI.
4. Sistem pemerintahan menurut UUD 1945 hasil sidang PPKI tanggal 18 Agustus

1945 adalah sistem pemerintahan presidensial.

Observasi pengetahuan peserta didik dilakukan dalam bentuk mengamati diskusi dan pemikiran logis dalam jawaban peserta didik. Penskoran atas jawaban diberi skor rentang 1-4, dan nilai maksimal 100. Adapun kriteria skor diantaranya sebagai berikut.

Skor 1 jika jawaban hanya berupaya menjawab saja.

Skor 2 jika jawaban berupa mendefinisikan.

Skor 3 jika jawaban berupa mendefinisikan dan sedikit uraian.

Skor 4 jika jawaban berupa mendefinisikan dan penjelasan logis.

$$\text{Nilai} = \text{Skor Perolehan} \times 25$$

Uji Pemahaman

Peserta didik juga mengisi uji pemahaman, peserta didik melakukan penilaian diri atas pemahaman terhadap materi pada Bab 3, dengan memberikan tanda ceklist (✓) pada kolom sangat paham, paham sebagian, dan belum paham.

No.	Submateri Pokok	Sangat Paham	Paham Sebagian	Belum Paham
1	Perumusan dan Pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 a. Perumusan UUD Negara RI Tahun 1945 b. Pengesahan UUD Negara RI Tahun 1945			
2	Arti Penting UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bagi Bangsa dan Negara Indonesia			
3	Peran Tokoh Perumus UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945			

Apabila peserta didik berada pada kategori sangat paham, berikan pengayaan. Apabila pemahaman peserta didik berada pada kategori paham sebagian dan belum paham guru memberikan penjelasan ulang dan lebih lengkap, agar peserta didik dapat cepat memahami materi pelajaran yang sebelumnya kurang atau belum dipahami.

3. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian kompetensi keterampilan menggunakan teknik portofolio untuk menilai hasil telaah tentang pembentukan perumusan dan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945. Instrumen portofolio mencakup aspek penyajian dan laporan hasil telaah. Contoh instrumen penilaian portofolio dapat menggunakan format penilaian Lembar Penilaian Penyajian dan Laporan Hasil telaah di bagian 1.

Pengayaan

Kegiatan pembelajaran pengayaan diberikan kepada siswa yang telah menguasai materi dan secara pribadi sudah mampu memahami perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara. Bentuk pengayaan dapat dilakukan dengan antara lain

sebagai berikut.

1. Guru memberikan tugas untuk mempelajari lebih lanjut tentang materi pokok dari berbagai sumber dan mencatat hal-hal penting. Selanjutnya menyajikan dalam bentuk laporan tertulis atau membacakan di depan kelas.
2. Peserta didik membantu peserta didik lain yang belum tuntas dengan pembelajaran tutor sebaya.

Remedial

Remedial dilaksanakan untuk siswa yang belum menguasai materi dan belum mampu memahami perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara. Kegiatan remedial dilakukan dengan mengulang materi pembelajaran apabila peserta didik yang sudah tuntas di bawah 75%. Sedangkan apabila peserta didik yang sudah tuntas lebih dari 75% maka kegiatan remedial dapat dilakukan antara lain : (1) Mengulang materi pokok di luar jam tatap muka bagi peserta didik yang belum tuntas, (2) Memberikan penugasan kepada peserta didik yang belum tuntas, (3) Memberikan kesempatan untuk tes perbaikan. Perlu diperhatikan bahwa materi yang diulang atau dites kembali adalah materi pokok atau keterampilan yang berdasarkan analisis belum dikuasai oleh peserta didik. Kegiatan remedial bagi kompetensi sikap dilakukan dalam bentuk pembinaan secara holistik, yang melibatkan guru bimbingan konseling dan orang tua.

Interaksi Guru dan Orang Tua

Interaksi guru dengan orang tua dapat dilakukan melalui beberapa langkah antara lain sebagai berikut.

1. Guru meminta kerjasama dengan orang tua untuk mendampingi peserta didik mempersiapkan sosiodrama.
2. Guru meminta peserta didik memperlihatkan hasil pekerjaan yang telah dinilai/ dikomentari guru kepada orang tuanya. Kemudian orang tua mengomentari hasil pekerjaan siswa. Orang tua dapat menuliskan apresiasi kepada anak sebagai bukti perhatian mereka agar anak senantiasa meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap. Hasil penilaian yang telah diparaf guru dan orang tua kemudian disimpan dan menjadi portofolio siswa.

H. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

• Media :

- Diri Anak
- Audio / Visual

• Sumber :

- Buku Guru dan Buku Siswa Edisi Revisi SMP/MTs Kelas VII, “*Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*“, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: 2016
- Buku referensi lain yang menunjang
- Website terkait

Mengetahui
Kepala Sekolah,

....., 20
Guru Mata Pelajaran

(.....)
NIP/NIK

(.....)
NIP/NIK

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)
SMP / MTs

**PENDIDIKAN PANCASILA &
KEWARGANEGARAAN (PPKN)**

Nama Sekolah : _____

Kelas / Semester : **VII (Tujuh) / 2**

Nama Guru : _____

NIP / NIK : _____

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	:
Kelas / Semester	: VII / 2
Mata Pelajaran	: PPKn
Materi Pokok	: Keberagaman Suku, Agama, Ras, dan Antargolongan dalam Bingkai Bhineka Tunggal Ika
Sub Materi	: Keberagaman dalam Masyarakat Indonesia
Pertemuan ke-	: 1
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (120 Menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI-1 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI-1 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI-1 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 1.4 Menghargai keberagaman norma-norma, suku, agama, ras, dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika secara adil sebagai sesama ciptaan tuhan.
- 2.4 Menghargai keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.
- 3.4 Memahami keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.
- 4.4 Melaksanakan tanggung jawab terkait keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 1.4.1 Bersyukur atas keberagaman yang dimiliki bangsa Indonesia.
- 1.4.2 Menghargai keberagaman norma, suku, agama, ras, dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.
- 2.4.1 Memiliki keinginan kuat untuk mempelajari keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.
- 2.4.2 Memiliki sikap tidak membedakan teman yang berbeda suku, agama, dan ras.
- 3.4.1 Mendeskripsikan keberagaman masyarakat Indonesia.

- 3.4.2 Menganalisis factor penyebab keberagaman masyarakat Indonesia.
- 3.4.3 Mendeskripsikan keberagaman suku dalam masyarakat Indonesia.
- 3.4.4 Mendeskripsikan keberagaman ras dalam masyarakat Indonesia.
- 3.4.5 Menganalisis keberadaan antargolongan dalam masyarakat Indonesia.
- 3.4.6 Mendeskripsikan makna Bhinneka Tunggal Ika.
- 3.4.7 Menunjukkan arti penting keberagaman dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.
- 4.4.1 Menyusun laporan hasil telaah keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.
- 4.4.2 Menyajikan laporan hasil telaah keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Keberagaman dalam Masyarakat Indonesia

a. Faktor Penyebab Keberagaman Masyarakat Indonesia

Keberagaman adalah suatu kondisi dalam masyarakat yang terdapat banyak perbedaan dalam berbagai bidang. Perbedaan tersebut terutama dalam hal suku bangsa, ras, agama, keyakinan, ideologi politik, sosial-budaya, ekonomi, dan jenis kelamin. Keanekaragaman yang dimiliki bangsa Indonesia merupakan kekayaan dan keindahan bangsa.

b. Keberagaman Suku Bangsa dan Budaya

Keberagaman bangsa Indonesia, terutama terbentuk oleh jumlah suku bangsa yang mendiami wilayah Indonesia sangat banyak dan tersebar di mana-mana. Setiap suku bangsa mempunyai ciri atau karakter tersendiri, baik dalam aspek sosial maupun budaya. Menurut penelitian Badan Pusat Statistik yang dilaksanakan tahun 2010, di Indonesia terdapat 1.128 suku bangsa. Antarsuku bangsa di Indonesia memiliki berbagai perbedaan dan itulah yang membentuk keanekaragaman di Indonesia.

c. Keberagaman Agama dan Kepercayaan

d. Keberagaman Ras

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari materi tentang ' Keberagaman dalam Masyarakat Indonesia', diharapkan peserta didik mampu :

- Memahami karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI,
- Menunjukkan semangat persatuan dan kesatuan dalam memahami daerah tempat tinggalnya sebagai bagian yang utuh dan tak terpisahkan dalam kerangka NKRI, dan
- Menyajikan karakteristik daerah tempat tinggalnya sebagai bagian utuh dari NKRI.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Pendahuluan

- Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, menanyakan kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar.
- Guru memberi motivasi dengan menyanyikan lagu daerah di Indonesia atau

bermain permainan daerah.

- Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab suku dan budaya di Indonesia, dan mengamati gambar keberagaman bangsa Indonesia.
- Guru menyampaikan kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi yang akan dicapai.
- Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran.
- Guru menjelaskan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.

2. Kegiatan Inti

- Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 4 siswa.
- Guru memberi tugas dan materi yang berbeda untuk tiap anggota dalam kelompok.
- Anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari bagian/subbab yang sama bertemu kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan subbab mereka.
- Setelah selesai diskusi sebagian tim ahli, tiap anggota kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar/melaoporkan hasil diskusinya kepada teman satu tim mereka tentang subbab yang dibahas.
- Tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusinya.
- Guru membimbing peserta didik menghubungkan berbagai informasi yang diperoleh, seperti berikut ini.
 - Hubungan suku dengan wilayah secara geografis. b. Hubungan suku dengan budaya.
 - Persamaan dan perbedaan suku dan budaya.
- Guru membimbing peserta didik menyimpulkan keberagaman suku dan budaya dalam masyarakat.

3. Kegiatan Penutup

- Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal
- Guru melakukan refleksi dengan peserta didik atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan berkaitan keberagaman suku dan budaya dalam masyarakat perumusan, dengan meminta peserta didik menjawab pertanyaan berikut ini.
 - Apa manfaat yang diperoleh dari mempelajari keberagaman suku dan budaya dalam masyarakat?
 - Apa sikap yang kalian peroleh dari proses pembelajaran yang telah dilakukan?
 - Apa manfaat yang diperoleh melalui proses pembelajaran yang telah dilakukan?
 - Apa rencana tindak lanjut akan kalian lakukan?
 - Apa sikap yang perlu dilakukan selanjutnya?
- Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil telaah kelompok.

- Guru melakukan tes tertulis dengan menggunakan Uji Kompetensi soal disusun guru sesuai indikator pencapaian kompetensi.
- Guru menjelaskan materi pertemuan berikutnya dan tugas mempelajari materi Bab 4, Subbab A.

G. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

1. Penilaian Kompetensi Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dapat menggunakan observasi. Penilaian dilakukan secara terus menerus selama proses pembelajaran. Format penilaian sikap dapat menggunakan Jurnal Perkembangan sikap.

Jurnal Perkembangan Sikap

Kelas :

Semester :

No	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1				
2				
3				
4				
5				
dst				

2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan pada pertemuan pertama dengan menilai atau mengobservasi pengetahuan yang diperlihatkan oleh peserta didik dalam diskusi.

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan pada pertemuan pertama dengan mengobservasi jawaban dan diskusi yang berkembang dari diskusi dan tanya jawab yang dilakukan oleh guru.

Instrumen Observasi Pengetahuan

Kelas :

Semester :

Pengetahuan yang dinilai : Mengidentifikasi Faktor Penyebab Keragaman Bangsa Indonesia

No.	Nama Peserta Didik	Jawaban Peserta Didik			
		Menjawab Saja	Mendefinisi-kan	Mendefinisikan & Sedikit Uraian	Mendefinisikan & Penjelasan Logis
		1	2	3	4
1.	Sultan Haykal		2		
2.	Aisy Anindya			3	
3.					4
4.		1			
dst	...				

Observasi pengetahuan peserta didik dilakukan dalam bentuk mengamati diskusi dan pemikiran logis yang berkembang dalam diskusi. Penskoran aktivitas diberi skor rentang 1-4, dan nilai maksimal 100. Adapun kriteria skor diantaranya sebagai berikut.

Skor 1 jika jawaban hanya berupaya menjawab saja

Skor 2 jika jawaban berupa mendefinisikan

Skor 3 jika jawaban berupa mendefinisikan dan sedikit uraian

Skor 4 jika jawaban berupa mendefinisikan dan penjelasan logis

$$\text{Nilai} = \text{Skor Perolehan} \times 25$$

3. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran, serta mengapresiasi pada saat menyampaikan hasil telaah tentang penyebab keragaman suku dan budaya bangsa Indonesia. Lembar penilaian penyajian dan laporan hasil telaah dapat menggunakan format di bawah ini, dengan ketentuan aspek penilaian dan rubriknya dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta keperluan guru.

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/ Berargumentasi				Memberi Masukan/ Saran				Mengapre-siasi			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1	Sultan Haykal																
2	Aisy Anindya																
3																	
4																	
5																	
dst																	

Keterangan : Diisi dengan tanda ceklist (✓)

Kategori Penilaian : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan} \times 50}{2}$$

Pedoman Penskoran (Rubrik)

No.	Aspek	Penskoran
1.	Kemampuan Bertanya	Skor 4 apabila selalu bertanya. Skor 3 apabila sering bertanya. Skor 2 apabila kadang-kadang bertanya. Skor 1 apabila tidak pernah bertanya.
2.	Kemampuan Menjawab/ Argumentasi	Skor 4 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas. Skor 2 apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas. Skor 1 apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas.
3.	Kemampuan Memberi Masukan	Skor 4 apabila selalu memberi masukan. Skor 3 apabila sering memberi masukan. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi masukan. Skor 1 apabila tidak pernah memberi masukan.
4.	Mengapresiasi	Skor 4 apabila selalu memberikan pujian. Skor 3 apabila sering memberikan pujian. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi pujian. Skor 1 apabila tidak pernah memberi pujian.

H. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

- **Media :**
 - Diri Anak
 - Audio / Visual
- **Sumber :**
 - Buku Guru dan Buku Siswa Edisi Revisi SMP/MTs Kelas VII, “*Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*“, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: 2016
 - Buku referensi lain yang menunjang
 - Website terkait

Mengetahui
Kepala Sekolah,

....., 20

Guru Mata Pelajaran

(_____)
NIP/NIK

(_____)
NIP/NIK

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	:
Kelas / Semester	: VII / 2
Mata Pelajaran	: PPKn
Materi Pokok	: Keberagaman Suku, Agama, Ras, dan Antargolongan dalam Bingkai Bhineka Tunggal Ika
Sub Materi	: Keberagaman dalam Masyarakat Indonesia
Pertemuan ke-	: 2
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (120 Menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI-1 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI-1 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI-1 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 1.4 Menghargai keberagaman norma-norma, suku, agama, ras, dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika secara adil sebagai sesama ciptaan tuhan.
- 2.4 Menghargai keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.
- 3.4 Memahami keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.
- 4.4 Melaksanakan tanggung jawab terkait keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 1.4.1 Bersyukur atas keberagaman yang dimiliki bangsa Indonesia.
- 1.4.2 Menghargai keberagaman norma, suku, agama, ras, dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.
- 2.4.1 Memiliki keinginan kuat untuk mempelajari keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.
- 2.4.2 Memiliki sikap tidak membedakan teman yang berbeda suku, agama, dan ras.
- 3.4.1 Mendeskripsikan keberagaman masyarakat Indonesia.

- 3.4.2 Menganalisis factor penyebab keberagaman masyarakat Indonesia.
- 3.4.3 Mendeskripsikan keberagaman suku dalam masyarakat Indonesia.
- 3.4.4 Mendeskripsikan keberagaman ras dalam masyarakat Indonesia.
- 3.4.5 Menganalisis keberadaan antargolongan dalam masyarakat Indonesia.
- 3.4.6 Mendeskripsikan makna Bhinneka Tunggal Ika.
- 3.4.7 Menunjukkan arti penting keberagaman dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.
- 4.4.1 Menyusun laporan hasil telaah keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.
- 4.4.2 Menyajikan laporan hasil telaah keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Keberagaman dalam Masyarakat Indonesia

a. Faktor Penyebab Keberagaman Masyarakat Indonesia

Keberagaman adalah suatu kondisi dalam masyarakat yang terdapat banyak perbedaan dalam berbagai bidang. Perbedaan tersebut terutama dalam hal suku bangsa, ras, agama, keyakinan, ideologi politik, sosial-budaya, ekonomi, dan jenis kelamin. Keanekaragaman yang dimiliki bangsa Indonesia merupakan kekayaan dan keindahan bangsa.

b. Keberagaman Suku Bangsa dan Budaya

Keberagaman bangsa Indonesia, terutama terbentuk oleh jumlah suku bangsa yang mendiami wilayah Indonesia sangat banyak dan tersebar di mana-mana. Setiap suku bangsa mempunyai ciri atau karakter tersendiri, baik dalam aspek sosial maupun budaya. Menurut penelitian Badan Pusat Statistik yang dilaksanakan tahun 2010, di Indonesia terdapat 1.128 suku bangsa. Antarsuku bangsa di Indonesia memiliki berbagai perbedaan dan itulah yang membentuk keanekaragaman di Indonesia.

c. Keberagaman Agama dan Kepercayaan

d. Keberagaman Ras

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari materi tentang ' Keberagaman dalam Masyarakat Indonesia', diharapkan peserta didik mampu :

- Memahami arti pentingnya daerah dalam kerangka NKRI,
- Menunjukkan semangat persatuan dan kesatuan dalam memahami daerah tempat tinggalnya sebagai bagian yang utuh dan tak terpisahkan dalam kerangka NKRI, dan
- Menyajikan karakteristik daerah tempat tinggalnya sebagai bagian utuh dari NKRI.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Pendahuluan

- Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, menanyakan kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar.
- Guru memberi motivasi dengan menyanyikan lagu daerah di Indonesia atau

bermain permainan daerah.

- Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab ras, agama dan antargolongan di Indonesia.
- Guru menyampaikan kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi yang akan dicapai.
- Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran.
- Guru menjelaskan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.

2. Kegiatan Inti

- Guru membagi kelas menjadi delapan kelompok atau sesuai kebutuhan.
- Guru membimbing peserta didik mengamati keanekaragaman suku, agama, ras, dan antargolongan dalam masyarakat di sekitar peserta didik, dan mengkaji berbagai keanekaragaman bangsa Indonesia yang ada di buku paket maupun di sumber belajar lainnya.
- Guru membimbing peserta didik mengidentifikasi pertanyaan berkaitan keberagaman ras, agama, dan antargolongan dalam masyarakat Indonesia.
- Guru membimbing menyusun pertanyaan agar sesuai indikator pencapaian kompetensi, seperti : siapa, apa, kapan, bagaimana, mengapa keberagaman ras, agama, antargolongan dalam masyarakat Indonesia dan faktor-faktor penyebab keberagaman tersebut.
- Guru membimbing peserta didik mencari informasi dari berbagai sumber belajar dan mendiskusikan pertanyaan yang disusun dan melakukan Aktivitas 4.2.
- Guru membimbing peserta didik menghubungkan berbagai informasi yang diperoleh dan mengkajinya dengan nilai-nilai luhur Pancasila yang seharusnya tetap ada dalam masyarakat Indonesia.
- Guru membimbing peserta didik menyimpulkan nilai-nilai luhur Pancasila dalam keberagaman suku dan budaya dalam masyarakat.
- Guru membimbing peserta didik menyusun hasil telaah nilai-nilai luhur Pancasila dalam keberagaman ras, agama, antargolongan dalam masyarakat. Laporan hasil telaah dapat bentuk bahan tayang, display, atau bentuk lain.
- Guru membimbing peserta didik menyajikan hasil telaah keberagaman hasil telaah nilai-nilai luhur Pancasila dalam keberagaman suku, agama, ras dan antargolongan dalam masyarakat.

3. Kegiatan Penutup

- Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal
- Guru melakukan refleksi dengan peserta didik atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan berkaitan keberagaman ras, agama, antargolongan dalam masyarakat perumusan, dengan meminta peserta didik menjawab pertanyaan berikut.
 - Apa manfaat yang diperoleh dari mempelajari keberagaman ras, agama, antargolongan dalam masyarakat?
 - Apa sikap yang kalian peroleh dari proses pembelajaran yang telah dilakukan?

- Apa manfaat yang diperoleh melalui proses pembelajaran yang telah dilakukan?
- Apa rencana tindak lanjut akan kalian lakukan?
- Apa sikap yang perlu dilakukan selanjutnya?
- Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil telaah kelompok.
- Guru melakukan tes tertulis dengan menggunakan Uji Kompetensi 4.2 atau soal yang disusun guru sesuai indikator pencapaian kompetensi.
- Guru menjelaskan materi pertemuan berikutnya dan memberikan tugas membaca materi Bab 4, Subbab B.

G. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

1. Penilaian Kompetensi Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dapat menggunakan observasi. Penilaian dilakukan secara terus menerus selama proses pembelajaran. Format penilaian sikap dapat menggunakan Jurnal Perkembangan sikap.

Jurnal Perkembangan Sikap

Kelas :

Semester :

No	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1				
2				
3				
4				
5				
dst				

2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan pada pertemuan kedua dengan menilai atau mengobservasi pengetahuan yang diperlihatkan oleh peserta didik dalam diskusi.

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan pada pertemuan pertama dengan mengobservasi jawaban dan diskusi yang berkembang dari diskusi dan tanya jawab yang dilakukan oleh guru.

Instrumen Observasi Pengetahuan

Kelas :

Semester :

Pengetahuan yang dinilai : Keberagaman Bangsa Indonesia

No.	Nama Peserta Didik	Jawaban Peserta Didik			
		Menjawab Saja	Mendefinisikan	Mendefinisikan & Sedikit Uraian	Mendefinisikan & Penjelasan Logis
		1	2	3	4
1.	Sultan Haykal		2		
2.	Aisy Anindya			3	
3.					4
4.		1			
dst	...				

Observasi pengetahuan peserta didik dilakukan dalam bentuk mengamati diskusi dan pemikiran logis yang berkembang dalam diskusi. Penskoran aktivitas diberi skor rentang 1-4, dan nilai maksimal 100. Adapun kriteria skor diantaranya sebagai berikut.

Skor 1 jika jawaban hanya berupaya menjawab saja

Skor 2 jika jawaban berupa mendefinisikan

Skor 3 jika jawaban berupa mendefinisikan dan sedikit uraian

Skor 4 jika jawaban berupa mendefinisikan dan penjelasan logis

$$\text{Nilai} = \text{Skor Perolehan} \times 25$$

3. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran, serta mengapresiasi pada saat menyampaikan hasil telaah tentang keberagaman bangsa Indonesia. Lembar penilaian penyajian dan laporan hasil telaah dapat menggunakan format di bawah ini, dengan ketentuan aspek penilaian dan rubriknya dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta keperluan guru.

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/ Berargumentasi				Memberi Masukan/ Saran				Mengapre-siasi			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1	Sultan Haykal																
2	Aisy Anindya																
3																	
4																	
5																	

dst																			
-----	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Keterangan : Diisi dengan tanda ceklist (✓)

Kategori Penilaian : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan} \times 50}{2}$$

Pedoman Penskoran (Rubrik)

No.	Aspek	Penskoran
1.	Kemampuan Bertanya	Skor 4 apabila selalu bertanya. Skor 3 apabila sering bertanya. Skor 2 apabila kadang-kadang bertanya. Skor 1 apabila tidak pernah bertanya.
2.	Kemampuan Menjawab/ Argumentasi	Skor 4 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas. Skor 2 apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas. Skor 1 apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas.
3.	Kemampuan Memberi Masukan	Skor 4 apabila selalu memberi masukan. Skor 3 apabila sering memberi masukan. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi masukan. Skor 1 apabila tidak pernah memberi masukan.
4.	Mengapresiasi	Skor 4 apabila selalu memberikan pujian. Skor 3 apabila sering memberikan pujian. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi pujian. Skor 1 apabila tidak pernah memberi pujian.

H. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

- **Media :**

- Diri Anak
- Audio / Visual

- **Sumber :**

- Buku Guru dan Buku Siswa Edisi Revisi SMP/MTs Kelas VII, “*Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*”, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: 2016
- Buku referensi lain yang menunjang
- Website terkait

Mengetahui
Kepala Sekolah,

....., 20
Guru Mata Pelajaran

(.....)
NIP/NIK

(.....)
NIP/NIK

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	:
Kelas / Semester	: VII / 2
Mata Pelajaran	: PPKn
Materi Pokok	: Keberagaman Suku, Agama, Ras, dan Antargolongan dalam Bingkai Bhineka Tunggal Ika
Sub Materi	: Arti Penting Memahami Keberagaman dalam Bingkai Bhineka Tunggal Ika
Pertemuan ke-	: 3
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (120 Menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI-1 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI-1 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI-1 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 1.4 Menghargai keberagaman norma-norma, suku, agama, ras, dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika secara adil sebagai sesama ciptaan tuhan.
- 2.4 Menghargai keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.
- 3.4 Memahami keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.
- 4.4 Melaksanakan tanggung jawab terkait keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 1.4.1 Bersyukur atas keberagaman yang dimiliki bangsa Indonesia.
- 1.4.2 Menghargai keberagaman norma, suku, agama, ras, dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.
- 2.4.1 Memiliki keinginan kuat untuk mempelajari keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.
- 2.4.2 Memiliki sikap tidak membedakan teman yang berbeda suku, agama, dan ras.

- 3.4.1 Mendeskripsikan keberagaman masyarakat Indonesia.
- 3.4.2 Menganalisis factor penyebab keberagaman masyarakat Indonesia.
- 3.4.3 Mendeskripsikan keberagaman suku dalam masyarakat Indonesia.
- 3.4.4 Mendeskripsikan keberagaman ras dalam masyarakat Indonesia.
- 3.4.5 Menganalisis keberadaan antargolongan dalam masyarakat Indonesia.
- 3.4.6 Mendeskripsikan makna Bhinneka Tunggal Ika.
- 3.4.7 Menunjukkan arti penting keberagaman dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.
- 4.4.1 Menyusun laporan hasil telaah keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.
- 4.4.2 Menyajikan laporan hasil telaah keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Arti Penting Memahami Keberagaman dalam Bingkai Bhineka Tunggal Ika

Keberagaman masyarakat Indonesia memiliki dampak positif sekaligus dampak negatif bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara. Dampak positif memberikan manfaat bagi perkembangan dan kemajuan, sedangkan dampak negatif mengakibatkan ketidakharmonisan bahkan kehancuran bangsa dan negara. Keberagaman suku bangsa, budaya, ras, agama, dan antargolongan menjadi daya tarik wisatawan asing untuk berkunjung ke Indonesia. Kita tidak hanya memiliki keindahan alam, tetapi juga keindahan dalam keberagaman masyarakat Indonesia.

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari materi tentang 'Arti Penting Memahami Keberagaman dalam Bingkai Bhineka Tunggal Ika', diharapkan peserta didik mampu :

- Memahami karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI),
- Menunjukkan semangat persatuan dan kesatuan dalam memahami daerah tempat tinggalnya sebagai bagian yang utuh dan tak terpisahkan dalam kerangka NKRI, dan
- Menyajikan karakteristik daerah tempat tinggalnya sebagai bagian utuh dari NKRI.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Pendahuluan

- Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, menanyakan kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar.
- Guru memberi motivasi dengan membimbing peserta didik menyanyikan lagu wajib nasional atau permainan.
- Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab mengenai arti penting keberagaman masyarakat Indonesia.
- Guru menyampaikan kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi yang akan dicapai.
- Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran.

- Guru menjelaskan materi ajar dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.

2. Kegiatan Inti

- Guru membentuk kelas menjadi beberapa kelompok, dengan jumlah anggota empat sampai dengan lima peserta didik.
- Kelompok menentukan satu topik masalah untuk bahan kajian arti penting keberagaman masyarakat Indonesia, seperti keberagaman suku di sekolah.
- Peserta didik membaca berbagai berita dan peristiwa berkaitan dengan topik yang dipilih sesuai tugas Aktivitas 4.3, dan peristiwa yang terjadi di sekitar peserta didik.
- Guru membimbing peserta didik mengidentifikasi pertanyaan berkaitan dengan berita atau peristiwa sesuai topik yang dipilih.
- Guru membimbing peserta didik menyusun pertanyaan agar sesuai indikator pencapaian kompetensi, seperti :
 - Apa manfaat keberagaman suku di lingkungan sekolah?
 - Apa akibat keberagaman suku di lingkungan sekolah?
 - Mengapa peristiwa tersebut terjadi?
 - Bagaimana cara agar keberagaman dalam masyarakat tidak berakibat negatif ?
- Guru membimbing peserta didik untuk mencari informasi untuk menjawab pertanyaan, dengan cara sebagai berikut.
 - Membaca uraian materi Bab 4, Subbab B bagian 2 dan sumber belajar yang lain.
 - Wawancara terhadap berbagai sumber, seperti peserta didik, guru, masyarakat, polisi, dan sebagainya.
 - Mengamati lebih lanjut berbagai peristiwa sesuai topik.
- Guru membimbing kelompok dengan memfasilitasi berbagai sumber belajar, seperti buku teks, buku penunjang, dan internet.
- Guru juga dapat menjadi nara sumber atas pertanyaan peserta didik di kelompok.
- Guru membimbing peserta didik untuk mendiskusikan hubungan atas berbagai informasi yang sudah diperoleh sebelumnya, seperti berikut ini.
 - Hubungan antar berbagai peristiwa.
 - Persamaan dan perbedaan penyebab peristiwa. c. Akibat dari suatu peristiwa.
- Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk menyimpulkan arti penting keberagaman dalam masyarakat.
- Guru membimbing peserta didik menyusun laporan hasil telaah arti penting keberagaman dalam masyarakat persatuan dan kesatuan Indonesia secara tertulis. Laporan dapat berupa display, bahan tayang, maupun dalam bentuk kertas lembaran.
- Guru membimbing setiap kelompok untuk menyajikan hasil telaah di kelas. Kegiatan penyajian dapat setiap kelompok secara bergantian di depan kelas. Atau melalui memajang hasil telaah (display) di dinding kelas dan kelompok lain saling mengunjungi dan memberikan komentar atas hasil telaah kelompok lain. Guru dapat juga melakukan bentuk penyajian sesuai kondisi sekolah.

3. Kegiatan Penutup

- Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal.
- Guru melakukan refleksi dengan peserta didik atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan, sikap yang diperoleh, manfaat materi pembelajaran, sikap dan tindakan yang akan dilakukan.
- Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil laporan
- Guru menjelaskan rencana kegiatan pertemuan berikutnya bahwa setiap kelompok untuk mempelajari Bab 4 Subbab C.

G. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

1. Penilaian Kompetensi Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dapat menggunakan observasi, penilaian diri, penilaian antarpeserta didik, atau jurnal. Hasil penilaian akan lebih baik apabila menggunakan teknik penilaian yang bervariasi. Sehingga hasil penilaian lebih obyektif, karena setiap teknik memiliki kelebihan dan kekurangan. Penilaian ini berlangsung secara terus menerus selama proses pembelajaran. Format penilaian sikap dapat menggunakan format penilaian sikap sebagai mana diuraikan di bagian 1.

2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan menggunakan penugasan Aktivitas 4.4 dan Tes Uji Kompetensi dengan soal 4.1.

Kunci Jawaban

Uji Kompetensi 4.1

1. Penyebab keragaman masyarakat Indonesia.
 - a. Letak strategis wilayah Indonesia.
 - b. Kondisi negara kepulauan.
 - c. Perbedaan kondisi alam.
 - d. Keadaan transportasi dan komunikasi.
 - e. Penerimaan masyarakat terhadap perubahan. (nilai 40)
2. Tiga suku bangsa di Indonesia berkaitan dengan asal daerah, bahasa yang digunakan dan pakaian adat yang digunakan (d disesuaikan dengan lingkungan daerah tempat tinggal sekitarnya). (nilai 30)
3. Tiga contoh kebudayaan daerah berkaitan dengan lagu daerah, tarian daerah, dan alat musik daerah (d disesuaikan dengan lingkungan daerah tempat tinggal sekitarnya). (nilai 30)

$$\text{Nilai soal 1} + \text{Nilai Soal 2} + \text{Nilai Soal 3} = 100$$

3. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian kompetensi keterampilan menggunakan teknik portofolio untuk menilai hasil telaah tentang arti penting persatuan dan kesatuan. Contoh instrumen penilaian portofolio dapat menggunakan format penilaian Lembar Penilaian Penyajian dan Laporan Hasil telaah di bagian 1.

H. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

- **Media :**

- Diri Anak
- Audio / Visual

- **Sumber :**

- Buku Guru dan Buku Siswa Edisi Revisi SMP/MTs Kelas VII, “*Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*“, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: 2016
- Buku referensi lain yang menunjang
- Website terkait

Mengetahui
Kepala Sekolah,

....., 20

Guru Mata Pelajaran

(_____)
NIP/NIK

(_____)
NIP/NIK

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	:
Kelas / Semester	: VII / 2
Mata Pelajaran	: PPKn
Materi Pokok	: Keberagaman Suku, Agama, Ras, dan Antargolongan dalam Bingkai Bhineka Tunggal Ika
Sub Materi	: Perilaku Toleran terhadap Keberagaman Suku, Agama, Ras, dan Antargolongan
Pertemuan ke-	: 4
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (120 Menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI-1 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI-1 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI-1 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 1.4 Menghargai keberagaman norma-norma, suku, agama, ras, dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika secara adil sebagai sesama ciptaan tuhan.
- 2.4 Menghargai keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.
- 3.4 Memahami keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.
- 4.4 Melaksanakan tanggung jawab terkait keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 1.4.1 Bersyukur atas keberagaman yang dimiliki bangsa Indonesia.
- 1.4.2 Menghargai keberagaman norma, suku, agama, ras, dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.
- 2.4.1 Memiliki keinginan kuat untuk mempelajari keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.
- 2.4.2 Memiliki sikap tidak membedakan teman yang berbeda suku, agama, dan ras.

- 3.4.1 Mendeskripsikan keberagaman masyarakat Indonesia.
- 3.4.2 Menganalisis factor penyebab keberagaman masyarakat Indonesia.
- 3.4.3 Mendeskripsikan keberagaman suku dalam masyarakat Indonesia.
- 3.4.4 Mendeskripsikan keberagaman ras dalam masyarakat Indonesia.
- 3.4.5 Menganalisis keberadaan antargolongan dalam masyarakat Indonesia.
- 3.4.6 Mendeskripsikan makna Bhinneka Tunggal Ika.
- 3.4.7 Menunjukkan arti penting keberagaman dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.
- 4.4.1 Menyusun laporan hasil telaah keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.
- 4.4.2 Menyajikan laporan hasil telaah keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Perilaku Toleran terhadap Keberagaman Suku, Agama, Ras, dan Antargolongan

Persatuan dan kesatuan di sebuah negara yang beragam dapat diciptakan salah satunya dengan perilaku masyarakat yang menghormati keberagaman bangsa dalam wujud perilaku toleran terhadap keberagaman tersebut. Sikap toleransi berarti menahan diri, bersikap sabar, membiarkan orang berpendapat lain, dan berhati lapang terhadap orang-orang yang memiliki pendapat berbeda. Toleransi sejati didasarkan sikap hormat terhadap martabat manusia, hati nurani, dan keyakinan, serta keikhlasan sesama apa pun agama, suku, golongan, ideologi atau pandangannya.

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari materi tentang ' Perilaku Toleran terhadap Keberagaman Suku, Agama, Ras, dan Antargolongan', diharapkan peserta didik mampu :

- Memahami karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI),
- Menunjukkan semangat persatuan dan kesatuan dalam memahami daerah tempat tinggalnya sebagai bagian yang utuh dan tak terpisahkan dalam kerangka NKRI, dan
- Menyajikan karakteristik daerah tempat tinggalnya sebagai bagian utuh dari NKRI.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Pendahuluan

- Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, menanyakan kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar.
- Guru memberi motivasi dengan membimbing peserta didik menyanyikan lagu daerah atau permainan daerah.
- Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab mengenai perilaku toleransi terhadap keberagaman masyarakat di berbagai lingkungan.
- Guru menyampaikan kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi yang akan dicapai.
- Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran.
- Guru menjelaskan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan

peserta didik.

2. Kegiatan Inti

- Guru membentuk kelas menjadi delapan kelompok dengan topik yang berbeda seperti toleransi terhadap keberagaman di berbagai lingkungan.
- Guru meminta peserta didik mengamati perilaku toleransi di berbagai lingkungan kehidupan.
- Peserta didik berdiskusi dalam kelompok secara dialogis untuk mengkaji suatu isu toleransi.
- Peserta didik menyatakan pendapatnya tentang pentingnya toleransi,
- Peserta didik menjelaskan mengapa ia memilih untuk memiliki sikap toleran.
- Guru membimbing peserta didik untuk mendiskusikan hubungan atas berbagai informasi yang diperoleh, seperti berikut ini.
 - Faktor penyebab perilaku toleransi
 - Akibat apabila perilaku tidak toleransi
- Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk menyimpulkan perilaku toleransi terhadap keberagaman masyarakat di berbagai lingkungan.

3. Kegiatan Penutup

- Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal.
- Guru melakukan refleksi dengan peserta didik atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan, sikap yang diperoleh, manfaat materi pembelajaran, sikap dan tindakan yang akan dilakukan.
- Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil laporan
- Guru menjelaskan rencana kegiatan pertemuan berikutnya bahwa setiap kelompok untuk melakukan proyek kewarganegaraan.

G. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

1. Penilaian Kompetensi Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dapat menggunakan observasi. Penilaian dilakukan secara terus menerus selama proses pembelajaran. Format penilaian sikap dapat menggunakan Jurnal Perkembangan sikap.

Jurnal Perkembangan Sikap

Kelas :

Semester :

No	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1				
2				
3				

4				
5				
dst				

2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan pada pertemuan keempat dengan menilai atau mengobservasi pengetahuan yang diperlihatkan oleh peserta didik dalam diskusi.

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan pada pertemuan pertama dengan mengobservasi jawaban dan diskusi yang berkembang dari diskusi dan tanya jawab yang dilakukan oleh guru.

Instrumen Observasi Pengetahuan

Kelas :

Semester :

Pengetahuan yang dinilai : Toleransi terhadap keberagaman masyarakat di berbagai lingkungan

No.	Nama Peserta Didik	Jawaban Peserta Didik			
		Menjawab Saja	Mendefinisikan	Mendefinisikan & Sedikit Uraian	Mendefinisikan & Penjelasan Logis
		1	2	3	4
1.	Sultan Haykal		2		
2.	Aisy Anindya			3	
3.					4
4.		1			
dst	...				

Observasi pengetahuan peserta didik dilakukan dalam bentuk mengamati diskusi dan pemikiran logis yang berkembang dalam diskusi. Penskoran aktivitas diberi skor rentang 1-4, dan nilai maksimal 100.

Adapun kriteria skor diantaranya sebagai berikut:

Skor 1 jika jawaban hanya berupaya menjawab saja.

Skor 2 jika jawaban berupa mendefinisikan.

Skor 3 jika jawaban berupa mendefinisikan dan sedikit uraian.

Skor 4 jika jawaban berupa mendefinisikan dan penjelasan logis.

$$\text{Nilai} = \text{Skor Perolehan} \times 25$$

3. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran, serta mengapresiasi pada saat menyampaikan hasil telaah tentang toleransi terhadap keberagaman masyarakat di berbagai lingkungan. Lembar penilaian penyajian dan laporan hasil telaah dapat menggunakan format di bawah ini, dengan ketentuan aspek penilaian dan rubriknya dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta keperluan guru.

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/ Berargumentasi				Memberi Masukan/ Saran				Mengapre-siasi			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1	Sultan Haykal																
2	Aisy Anindya																
3																	
4																	
5																	
dst																	

Keterangan : Diisi dengan tanda ceklist (✓)

Kategori Penilaian : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan} \times 50}{2}$$

Pedoman Penskoran (Rubrik)

No.	Aspek	Penskoran
1.	Kemampuan Bertanya	Skor 4 apabila selalu bertanya. Skor 3 apabila sering bertanya. Skor 2 apabila kadang-kadang bertanya. Skor 1 apabila tidak pernah bertanya.
2.	Kemampuan Menjawab/ Argumentasi	Skor 4 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas. Skor 2 apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas. Skor 1 apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas.
3.	Kemampuan Memberi Masukan	Skor 4 apabila selalu memberi masukan. Skor 3 apabila sering memberi masukan. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi masukan. Skor 1 apabila tidak pernah memberi masukan.
4.	Mengapresiasi	Skor 4 apabila selalu memberikan pujian.

		Skor 3 apabila sering memberikan pujian. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi pujian. Skor 1 apabila tidak pernah memberi pujian.
--	--	---

H. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

- **Media :**
 - Diri Anak
 - Audio / Visual
- **Sumber :**
 - Buku Guru dan Buku Siswa Edisi Revisi SMP/MTs Kelas VII, “*Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*”, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: 2016
 - Buku referensi lain yang menunjang
 - Website terkait

Mengetahui
Kepala Sekolah,

....., 20
Guru Mata Pelajaran

(_____)
NIP/NIK

(_____)
NIP/NIK

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	:
Kelas / Semester	: VII / 2
Mata Pelajaran	: PPKn
Materi Pokok	: Keberagaman Suku, Agama, Ras, dan Antargolongan dalam Bingkai Bhineka Tunggal Ika
Sub Materi	: Perilaku Toleran terhadap Keberagaman Suku, Agama, Ras, dan Antargolongan
Pertemuan ke-	: 5
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (120 Menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI-1 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI-1 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI-1 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 1.4 Menghargai keberagaman norma-norma, suku, agama, ras, dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika secara adil sebagai sesama ciptaan tuhan.
- 2.4 Menghargai keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.
- 3.4 Memahami keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.
- 4.4 Melaksanakan tanggung jawab terkait keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 1.4.1 Bersyukur atas keberagaman yang dimiliki bangsa Indonesia.
- 1.4.2 Menghargai keberagaman norma, suku, agama, ras, dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.
- 2.4.1 Memiliki keinginan kuat untuk mempelajari keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.
- 2.4.2 Memiliki sikap tidak membedakan teman yang berbeda suku, agama, dan ras.

- 3.4.1 Mendeskripsikan keberagaman masyarakat Indonesia.
- 3.4.2 Menganalisis factor penyebab keberagaman masyarakat Indonesia.
- 3.4.3 Mendeskripsikan keberagaman suku dalam masyarakat Indonesia.
- 3.4.4 Mendeskripsikan keberagaman ras dalam masyarakat Indonesia.
- 3.4.5 Menganalisis keberadaan antargolongan dalam masyarakat Indonesia.
- 3.4.6 Mendeskripsikan makna Bhinneka Tunggal Ika.
- 3.4.7 Menunjukkan arti penting keberagaman dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.
- 4.4.1 Menyusun laporan hasil telaah keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.
- 4.4.2 Menyajikan laporan hasil telaah keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Perilaku Toleran terhadap Keberagaman Suku, Agama, Ras, dan Antargolongan

Persatuan dan kesatuan di sebuah negara yang beragam dapat diciptakan salah satunya dengan perilaku masyarakat yang menghormati keberagaman bangsa dalam wujud perilaku toleran terhadap keberagaman tersebut. Sikap toleransi berarti menahan diri, bersikap sabar, membiarkan orang berpendapat lain, dan berhati lapang terhadap orang-orang yang memiliki pendapat berbeda. Toleransi sejati didasarkan sikap hormat terhadap martabat manusia, hati nurani, dan keyakinan, serta keikhlasan sesama apa pun agama, suku, golongan, ideologi atau pandangannya.

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari materi tentang ' Perilaku Toleran terhadap Keberagaman Suku, Agama, Ras, dan Antargolongan', diharapkan peserta didik mampu :

- Memahami karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI),
- Menunjukkan semangat persatuan dan kesatuan dalam memahami daerah tempat tinggalnya sebagai bagian yang utuh dan tak terpisahkan dalam kerangka NKRI, dan
- Menyajikan karakteristik daerah tempat tinggalnya sebagai bagian utuh dari NKRI.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Pendahuluan

- Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, menanyakan kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar.
- Guru memberi motivasi dengan membimbing peserta didik menyanyikan lagu daerah atau permainan daerah
- Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab mengenai praktik kewarganegaraan menampilkan budaya daerah Indonesia.
- Guru menyampaikan kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi yang akan dicapai.
- Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran.

- Guru menjelaskan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.

2. Kegiatan Inti

- Guru membentuk kelas menjadi dengan anggota 4 sampai dengan 5 orang, dengan anggota yang berbeda-beda, seperti jenis kelamin, agama, asal daerah, dan sebagainya.
- Guru meminta peserta didik mengamati gambar. Juga berbagai budaya daerah yang ada di Indonesia dan sekitar lingkungan peserta didik, seperti tarian, lagu, musik, pakaian, dan sebagainya.
- Kelompok menentukan satu bentuk budaya yang akan ditampilkan dalam pentas budaya Indonesia di kelas.
- Guru membimbing peserta didik mengidentifikasi pertanyaan berkaitan dengan tugas praktik kewarganegaraan.
- Guru membimbing peserta didik menyusun pertanyaan agar sesuai indikator pencapaian kompetensi.
- Guru membimbing kelompok mengumpulkan informasi untuk menjawab pertanyaan yang telah disusun, dengan mengamati bentuk interaksi secara langsung dan atau wawancara dengan nara sumber. Juga membaca berbagai sumber bacaan atau internet.
- Guru juga dapat menjadi nara sumber atas pertanyaan peserta didik di kelompok.
- Guru membimbing kelompok berlatih sesuai budaya yang akan ditampilkan, dengan kerjasama dengan orang tua.
- Guru membimbing peserta didik menghubungkan berbagai informasi yang diperoleh dalam praktik kewarganegaraan, seperti berikut ini.
 - Makna dari budaya daerah.
 - Manfaat budaya daerah.
- Guru membimbing peserta didik menyimpulkan praktik kewarganegaraan
- Guru membimbing setiap kelompok untuk menyajikan budaya daerah dalam pentas budaya Indonesia.
- Guru membimbing kelompok lain untuk memberikan penilaian dan apresiasi atas penampilan kelompok lain.

Penilaian

Penilaian Kompetensi Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dapat menggunakan observasi, penilaian diri, penilaian antarpeserta didik, atau jurnal. Hasil penilaian akan lebih baik apabila menggunakan teknik penilaian yang bervariasi. Sehingga hasil penilaian lebih obyektif, karena setiap teknik memiliki kelebihan dan kekurangan. Penilaian ini berlangsung secara terus menerus selama proses pembelajaran.

Petunjuk :

Lembar Penilaian Diri Siswa

Nama : Kelas :
Semester :

Berilah tanda ceklist () pada kolom 1 (tidak pernah), 2 (kadang-kadang), 3 (sering), atau 4 (selalu) sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya.

Penilaian Diri Siswa

No.	Pernyataan	4	3	2	1
1	Saya bertambah yakin akan kekuasaan Tuhan Yang Maha Esa setelah mempelajari makna Bhinneka Tunggal Ika.				
2	Saya menjalankan ibadah agama yang dianut.				
3	Saya bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa kepada bangsa Indonesia yang bersatu dalam keberagaman/perbedaan.				
4	Saya tidak mengganggu teman yang berbeda suku, agama, ras dan antargolongan.				
5	Saya mematuhi tata tertib sekolah.				
6	Saya mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan.				
7	Saya menghormati teman yang berbeda pendapat dalam bermusyawarah.				
8	Saya menerima kekurangan dan kelebihan orang lain.				
9	Saya bekerja sama dalam kelompok yang berbeda suku, agama, ras dan antargolongan.				
10	Saya bergaul dengan teman yang berbeda suku, agama, ras dan antargolongan.				
11	Saya berani menerima resiko atas tindakan yang dilakukan.				
12	Saya mendahulukan kepentingan umum daripada kepentingan pribadi dan kelompok.				
13	Saya berperilaku santun kepada teman yang berbeda suku, agama, ras dan antargolongan.				
14	Saya berbicara sopan kepada teman tanpa membedakan suku, agama, ras dan antargolongan.				
15	Saya mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain tanpa membedakan suku, agama, ras dan				

	antargolongan.				
--	----------------	--	--	--	--

2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan menggunakan tes tertulis dengan bentuk uraian dan penugasan. Instrumen tes uraian menggunakan Uji Kompetensi.

Kunci Jawaban Uji Kompetensi

Uji Kompetensi 4.2

Penyebab keragaman agama di Indonesia diakibatkan pengaruh letak geografis kepulauan dan jalur perdagangan internasional.

Tiga manfaat keragaman di lingkungan sekolah, antara lain sebagai berikut.

- Menghargai perbedaan dalam lingkungan pergaulan dengan teman di sekolah
- Saling mengenal satu sama lain.
- Memperkokoh persatuan dan kesatuan.

Upaya agar keberagaman di Indonesia tidak menimbulkan perpecahan bangsa, antara lain dilakukan dengan cara sebagai berikut.

- Tidak menonjolkan perbedaan keberagaman dalam pergaulan hidup sehari-hari.
- Mengedepankan persamaan sebagai warga negara Indonesia.
- Saling menghormati dan menghargai perbedaan yang ada.

Peserta didik juga mengisi uji pemahaman, peserta didik melakukan penilaian diri atas pemahaman terhadap materi pada bab 4 dengan memberikan tanda ceklist pada kolom sangat paham, paham sebagian, dan belum paham.

Uji Pemahaman

No.	Submateri Pokok	Sangat Paham	Paham Sebagian	Belum Paham
1.	a. Keberagaman dalam Masyarakat Indonesia. b. Faktor penyebab keberagaman masyarakat Indonesia. c. Keberagaman suku bangsa dan budaya. d. Keberagaman agama dan kepercayaan. e. Keberagaman ras. f. Keberagaman antargolongan.			
2.	Arti Penting Memahami Keberagaman dalam Masyarakat Indonesia.			

3.	Perilaku Toleran terhadap Keberagaman Suku Bangsa, Budaya, Agama dan Kepercayaan, Ras, dan Antargolongan.			
----	---	--	--	--

Apabila pemahaman kamu berada pada kategori sangat paham, mintalah materi pengayaan kepada guru untuk menambah wawasan kamu. Apabila pemahaman kamu berada pada kategori paham sebagian dan belum paham coba bertanyalah kepada guru serta mintalah penjelasan lebih lengkap, agar kamu dapat cepat memahami materi pelajaran yang sebelumnya kurang atau belum dipahami.

3. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian kompetensi keterampilan menggunakan tes perbuatan untuk menilai praktik kewarganegaraan.

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/ Berargumentasi				Memberi Masukan/ Saran				Mengapre-si asi			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1	Sultan Haykal																
2	Aisy Anindya																
3																	
4																	
5																	
dst																	

Keterangan : Diisi dengan tanda ceklist (✓)

Kategori Penilaian : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan} \times 50}{2}$$

Pedoman Penskoran (Rubrik)

No.	Aspek	Penskoran
1.	Kemampuan Bertanya	Skor 4 apabila selalu bertanya. Skor 3 apabila sering bertanya. Skor 2 apabila kadang-kadang bertanya. Skor 1 apabila tidak pernah bertanya.
2.	Kemampuan Menjawab/ Argumentasi	Skor 4 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas. Skor 2 apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas. Skor 1 apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional,

		dan tidak jelas.
3.	Kemampuan Memberi Masukan	Skor 4 apabila selalu memberi masukan. Skor 3 apabila sering memberi masukan. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi masukan. Skor 1 apabila tidak pernah memberi masukan.
4.	Mengapresiasi	Skor 4 apabila selalu memberikan pujian. Skor 3 apabila sering memberikan pujian. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi pujian. Skor 1 apabila tidak pernah memberi pujian.

Pengayaan

Kegiatan pembelajaran pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah menguasai materi memahami keberagaman masyarakat Indonesia. Bentuk pengayaan dapat dilakukan dengan antara lain sebagai berikut.

1. Guru memberikan tugas mempelajari lebih lanjut tentang materi pokok dari berbagai sumber dan mencatat hal-hal penting. Selanjutnya menyajikan dalam bentuk laporan tertulis atau membacakan di depan kelas.
2. Peserta didik membantu peserta didik lain yang belum tuntas dengan pembelajaran tutor sebaya.

Remedial

Remedial dilaksanakan untuk peserta didik yang belum memahami keberagaman masyarakat Indonesia. Kegiatan remedial dilakukan dengan mengulang materi pembelajaran apabila peserta didik yang sudah tuntas di bawah 75%. Sedangkan apabila peserta didik yang sudah tuntas lebih dari 75% maka kegiatan remedial dapat dilakukan antara lain sebagai berikut.

1. Mengulang materi pokok di luar jam tatap muka bagi peserta didik yang belum tuntas
2. Memberikan penugasan kepada peserta didik yang belum tuntas
3. Memberikan kesempatan untuk tes perbaikan.

Perlu diperhatikan bahwa materi yang diulang atau dites kembali adalah materi pokok atau keterampilan yang berdasarkan analisis belum dikuasai oleh peserta didik. Kegiatan remedial bagi kompetensi sikap dilakukan dalam bentuk pembinaan secara holistik, yang melibatkan guru bimbingan konseling dan orang tua.

Interaksi Guru dan Orang Tua

Interaksi guru dengan orang tua dapat dilakukan melalui beberapa langkah antara lain sebagai berikut.

1. Guru meminta kerjasama dengan orang tua untuk mendampingi peserta didik melakukan hal sebagai berikut.
 - Membuat laporan tentang keberagaman masyarakat Indonesia
 - Mencoba praktik kewarganegaraan untuk menampilkan budaya daerah Indonesia.

2. Guru meminta peserta didik memperlihatkan hasil pekerjaan yang telah dinilai/dikomentari guru kepada orang tuanya. Kemudian orang tua mengomentari hasil pekerjaan peserta didik. Orang tua dapat menuliskan apresiasi kepada anak sebagai bukti perhatian mereka agar anak senantiasa meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap. Hasil penilaian yang telah diparaf guru dan orang tua kemudian disimpan dan menjadi portofolio peserta didik.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan :
Kelas / Semester : VII / 2
Mata Pelajaran : PPKn
Materi Pokok : Kerjasama dalam Berbagai Bidang Kehidupan
Sub Materi : Kerjasama dalam Berbagai Bidang Kehidupan
Pertemuan ke- : 1
Alokasi Waktu :

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
KI-1 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
KI-1 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
KI-1 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 1.5 Menanggapi pendapat secara jujur tentang arti pentingnya kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat.
2.5 Menghargai pendapat tentang arti pentingnya kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat.
3.5 Memahami pentingnya kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat.
4.5 Melaksanakan tanggung jawab dalam bekerja sama di berbagai bidang kehidupan masyarakat.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 1.5.1 Bersyukur kepada Tuhan atas karunia persatuan dan kerjasama yang dilakukan bangsa Indonesia.
1.5.2 Berpendapat secara jujur tentang arti pentingnya kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat.
2.5.1 Menghargai pendapat tentang arti pentingnya kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat.
2.5.2 Bersemangat dalam mendorong kerjasama dilingkungan sekolah.
3.5.1 Mendeskripsikan bentuk-bentuk kerjasama dalam berbagai bidang kehidupan.
3.5.2 Memahami pentingnya kerjasama dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
3.5.3 Mendeskripsikan kerjasama dalam bidang sosial politik.

- 3.5.4 Mendeskripsikan kerjasama dalam bidang pertahanan dan keamanan Negara.
- 3.5.5 Menganalisis pentingnya kerjasama antar umat beragama.
- 4.5.1 Berperilaku tanggung jawab dalam bekerjasama di berbagai bidang kehidupan masyarakat.
- 4.5.2 Meneladani perilaku kerjasama yang didapatkan dalam lingkungan kehidupan.
- 4.5.3 Mempresentasikan bentuk-bentuk kerjasama yang dapat dilakukan siswa.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Perumusan Pancasila Sebagai Dasar Negara

Sejarah mencatat bahwa perjuangan bangsa Indonesia dalam merebut dan mempertahankan kemerdekaan merupakan hasil kerja sama rakyat yang berjuang mengusir penjajah dari bumi nusantara. Bangsa Indonesia meyakini bahwa kemerdekaan yang diraih merupakan atas berkat rahmat Allah Yang Maha Kuasa dan hasil kerja sama rakyat tanpa dibatasi oleh perbedaan suku bangsa, adat istiadat, agama dan bahasa daerah. Semangat kerja sama para pejuang bangsa merebut dan mempertahankan kemerdekaan harus mendorong setiap warga negara untuk mengisi kemerdekaan dengan melakukan kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan untuk melaksanakan pembangunan nasional. Pembangunan nasional adalah usaha secara sadar untuk mewujudkan suatu masyarakat Indonesia yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Bentuk kerja sama atau gotong royong dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara dapat nampak dalam kehidupan sosial politik, ekonomi, keamanan dan pertahanan, dan umat beragama.

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari materi tentang 'Kerjasama dalam Berbagai Bidang Kehidupan', diharapkan peserta didik mampu :

- Memahami pengertian dan makna Negara Kesatuan Republik Indonesia,
- Memahami prinsip yang berhubungan dengan arti dan makna persatuan Indonesia, dan
- Memahami nilai yang memperkuat persatuan dan kesatuan NKRI.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Pendahuluan

- Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, menanyakan kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar.
- Guru memberi motivasi dengan membimbing peserta didik untuk meneriakkan yel kerjasama. Apabila memungkinkan dapat menyanyikan lagu daerah tentang gotong royong (seperti dalam masyarakat jawa barat ada lagu "Sabilulungan").
- Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab dan problem solving mengenai hakikat kerjasama misalkan mengapa manusia harus bekerjasama?
- Guru memberikan apresiasi atas jawaban peserta didik.
- Guru menyampaikan kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi yang akan dicapai.
- Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran.
- Guru menjelaskan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan

peserta didik.

2. Kegiatan Inti

- Guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai.
- Siswa diminta untuk berpikir tentang materi kerjasama dalam berbagai bidang kehidupan.
- Siswa diminta berpasangan dengan teman sebelahnya (dalam kelompok 2 orang) dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing.
- Guru memimpin pleno diskusi kecil. Tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya.
- Berawal dari kegiatan tersebut mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan para siswa.
- Peserta didik membahas Aktivitas 5.1.
- Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk menyimpulkan pengertian kerjasama.
- Guru membimbing peserta didik untuk mendiskusikan hubungan atas berbagai informasi yang diperoleh, seperti berikut ini.
 - Alasan pentingnya hidup bekerjasama.
 - Bentuk kerjasama yang dapat dilakukan peserta didik.
- Guru membimbing peserta didik menyimpulkan kerjasama dalam berbagai bidang kehidupan.

3. Kegiatan Penutup

- Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal.
- Guru melakukan refleksi dengan peserta didik atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan berkaitan dengan pengertian norma dan macam-macam norma dengan meminta peserta didik menjawab pertanyaan berikut ini.
 - Apa manfaat yang diperoleh dari mempelajari pengertian dan bentuk kerjasama?
 - Apa sikap yang kalian peroleh dari proses pembelajaran yang telah dilakukan?
 - Apa manfaat yang diperoleh melalui proses pembelajaran yang telah dilakukan?
 - Apa rencana tindak lanjut akan kalian lakukan?
- Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil laporan individu.
- Guru melakukan tes tertulis dengan membuat soal sendiri sesuai indikator pencapaian kompetensi.
- Guru menjelaskan rencana kegiatan pertemuan berikutnya.

G. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

1. Penilaian Kompetensi Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dapat menggunakan observasi. Format penilaian sikap dapat menggunakan format penilaian sikap sebagai mana diuraikan di bagian 1. Pada subbab ini Sikap dan Keterampilan yang ingin dicapai adalah Pembiasaan dan Penguasaan Lingkungan. Aspek yang diambil

adalah menanamkan nilai-nilai kerjasama dalam berbagai bidang kehidupan sehari-hari, diantaranya kerjasama.

Petunjuk Pedoman Observasi Sikap Kerjasama

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam tanggung jawab. Berilah tanda ceklist (✓) kolom skor sesuai sikap tanggung jawab yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut.

Skor 4 apabila selalu melakukan sesuai aspek pengamatan.

Skor 3 apabila sering melakukan sesuai aspek pengamatan.

Skor 2 apabila kadang-kadang melakukan sesuai aspek pengamatan.

Skor 1 apabila tidak pernah melakukan sesuai aspek pengamatan.

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Periode Pengamatan :

Materi Pokok :

No.	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Memiliki teman yang berbeda agama.				
2.	Memiliki teman yang berbeda suku dan berbeda ras.				
3.	Mudah bergaul dengan siapa saja.				
4.	Berupaya mencari teman dari berbagai latar belakang yang berbeda.				
5.	Tidak menghinakan teman yang berbeda.				
Jumlah Skor					

2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan dalam bentuk mengerjakan aktivitas yang ada dibuku dengan pembobotan nilai skor rentang 1-4, dan nilai maksimal 100. Adapun kriteria skor diantaranya sebagai berikut.

Skor 1 jika jawaban hanya berupaya menjawab saja.

Skor 2 jika jawaban berupa mendefinisikan.

Skor 3 jika jawaban berupa mendefinisikan dan sedikit uraian.

Skor 4 jika jawaban berupa mendefinisikan dan penjelasan logis.

$$\text{Nilai} = \text{Skor Perolehan} \times 5$$

Contoh :

soal penugasan terdiri dari 5 pertanyaan dengan bobot nilai 1-4, maka nilai yang diperoleh siswa jika mendapat nilai 4 tiap item menjadi $20 \times 5 = 100$

3. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran, serta mengapresiasi pada saat menyampaikan hasil telaah tentang kerjasama dalam berbagai bidang kehidupan. Lembar penilaian penyajian dan laporan hasil telaah dapat menggunakan format di bawah ini, dengan ketentuan aspek penilaian dan rubriknya dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta keperluan guru.

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/ Berargumentasi				Memberi Masukan/ Saran				Mengapresiasi			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1	Sultan Haykal																
2	Aisy Anindya																
3																	
4																	
5																	
dst																	

Keterangan : Diisi dengan tanda ceklist (✓)

Kategori Penilaian : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan} \times 50}{2}$$

2

Pedoman Penskoran (Rubrik)

No.	Aspek	Penskoran
1.	Kemampuan Bertanya	Skor 4 apabila selalu bertanya. Skor 3 apabila sering bertanya. Skor 2 apabila kadang-kadang bertanya. Skor 1 apabila tidak pernah bertanya.
2.	Kemampuan Menjawab/ Argumentasi	Skor 4 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas. Skor 2 apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas. Skor 1 apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas.
3.	Kemampuan Memberi Masukan	Skor 4 apabila selalu memberi masukan. Skor 3 apabila sering memberi masukan. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi masukan. Skor 1 apabila tidak pernah memberi masukan.
4.	Mengapresiasi	Skor 4 apabila selalu memberikan pujian. Skor 3 apabila sering memberikan pujian.

		Skor 2 apabila kadang-kadang memberi pujian. Skor 1 apabila tidak pernah memberi pujian.
--	--	---

H. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

- **Media :**
 - Diri Anak
 - Audio / Visual
- **Sumber :**
 - Buku Guru dan Buku Siswa Edisi Revisi SMP/MTs Kelas VII, “*Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*“, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: 2016
 - Website terkait

Mengetahui
Kepala Sekolah,

....., 20
Guru Mata Pelajaran

(_____)
NIP/NIK

(_____)
NIP/NIK

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan :
Kelas / Semester : VII / 2
Mata Pelajaran : PPKn
Materi Pokok : Kerjasama dalam Berbagai Bidang Kehidupan
Sub Materi : Kerjasama dalam Berbagai Bidang Kehidupan
Pertemuan ke- : 2
Alokasi Waktu :

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI-1 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI-1 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI-1 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 1.5 Menanggapi pendapat secara jujur tentang arti pentingnya kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat.
- 2.5 Menghargai pendapat tentang arti pentingnya kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat.
- 3.5 Memahami pentingnya kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat.
- 4.5 Melaksanakan tanggung jawab dalam bekerja sama di berbagai bidang kehidupan masyarakat.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 1.5.1 Bersyukur kepada Tuhan atas karunia persatuan dan kerjasama yang dilakukan bangsa Indonesia.
- 1.5.2 Berpendapat secara jujur tentang arti pentingnya kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat.
- 2.5.1 Menghargai pendapat tentang arti pentingnya kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat.
- 2.5.2 Bersemangat dalam mendorong kerjasama dilingkungan sekolah.
- 3.5.1 Mendeskripsikan bentuk-bentuk kerjasama dalam berbagai bidang kehidupan.

- 3.5.2 Memahami pentingnya kerjasama dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
- 3.5.3 Mendeskripsikan kerjasama dalam bidang sosial politik.
- 3.5.4 Mendeskripsikan kerjasama dalam bidang pertahanan dan keamanan Negara.
- 3.5.5 Menganalisis pentingnya kerjasama antar umat beragama.
- 4.5.1 Berperilaku tanggung jawab dalam bekerjasama di berbagai bidang kehidupan masyarakat.
- 4.5.2 Meneladani perilaku kerjasama yang didapatkan dalam lingkungan kehidupan.
- 4.5.3 Mempresentasikan bentuk-bentuk kerjasama yang dapat dilakukan siswa.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Perumusan Pancasila Sebagai Dasar Negara

Sejarah mencatat bahwa perjuangan bangsa Indonesia dalam merebut dan mempertahankan kemerdekaan merupakan hasil kerja sama rakyat yang berjuang mengusir penjajah dari bumi nusantara. Bangsa Indonesia meyakini bahwa kemerdekaan yang diraih merupakan atas berkat rahmat Allah Yang Maha Kuasa dan hasil kerja sama rakyat tanpa dibatasi oleh perbedaan suku bangsa, adat istiadat, agama dan bahasa daerah.

Semangat kerja sama para pejuang bangsa merebut dan mempertahankan kemerdekaan harus mendorong setiap warga negara untuk mengisi kemerdekaan dengan melakukan kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan untuk melaksanakan pembangunan nasional. Pembangunan nasional adalah usaha secara sadar untuk mewujudkan suatu masyarakat Indonesia yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Bentuk kerja sama atau gotong royong dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara dapat nampak dalam kehidupan sosial politik, ekonomi, keamanan dan pertahanan, dan umat beragama.

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari materi tentang 'Kerjasama dalam Berbagai Bidang Kehidupan', diharapkan peserta didik mampu :

- Mendeskripsikan bentuk-bentuk kerjasama dalam berbagai bidang kehidupan.
- Memahami pentingnya kerjasama dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Pendahuluan

- Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, mengecek kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis, serta sumber belajar.
- Guru memberi motivasi dengan membimbing peserta didik menyanyikan lagu daerah setempat atau permainan daerahnya.
- Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab atau problem solving mengenai norma masyarakat yang telah dipelajari sebelumnya.
- Guru menyampaikan kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi yang akan dicapai.

- Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran.
- Guru menjelaskan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.

2. Kegiatan Inti

- Guru membimbing peserta didik berkelompok sesuai dengan kelompok yang dibentuk pada pertemuan pertama.
- Guru meminta peserta didik mengamati kegiatan kerjasama dilingkungan masyarakatnya masing-masing yang sudah menjadi kearifan lokal (guru menjelaskan apa yang dimaksud kearifan lokal).
- Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk mengidentifikasi pertanyaan berkaitan dengan kerjasama yang berlaku dalam masyarakat.
- Guru dapat membimbing peserta didik menyusun pertanyaan agar terarah sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi, seperti :
 - Apa saja bentuk kerjasama yang masih berlaku dalam masyarakat?
 - Apakah ada sanksi bagi masyarakat yang tidak ikut bekerjasama?
 - Bagaimana perbedaan tingkat kerjasama antara masyarakat kota dan desa?
 - Apa sanksi apabila terjadi pelanggaran terhadap norma tersebut?
- Guru memberi motivasi dan penghargaan bagi kelompok yang menyusun pertanyaan terbanyak dan sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi.
- Guru membimbing peserta didik secara kelompok membahas Aktivitas 5.1 dan mengisi Tabel 5.1.
- Guru memfasilitasi peserta didik dengan sumber belajar lain seperti buku penunjang atau internet.
- Guru membimbing peserta didik untuk mendiskusikan hubungan atas berbagai informasi yang sudah diperoleh sebelumnya, seperti :
 - Bentuk kerjasama yang dilakukan masyarakat.
 - Pentingnya bekerjasama dalam berbagai bidang kehidupan.
 - Membandingkan bentuk kerjasama yang diberbagai bidang kehidupan.
- Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk kerjasama dalam masyarakat.
- Guru membimbing peserta didik menyusun laporan hasil pengamatan secara tertulis. Laporan dapat berupa display, bahan tayang, maupun dalam bentuk kertas lembaran.

3. Kegiatan Penutup

- Guru melakukan refleksi dengan peserta didik atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan berkaitan dengan norma dalam masyarakat. dengan meminta peserta didik menjawab pertanyaan berikut ini.
 - Apa manfaat yang diperoleh dari mempelajari norma dalam masyarakat bagi kalian?
 - Apa sikap yang kalian peroleh dari proses pembelajaran yang telah dilakukan?
 - Apa manfaat yang diperoleh melalui proses pembelajaran yang telah di-

lakukan?

- Apa rencana tindak lanjut akan kalian lakukan?
- Apa sikap yang perlu dilakukan selanjutnya?
- Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil laporan individu.
- Guru menjelaskan rencana kegiatan pertemuan berikutnya dan menugaskan siswa untuk mewancarai nara sumber tentang kerjasama dilingkungan rumah/masyarakatnya masing-masing.

G. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

1. Penilaian Kompetensi Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dapat menggunakan observasi. Penilaian dilakukan secara terus menerus selama proses pembelajaran. Format penilaian sikap dapat menggunakan Jurnal Perkembangan sikap.

Jurnal Perkembangan Sikap

Kelas :

Semester :

No	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1				
2				
3				
4				
5				
dst				

2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan pada pertemuan kedua dengan menilai atau mengobservasi pengetahuan yang diperlihatkan oleh peserta didik dalam diskusi.

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan pada pertemuan pertama dengan mengobservasi jawaban dan diskusi yang berkembang dari diskusi dan tanya jawab yang dilakukan oleh guru.

Instrumen Observasi Pengetahuan

Kelas :

Semester :

Pengetahuan yang dinilai : Kerjasama dalam bidang kehidupan bermasyarakat dan

bernegara

No.	Nama Peserta Didik	Jawaban Peserta Didik			
		Menjawab Saja	Mendefinisi-kan	Mendefinisikan & Sedikit Uraian	Mendefinisikan & Penjelasan Logis
		1	2	3	4
1.	Sultan Haykal		2		
2.	Aisy Anindya			3	
3.					4
4.		1			
dst	...				

Observasi pengetahuan peserta didik dilakukan dalam bentuk mengamati diskusi dan pemikiran logis yang berkembang dalam diskusi. Penskoran aktivitas diberi skor rentang 1-4, dan nilai maksimal 100. Adapun kriteria skor diantaranya sebagai uraian.

Skor 1 jika jawaban hanya berupaya menjawab saja.

Skor 2 jika jawaban berupa mendefinisikan.

Skor 3 jika jawaban berupa mendefinisikan dan sedikit uraian.

Skor 4 jika jawaban berupa mendefinisikan dan penjelasan logis.

$$\text{Nilai} = \text{Skor Perolehan} \times 25$$

3. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran, serta mengapresiasi pada saat menyampaikan hasil telaah tentang kerjasama dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. keberagaman masyarakat di berbagai lingkungan. Lembar penilaian penyajian dan laporan hasil telaah dapat menggunakan format di bawah ini, dengan ketentuan aspek penilaian dan rubriknya dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta keperluan guru.

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/ Berargumentasi				Memberi Masukan/ Saran				Mengapre-siasi			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1	Sultan Haykal																
2	Aisy Anindya																
3																	
4																	
5																	
dst																	

Keterangan : Diisi dengan tanda ceklist (✓)

Kategori Penilaian : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan} \times 50}{2}$$

Pedoman Penskoran (Rubrik)

No.	Aspek	Penskoran
1.	Kemampuan Bertanya	Skor 4 apabila selalu bertanya. Skor 3 apabila sering bertanya. Skor 2 apabila kadang-kadang bertanya. Skor 1 apabila tidak pernah bertanya.
2.	Kemampuan Menjawab/ Argumentasi	Skor 4 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas. Skor 2 apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas. Skor 1 apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas.
3.	Kemampuan Memberi Masukan	Skor 4 apabila selalu memberi masukan. Skor 3 apabila sering memberi masukan. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi masukan. Skor 1 apabila tidak pernah memberi masukan.
4.	Mengapresiasi	Skor 4 apabila selalu memberikan pujian. Skor 3 apabila sering memberikan pujian. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi pujian. Skor 1 apabila tidak pernah memberi pujian.

H. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

- **Media :**

- Diri Anak
- Audio / Visual

- **Sumber :**

- Buku Guru dan Buku Siswa Edisi Revisi SMP/MTs Kelas VII, “*Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*”, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: 2016
- Buku referensi lain yang menunjang
- Website terkait

Mengetahui

....., 20

Kepala Sekolah,

Guru Mata Pelajaran

(_____)
NIP/NIK

(_____)
NIP/NIK

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan :
Kelas / Semester : VII / 2
Mata Pelajaran : PPKn
Materi Pokok : Kerjasama dalam Berbagai Bidang Kehidupan
Sub Materi : Arti Penting Kerjasama dalam Berbagai Lingkungan Kehidupan
Pertemuan ke- : 3
Alokasi Waktu :

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI-1 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI-1 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI-1 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 1.5 Menanggapi pendapat secara jujur tentang arti pentingnya kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat.
- 2.5 Menghargai pendapat tentang arti pentingnya kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat.
- 3.5 Memahami pentingnya kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat.
- 4.5 Melaksanakan tanggung jawab dalam bekerja sama di berbagai bidang kehidupan masyarakat.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 1.5.1 Bersyukur kepada Tuhan atas karunia persatuan dan kerjasama yang dilakukan bangsa Indonesia.
- 1.5.2 Berpendapat secara jujur tentang arti pentingnya kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat.
- 2.5.1 Menghargai pendapat tentang arti pentingnya kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat.
- 2.5.2 Bersemangat dalam mendorong kerjasama dilingkungan sekolah.

- 3.5.1 Mendeskripsikan bentuk-bentuk kerjasama dalam berbagai bidang kehidupan.
- 3.5.2 Memahami pentingnya kerjasama dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
- 3.5.3 Mendeskripsikan kerjasama dalam bidang sosial politik.
- 3.5.4 Mendeskripsikan kerjasama dalam bidang pertahanan dan keamanan Negara.
- 3.5.5 Menganalisis pentingnya kerjasama antar umat beragama.
- 4.5.1 Berperilaku tanggung jawab dalam bekerjasama di berbagai bidang kehidupan masyarakat.
- 4.5.2 Meneladani perilaku kerjasama yang didapatkan dalam lingkungan kehidupan.
- 4.5.3 Mempresentasikan bentuk-bentuk kerjasama yang dapat dilakukan siswa.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Arti Penting Kerjasama dalam Berbagai Bidang Kehidupan

Bagi bangsa Indonesia keberagaman merupakan kekayaan yang sangat berharga. Keberagaman merupakan ciri khas bangsa Indonesia yang membedakannya dari bangsa-bangsa lain di dunia. Melalui kerjasama dalam berbagai kehidupan keberagaman yang dimiliki bangsa Indonesia merupakan kekuatan untuk mencapai tujuan nasional. Hal tersebut sesuai dengan dengan semboyan negara kita, Bhineka Tunggal Ika.

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari materi tentang 'Arti Penting Kerjasama dalam Berbagai Lingkungan Kehidupan', diharapkan peserta didik mampu :

- Mendeskripsikan kerjasama dalam bidang sosial politik.
- Mendeskripsikan kerjasama dalam bidang pertahanan dan keamanan Negara.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Pendahuluan

- Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, mengecek kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis, serta sumber belajar.
- Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab dan problem solving mengenai arti penting kerjasama.
- Guru memberikan apresiasi atas jawaban peserta didik .
- Guru menyampaikan kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi yang akan dicapai.
- Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran.
- Guru menjelaskan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.

2. Kegiatan Inti

- Guru membentuk kelas menjadi beberapa kelompok, dengan jumlah anggota empat sampai dengan lima peserta didik. Upayakan anggota kelompok berbeda dengan pertemuan sebelumnya.

- Kelompok menyusun transkrip wawancara yang telah dilakukan terhadap tokoh masyarakat atau ketua RT dilingkungannya masing-masing.
- Guru memberi motivasi dan penghargaan bagi kelompok yang menyusun laporannya dengan rapi dan tujuan wawancaranya tercapai.
- Guru membimbing peserta didik untuk mendiskusikan hubungan dan bentuk kerjasama masyarakat, disekolah, bangsa dan Negara.
- Guru membimbing setiap kelompok untuk menyajikan hasil telaah di kelas. Kegiatan penyajian dapat setiap kelompok secara bergantian di depan kelas. Guru dapat juga melakukan bentuk penyajian sesuai kondisi sekolah. Usahakan bentuk kegiatan mengomunikasikan bervariasi dengan pertemuan sebelumnya agar peserta didik tidak bosan.

3. Kegiatan Penutup

- Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal.
- Guru melakukan refleksi dengan peserta didik atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan berkaitan dengan norma dan keadilan dengan meminta peserta didik menjawab pertanyaan berikut.
 - Apa manfaat yang diperoleh dari kerjasama?
 - Apa sikap yang kalian peroleh dari proses pembelajaran yang telah dilakukan?
 - Apa manfaat yang diperoleh melalui proses pembelajaran yang telah dilakukan?
 - Apa rencana tindak lanjut akan kalian lakukan?
 - Apa sikap yang perlu dilakukan selanjutnya?
- Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil laporan individu, dan melakukan tertulis dengan soal yang dipersiapkan guru.
- Guru menjelaskan rencana kegiatan pertemuan berikutnya.

G. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

1. Penilaian Kompetensi Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dapat menggunakan observasi. Penilaian dilakukan secara terus menerus selama proses pembelajaran. Format penilaian sikap dapat menggunakan format penilaian sikap sebagai mana diuraikan di bagian 1.

2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan pada pertemuan ketiga dengan menilai atau mengobservasi pengetahuan yang diperlihatkan oleh peserta didik dalam menjawab Uji Kompetensi 5.1

Kunci Jawaban Uji Kompetensi

Uji Kompetensi 5.1

1. Kerjasama adalah suatu usaha yang dilakukan secara sukarela oleh dua orang atau lebih sesuai dengan batas kemampuannya masing-masing.
2. Manusia melakukan kerja sama adalah mempermudah manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

3. Tiga contoh perwujudan kerja sama dalam lingkungan sekolah, antara lain sebagai berikut.
 - a. Kerja sama membersihkan kelas dalam pembagian piket kelas.
 - b. Kerja sama dalam mengerjakan tugas kelompok yang ditugaskan oleh guru.
 - c. Kerja sama dalam melaksanakan kegiatan di sekolah, seperti memperingati hari besar nasional dan hari besar keagamaan, upacara bendera dan sebagainya.
4. Tiga contoh perwujudan kerja sama dalam lingkungan masyarakat, antara lain sebagai berikut.
 - a. Kerja sama membersihkan gorong-gorong/selokan di lingkungan sekitar.
 - b. Kerja sama menjaga keamanan lingkungan dalam kegiatan ronda malam.
 - c. Kerja sama dalam melaksanakan kegiatan warga seperti peringatan HUT Kemerdekaan RI dan sebagainya.
5. Tiga contoh perwujudan kerja sama dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, antara lain sebagai berikut.
 - a. Kerja sama melaksanakan pembangunan nasional dengan membayar pajak bagi setiap wajib pajak.
 - b. Kerja sama mewujudkan keamanan dan ketertiban dengan kepatuhan mentaati peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara.
 - c. Kerja sama semua warga negara untuk mendukung program-program pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat.

Penskoran atas jawaban diberi skor rentang 1-4, dan nilai maksimal 100. Adapun kriteria skor diantaranya sebagai berikut:

Skor 1 jika jawaban hanya berupaya menjawab saja.

Skor 2 jika jawaban berupa mendefinisikan.

Skor 3 jika jawaban berupa mendefinisikan dan sedikit uraian.

Skor 4 jika jawaban berupa mendefinisikan dan penjelasan logis.

$$\text{Nilai} = \text{Skor Perolehan} \times 25$$

3. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran, serta mengapresiasi pada saat menyampaikan hasil telaah tentang kerjasama dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. keberagaman masyarakat di berbagai lingkungan. Lembar penilaian penyajian dan laporan hasil telaah dapat menggunakan format di bawah ini, dengan ketentuan aspek penilaian dan rubriknya dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta keperluan guru.

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/ Berargumentasi				Memberi Masukan/ Saran				Mengapresiasi			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1

1	Sultan Haykal																		
2	Aisy Anindya																		
3																			
4																			
5																			
dst																			

Keterangan : Diisi dengan tanda ceklist (✓)

Kategori Penilaian : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan} \times 50}{2}$$

Pedoman Penskoran (Rubrik)

No.	Aspek	Penskoran
1.	Kemampuan Bertanya	Skor 4 apabila selalu bertanya. Skor 3 apabila sering bertanya. Skor 2 apabila kadang-kadang bertanya. Skor 1 apabila tidak pernah bertanya.
2.	Kemampuan Menjawab/ Argumentasi	Skor 4 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas. Skor 2 apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas. Skor 1 apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas.
3.	Kemampuan Memberi Masukan	Skor 4 apabila selalu memberi masukan. Skor 3 apabila sering memberi masukan. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi masukan. Skor 1 apabila tidak pernah memberi masukan.
4.	Mengapresiasi	Skor 4 apabila selalu memberikan pujian. Skor 3 apabila sering memberikan pujian. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi pujian. Skor 1 apabila tidak pernah memberi pujian.

H. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

- **Media :**
 - Diri Anak
 - Audio / Visual
- **Sumber :**

- Buku Guru dan Buku Siswa Edisi Revisi SMP/MTs Kelas VII, “*Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan* “, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: 2016
- Buku referensi lain yang menunjang
- Website terkait

Mengetahui
Kepala Sekolah,

....., 20

Guru Mata Pelajaran

(.....)
NIP/NIK

(.....)
NIP/NIK

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	:
Kelas / Semester	: VII / 2
Mata Pelajaran	: PPKn
Materi Pokok	: Kerjasama dalam Berbagai Bidang Kehidupan
Sub Materi	: Mewujudkan Kerjasama dalam Berbagai Lingkungan Kehidupan
Pertemuan ke-	: 4
Alokasi Waktu	:

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI-1 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI-1 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI-1 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 1.5 Menanggapi pendapat secara jujur tentang arti pentingnya kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat.
- 2.5 Menghargai pendapat tentang arti pentingnya kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat.
- 3.5 Memahami pentingnya kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat.
- 4.5 Melaksanakan tanggung jawab dalam bekerja sama di berbagai bidang kehidupan masyarakat.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 1.5.1 Bersyukur kepada Tuhan atas karunia persatuan dan kerjasama yang dilakukan bangsa Indonesia.
- 1.5.2 Berpendapat secara jujur tentang arti pentingnya kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat.
- 2.5.1 Menghargai pendapat tentang arti pentingnya kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat.
- 2.5.2 Bersemangat dalam mendorong kerjasama dilingkungan sekolah.
- 3.5.1 Mendeskripsikan bentuk-bentuk kerjasama dalam berbagai bidang kehidupan.

- 3.5.2 Memahami pentingnya kerjasama dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
- 3.5.3 Mendeskripsikan kerjasama dalam bidang sosial politik.
- 3.5.4 Mendeskripsikan kerjasama dalam bidang pertahanan dan keamanan Negara.
- 3.5.5 Menganalisis pentingnya kerjasama antar umat beragama.
- 4.5.1 Berperilaku tanggung jawab dalam bekerjasama di berbagai bidang kehidupan masyarakat.
- 4.5.2 Meneladani perilaku kerjasama yang didapatkan dalam lingkungan kehidupan.
- 4.5.3 Mempresentasikan bentuk-bentuk kerjasama yang dapat dilakukan siswa.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Mewujudkan Kerjasama dalam Berbagai Lingkungan Kehidupan

Kerjasama telah menjadi akar budaya masyarakat Indonesia. Secara turun temurun, kerjasama dalam berbagai kehidupan telah dilakukan oleh masyarakat. Hal ini didorong oleh kodrat manusia sebagai makhluk sosial yang pada dasarnya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya selalu membutuhkan bantuan dari orang lain.

Salah satu nilai luhur bangsa Indonesia adalah gotong royong. Sebagai sifat bangsa, gotong royong telah tumbuh, dan hidup bersama dalam bangsa Indonesia. Gotong royong yang didalamnya terdapat unsur kerja sama dapat dilaksanakan dalam berbagai lingkungan kehidupan, yaitu kehidupan sekolah, kehidupan masyarakat, kehidupan berbangsa dan bernegara.

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari materi tentang ' Mewujudkan Kerjasama dalam Berbagai Lingkungan Kehidupan', diharapkan peserta didik mampu :

- Menganalisis pentingnya kerjasama antar umat beragama.
- Berperilaku tanggung jawab dalam bekerjasama di berbagai bidang kehidupan masyarakat.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Pendahuluan

- Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, mengecek kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis, serta sumber belajar.
- Guru memberi motivasi melalui bernyanyi lagu nasional atau daerah, bermain, atau bentuk lain sesuai kondisi sekolah.
- Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab mengenai arti penting norma dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
- Guru menyampaikan kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi yang akan dicapai.
- Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran.
- Guru menjelaskan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.

2. Kegiatan Inti

- Peserta didik duduk dalam kelompok yang telah dibentuk dalam pertemuan sebelumnya.
- Guru membimbing peserta didik untuk menceritakan apakah mereka pernah melakukan kerjasama.
- Peserta didik menganalisis apakah bentuk kerjasama yang diceritakan oleh temannya sesuai dengan kaidah nilai moral dan norma.
- Peserta didik mendiskusikan apakah perkembangan teknologi terutama media sosial mengurangi nilai-nilai kerjasama masyarakat.
- Peserta didik mengkaji Aktivitas 5.4 dan menjawab Tabel 5.2.
- Guru membimbing peserta didik mengambil kesimpulan bagaimana memposisikan dirinya dalam kerjasama diberbagai lingkungan.
- Guru membimbing peserta didik menyusun hasil telaah perorangan secara tertulis.
- Guru membimbing peserta didik menyajikan hasil telaah secara perorangan dan bergantian.
- Peserta didik dengan dibimbing guru menyimpulkan tentang arti penting mewujudkan kerjasama dalam berbagai bidang kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

3. Kegiatan Penutup

- Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran.
- Guru melakukan refleksi pembelajaran melalui berbagai cara seperti tanya jawab tentang apa yang sudah dipelajari, apa manfaat pembelajaran, apa perubahan sikap yang perlu dilakukan.
- Melaksanakan uji kompetensi.
- Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran.
- Guru menjelaskan kegiatan pertemuan berikutnya dan memberikan penugasan untuk mengerjakan proyek belajar kewarganegaraan.

G. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

1. Penilaian Kompetensi Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dapat menggunakan observasi. Penilaian dilakukan secara terus menerus selama proses pembelajaran. Format penilaian sikap dapat menggunakan Jurnal Perkembangan sikap.

Jurnal Perkembangan Sikap

Kelas :

Semester :

No	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1				
2				

3				
4				
5				
dst				

2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan pada pertemuan keempat dengan menilai atau mengobservasi pengetahuan yang diperlihatkan oleh peserta didik dalam diskusi.

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan pada pertemuan pertama dengan mengobservasi jawaban dan diskusi yang berkembang dari diskusi dan tanya jawab yang dilakukan oleh guru.

Instrumen Observasi Pengetahuan

Kelas :

Semester :

Pengetahuan yang dinilai : Mewujudkan Kerjasama dalam bidang kehidupan

No.	Nama Peserta Didik	Jawaban Peserta Didik			
		Menjawab Saja	Mendefinisi-kan	Mendefinisikan & Sedikit Uraian	Mendefinisikan & Penjelasan Logis
		1	2	3	4
1.	Sultan Haykal		2		
2.	Aisy Anindya			3	
3.					4
4.		1			
dst	...				

Observasi pengetahuan peserta didik dilakukan dalam bentuk mengamati diskusi dan pemikiran logis yang berkembang dalam diskusi. Penskoran aktivitas diberi skor rentang 1-4, dan nilai maksimal 100. Adapun kriteria skor diantaranya sebagai berikut.

Skor 1 jika jawaban hanya berupaya menjawab saja.

Skor 2 jika jawaban berupa mendefinisikan.

Skor 3 jika jawaban berupa mendefinisikan dan sedikit uraian.

Skor 4 jika jawaban berupa mendefinisikan dan penjelasan logis.

$$\text{Nilai} = \text{Skor Perolehan} \times 25$$

3. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik

dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran, serta mengapresiasi pada saat menyampaikan hasil telaah tentang mewujudkan kerjasama dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. keberagaman masyarakat di berbagai lingkungan. Lembar penilaian penyajian dan laporan hasil telaah dapat menggunakan format di bawah ini, dengan ketentuan aspek penilaian dan rubriknya dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta keperluan guru.

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/ Berargumentasi				Memberi Masukan/ Saran				Mengapre-siasi			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1	Sultan Haykal																
2	Aisy Anindya																
3																	
4																	
5																	
dst																	

Keterangan : Diisi dengan tanda ceklist (✓)

Kategori Penilaian : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan} \times 50}{2}$$

Pedoman Penskoran (Rubrik)

No.	Aspek	Penskoran
1.	Kemampuan Bertanya	Skor 4 apabila selalu bertanya. Skor 3 apabila sering bertanya. Skor 2 apabila kadang-kadang bertanya. Skor 1 apabila tidak pernah bertanya.
2.	Kemampuan Menjawab/ Argumentasi	Skor 4 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas. Skor 2 apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas. Skor 1 apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas.
3.	Kemampuan Memberi Masukan	Skor 4 apabila selalu memberi masukan. Skor 3 apabila sering memberi masukan. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi masukan. Skor 1 apabila tidak pernah memberi masukan.

4.	Mengapresiasi	Skor 4 apabila selalu memberikan pujian. Skor 3 apabila sering memberikan pujian. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi pujian. Skor 1 apabila tidak pernah memberi pujian.
----	---------------	---

H. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

- **Media :**

- Diri Anak
- Audio / Visual

- **Sumber :**

- Buku Guru dan Buku Siswa Edisi Revisi SMP/MTs Kelas VII, “*Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*”, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: 2016
- Buku referensi lain yang menunjang
- Website terkait

Mengetahui
Kepala Sekolah,

....., 20
Guru Mata Pelajaran

(.....)
NIP/NIK

(.....)
NIP/NIK

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan :
Kelas / Semester : VII / 2
Mata Pelajaran : PPKn
Materi Pokok : Kerjasama dalam Berbagai Bidang Kehidupan
Sub Materi : Mewujudkan Kerjasama dalam Berbagai Lingkungan Kehidupan
Pertemuan ke- : 5
Alokasi Waktu :

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI-1 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI-1 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI-1 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 1.5 Menanggapi pendapat secara jujur tentang arti pentingnya kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat.
- 2.5 Menghargai pendapat tentang arti pentingnya kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat.
- 3.5 Memahami pentingnya kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat.
- 4.5 Melaksanakan tanggung jawab dalam bekerja sama di berbagai bidang kehidupan masyarakat.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 1.5.1 Bersyukur kepada Tuhan atas karunia persatuan dan kerjasama yang dilakukan bangsa Indonesia.
- 1.5.2 Berpendapat secara jujur tentang arti pentingnya kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat.
- 2.5.1 Menghargai pendapat tentang arti pentingnya kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat.
- 2.5.2 Bersemangat dalam mendorong kerjasama dilingkungan sekolah.

- 3.5.1 Mendeskripsikan bentuk-bentuk kerjasama dalam berbagai bidang kehidupan.
- 3.5.2 Memahami pentingnya kerjasama dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
- 3.5.3 Mendeskripsikan kerjasama dalam bidang sosial politik.
- 3.5.4 Mendeskripsikan kerjasama dalam bidang pertahanan dan keamanan Negara.
- 3.5.5 Menganalisis pentingnya kerjasama antar umat beragama.
- 4.5.1 Berperilaku tanggung jawab dalam bekerjasama di berbagai bidang kehidupan masyarakat.
- 4.5.2 Meneladani perilaku kerjasama yang didapatkan dalam lingkungan kehidupan.
- 4.5.3 Mempresentasikan bentuk-bentuk kerjasama yang dapat dilakukan siswa.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Mewujudkan Kerjasama dalam Berbagai Lingkungan Kehidupan

Kerjasama telah menjadi akar budaya masyarakat Indonesia. Secara turun temurun, kerjasama dalam berbagai kehidupan telah dilakukan oleh masyarakat. Hal ini didorong oleh kodrat manusia sebagai makhluk sosial yang pada dasarnya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya selalu membutuhkan bantuan dari orang lain.

Salah satu nilai luhur bangsa Indonesia adalah gotong royong. Sebagai sifat bangsa, gotong royong telah tumbuh, dan hidup bersama dalam bangsa Indonesia. Gotong royong yang didalamnya terdapat unsur kerja sama dapat dilaksanakan dalam berbagai lingkungan kehidupan, yaitu kehidupan sekolah, kehidupan masyarakat, kehidupan berbangsa dan bernegara.

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari materi tentang ' Mewujudkan Kerjasama dalam Berbagai Lingkungan Kehidupan', diharapkan peserta didik mampu :

- Meneladani perilaku kerjasama yang didapatkan dalam lingkungan kehidupan.
- Mempresentasikan bentuk-bentuk kerjasama yang dapat dilakukan siswa.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Pendahuluan

- Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, mengecek kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis, serta sumber belajar.
- Guru memberi motivasi melalui bernyanyi lagu nasional, bermain, atau bentuk lain sesuai kondisi sekolah.
- Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab atau problem solving mengenai perwujudan perilaku norma di lingkungan sekolah, masyarakat, bangsa dan negara.
- Guru menyampaikan kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi yang akan dicapai.
- Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses

pembelajaran.

- Guru menjelaskan materi pokok dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.

2. Kegiatan Inti

- Peserta didik secara bersama (proyek kelas) menentukan bentuk sikap dan perilaku kerjasama.
- Guru meminta peserta didik mendeskripsikan hasil pengamatannya tentang bentuk-bentuk kerjasama di masyarakat. Kemudian guru dapat menambahkan penjelasan sekilas tentang berbagai peristiwa terbaru yang terjadi dalam lingkungan peserta didik.
- Guru meminta kelompok untuk menentukan satu topik yang akan disimulasikan dalam pembelajaran tentang membangun komitmen bekerjasama membantu orang lain.
- Peserta didik mensimulasikan bentuk-bentuk kerjasama di masyarakat.
- Peserta didik mendiskusikan membuat kebulatan tekad untuk selalu bekerjasama dalam kebaikan.
- Peserta didik menyatakan kebulatan tekad untuk selalu bekerjasama dalam kebaikan.
- Peserta didik mendokumentasikan bentuk-bentuk perilaku kerjasama yang telah ditampilkan menjadi dokumentasi kelas.
- Guru membimbing kelompok untuk menyimpulkan tentang arti penting kerjasama norma dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara

3. Kegiatan Penutup

- Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran
- Guru melakukan refleksi pembelajaran melalui berbagai cara seperti tanya jawab tentang apa yang sudah dipelajari, apa manfaat pembelajaran, apa perubahan sikap yang perlu dilakukan.
- Peserta didik melaksanakan Uji Kompetensi 5.
- Guru memberikan penilaian proses dan umpan balik atas proses pembelajaran.
- Guru menjelaskan kegiatan minggu berikutnya dan untuk melaksanakan praktik kewarganegaraan.

G. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

1. Penilaian Kompetensi Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap pada pertemuan kelima dapat menggunakan jurnal.

Jurnal

Nama Sekolah :
 Kelas/Semester :
 Tahun Pelajaran :

Jurnal Perkembangan Sikap Spritual

No.	Waktu	Nama Siswa	Contoh Perilaku	Butir Sikap	Keterangan
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Buatlah jurnal kalian dengan jujur agar bermanfaat bagi kalian.

2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan menggunakan tes tertulis dengan bentuk uraian dan penugasan. Instrumen tes uraian menggunakan Uji Kompetensi 5.2.

Kunci Jawaban**Uji Kompetensi 5.2**

- Gotong royong adalah bekerja secara bersama-sama untuk mencapai hasil yang diinginkan.
- Arti penting kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan, antara lain sebagai berikut.
 - Memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa.
 - Mempererat persaudaraan dan kebersamaan.
 - Menjadikan pekerjaan yang berat menjadi ringan dan cepat diselesaikan.
 - Mendorong semangat kekeluargaan.
- Sifat-sifat yang harus dihindari dalam melakukan kerja sama, antara lain sebagai berikut.
 - Sifat mau menang sendiri atau merasa diri paling benar.
 - Sifat mendahulukan kepentingan sendiri daripada kepentingan masyarakat dan negara.
 - Sikap eksklusif, yaitu memisahkan diri dari kehidupan bermasyarakat.
 - Sikap primordial, yaitu perasaan kesukuan yang berlebihan.
- Nama-nama lain gotong royong dalam berbagai daerah di Indonesia antara lain : *manunggal sakato* (Sumatera Barat), *sikaroban* (Palembang), *gugur gunung* (Jawa), *mapalus* (Sulawesi), *subak* (Bali) dan sebagainya.
- Kerja sama telah lama berakar dalam budaya masyarakat Indonesia karena merupakan kepribadian bangsa Indonesia yang secara sukarela menolong kesulitan sesama dan mengerjakan suatu kegiatan secara bersama-sama untuk tujuan bersama.

Penskoran atas jawaban diberi skor rentang 1-4, dan nilai maksimal 100. Adapun kriteria skor diantaranya berikut ini.

Skor 1 jika jawaban hanya berupaya menjawab saja.

Skor 2 jika jawaban berupa mendefinisikan.

Skor 3 jika jawaban berupa mendefinisikan dan sedikit uraian.

Skor 4 jika jawaban berupa mendefinisikan dan penjelasan logis.

$$\text{Nilai} = \text{Skor Perolehan} \times 25$$

Untuk mengukur kompetensi peserta didik dalam menguasai bab 5, dilakukan penilaian diri atas pemahaman terhadap materi pada bab ini dengan memberikan tanda ceklist (✓) pada kolom sangat paham, paham sebagian, dan belum paham.

No.	Submateri Pokok	Sangat Paham	Paham Sebagian	Belum Paham
1.	Kerja Sama dalam Berbagai Bidang Kehidupan. a. Kerja sama dalam kehidupan sosial politik. b. Kerja sama dalam kehidupan ekonomi. c. Kerja sama dalam kehidupan pertahanan dan keamanan. d. Kerja sama dalam kehidupan umat beragama.			
2.	Arti Penting Kerja Sama dalam Berbagai Kehidupan.			
3.	Mewujudkan Kerja Sama dalam Berbagai Bidang Kehidupan.			

Apabila peserta didik berada pada kelompok sangat paham, berikan materi pengayaan. Apabila pemahaman peserta didik berada pada kelompok paham sebagian dan belum paham guru memberikan penjelasan lebih lengkap, agar meningkatnya pemahaman peserta didik.

3. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian kompetensi keterampilan menggunakan teknik portofolio untuk menilai hasil telaah tentang arti penting menaati norma. Instrumen portofolio mencakup aspek penyajian dan laporan hasil telaah. Contoh instrumen penilaian portofolio dapat menggunakan format penilaian Lembar Penilaian Penyajian dan Laporan Hasil telaah di bagian 1.

Pengayaan

Kegiatan pembelajaran pengayaan diberikan kepada siswa yang telah menguasai materi dan secara pribadi sudah mampu memahami norma dan keadilan. Bentuk pengayaan dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut.

1. Guru memberikan tugas untuk mempelajari lebih lanjut tentang materi pokok dari berbagai sumber dan mencatat hal-hal penting. Selanjutnya menyajikan dalam bentuk laporan tertulis atau membacakan di depan kelas.
2. Peserta didik membantu peserta didik lain yang belum tuntas dengan pembelajaran tutor sebaya.

Remedial

Remedial dilaksanakan untuk siswa yang belum menguasai materi dan belum mampu memahami perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara. Kegiatan remedial dilakukan dengan mengulang materi pembelajaran apabila peserta didik yang sudah tuntas di bawah 75%. Sedangkan apabila peserta didik yang sudah tuntas lebih dari 75% maka kegiatan remedial dapat dilakukan antara lain : (1) Mengulang materi pokok di luar jam tatap muka bagi peserta didik yang belum tuntas, (2) Memberikan penugasan kepada peserta didik yang belum tuntas, (3) Memberikan kesempatan untuk tes perbaikan. Perlu diperhatikan bahwa materi yang diulang atau dites kembali adalah materi pokok atau keterampilan yang berdasarkan analisis belum dikuasai oleh peserta didik. Kegiatan remedial bagi kompetensi sikap dilakukan dalam bentuk pembinaan secara holistik, yang melibatkan guru bimbingan konseling dan orang tua.

Interaksi Guru dan Orang Tua

Interaksi guru dengan orang tua dapat dilakukan melalui beberapa langkah antara lain sebagai berikut.

1. Guru meminta kerjasama dengan orang tua untuk mendampingi peserta didik mempersiapkan sosiodrama.
2. Guru meminta peserta didik memperlihatkan hasil pekerjaan yang telah dinilai/ dikomentari guru kepada orang tuanya. Kemudian orang tua mengomentari hasil pekerjaan siswa. Orang tua dapat menuliskan apresiasi kepada anak sebagai bukti perhatian mereka agar anak senantiasa meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap. Hasil penilaian yang telah diparaf guru dan orang tua kemudian disimpan dan menjadi portofolio siswa.

H. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

- **Media :**
 - Diri Anak
 - Audio / Visual
- **Sumber :**
 - Buku Guru dan Buku Siswa Edisi Revisi SMP/MTs Kelas VII, “*Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*“, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: 2016
 - Buku referensi lain yang menunjang
 - Website terkait

Mengetahui
Kepala Sekolah,

....., 20
Guru Mata Pelajaran

(_____)
NIP/NIK

(_____)
NIP/NIK

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	:
Kelas / Semester	: VII / 2
Mata Pelajaran	: PPKn
Materi Pokok	: Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia
Sub Materi	: Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia
Pertemuan ke-	: 1
Alokasi Waktu	:

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI-1 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI-1 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI-1 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 1.6 Menghargai karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.6 Menghargai karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- 3.6 Memahami karakteristik daerah dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- 4.6 Memahami karakteristik daerah dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 1.6.1 Bersyukur terhadap daerahnya sebagai bagian dari NKRI.
- 1.6.2 Bangga terhadap daerah dalam kerangka NKRI.
- 2.6.1 Menghargai karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- 3.6.1 Mendeskripsikan perjuangan menuju NKRI.
- 3.6.2 Menganalisis peran pejuang di daerah dalam membentuk Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- 3.6.3 Mendeskripsikan makna proklamasi kemerdekaan Indonesia.
- 3.6.4 Mendeskripsikan peran daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI.

- 3.6.5 Menganalisis masalah berkaitan dengan peran daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI.
- 4.6.1 Menunjukkan keterampilan mengamati tentang karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI.
- 4.6.2 Menyusun laporan hasil pengamatan tentang karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI.
- 4.6.3 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia

a. Perjuangan Menuju Negara Kesatuan Republik Indonesia

Pernyataan Proklamasi mencerminkan tekad kemandirian bangsa Indonesia untuk terlepas dari penjajahan bangsa asing. Sebagai negara yang merdeka dan bebas, Indonesia ingin mengantarkan dirinya ke gerbang kehidupan yang merdeka, bersatu, berdaulat adil dan makmur. Kemerdekaan merupakan jembatan emas untuk mewujudkan cita-cita bangsa dan negara.

b. Pengertian Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia

UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 mengatur tentang pembagian wilayah atau daerah. Setiap wilayah atau daerah tersebut memiliki pemerintahan daerah sebagaimana diatur dalam pasal 18, pasal 18 A dan pasal 18 B .

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari materi tentang ' **Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia** ', diharapkan peserta didik mampu :

- Mendeskripsikan perjuangan menuju NKRI.
- Menganalisis peran pejuang di daerah dalam membentuk Negara Kesatuan Republik Indonesia.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Pendahuluan

- Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, mengecek kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis, serta sumber belajar. Secara khusus meminta peserta didik membuka Buku PPKn Kelas VII materi Bab 6.
- Guru memberi motivasi melalui bernyanyi lagu nasional "Hari Kemerdekaan", bermain, atau bentuk lain sesuai kondisi sekolah
- Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab mengenai Proklamasi Kemerdekaan
- Guru menyampaikan kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi yang akan dicapai.
- Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran.
- Guru menjelaskan materi pokok dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.

2. Kegiatan Inti

- Guru membentuk kelas menjadi beberapa kelompok, dengan jumlah anggota empat sampai dengan lima peserta didik.
- Guru meminta peserta didik mengamati gambar 6.1 tentang peta Indonesia, gambar 6.2 tentang perjuangan rakyat Surabaya.
- Guru dapat menambahkan penjelasan tentang gambar tersebut dengan berbagai fakta terbaru yang berhubungan proklamasi kemerdekaan.
- Guru meminta peserta didik secara kelompok mengidentifikasi pertanyaan yang ingin diketahui oleh anggota tentang proklamasi kemerdekaan.
- Guru dapat membimbing peserta didik dalam menyusun pertanyaan, agar mengarah pada indikator pencapaian kompetensi.
- Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk mencari informasi dari dokumen historis tentang perjuangan menuju NKRI dari berbagai sumber belajar lain (buku atau internet)
- Peserta didik berdiskusi dalam kelompok untuk menghubungkan informasi yang diperoleh untuk menyimpulkan tentang proklamasi kemerdekaan.
- Guru membimbing kelompok dalam langkah ini, seperti membantu mengambil kesimpulan berdasarkan informasi.
- Guru membimbing peserta didik menyusun laporan hasil telaah tentang proklamasi kemerdekaan makna kedaulatan rakyat secara tertulis. Laporan dapat berupa display, bahan tayang, maupun dalam bentuk kertas lembaran.
- Guru membimbing setiap kelompok untuk menyajikan hasil telaah di kelas.
- Kegiatan penyajian dapat setiap kelompok secara bergantian di depan kelas. Atau melalui memajang hasil telaah (display) di dinding kelas dan kelompok lain saling mengunjungi dan memberikan komentar atas hasil telaah kelompok lain. Guru dapat juga melakukan bentuk penyajian sesuai kondisi sekolah.

3. Kegiatan Penutup

- Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran
- Guru melakukan refleksi pembelajaran melalui berbagai cara seperti tanya jawab tentang apa yang sudah dipelajari, apa manfaat pembelajaran, apa perubahan sikap yang perlu dilakukan.
- Guru melakukan tes secara tertulis atau lisan untuk menilai pengetahuan peserta didik. Guru dapat menggunakan soal Uji Kompetensi 6.1 atau membuat soal sesuai indikator pencapaian kompetensi.
- Guru menjelaskan kegiatan pertemuan berikutnya.

G. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

1. Penilaian Kompetensi Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dapat menggunakan pedoman pengamatan sikap. Format penilaian sikap dapat menggunakan format Pedoman Pengamatan Sikap penilaian sikap sebagai mana diuraikan di bagian 1.

Pedoman Pengamatan Sikap

Kelas :
 Hari, Tanggal :

Pertemuan Ke- :

Materi Pokok :

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian				
		Mensyukuri Kemerdekaan Bangsa Indonesia	Menghargai Jasa Pahlawan	Menyanyikan Lagu Indonesia Raya dengan Khidmat	Mengikuti Upacara Bendera dengan Baik	Mencintai Produk dalam Negeri
1	Sultan Haykal	4	4	3	3	4
2	Aisy Anindya					
3						
4						
dst						

Skor penilaian menggunakan skala 1-4, yaitu sebagai berikut.

Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah sesuai aspek sikap yang dinilai.

Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang sesuai aspek sikap yang dinilai.

Skor 3 apabila peserta didik sering sesuai aspek sikap yang dinilai.

Skor 4 apabila peserta didik selalu sesuai dengan aspek sikap yang dinilai.

Jika contoh penilaian terjadi seperti yang ditampilkan di atas, maka nilai untuk Ani adalah berdasarkan modus (skor yang paling banyak muncul), yakni 4 atau Sangat Baik

2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan menggunakan tes tertulis dengan bentuk uraian dan penugasan. Instrumen tes uraian menggunakan Uji Kompetensi 6.1. Sedangkan penugasan, yaitu peserta didik mengerjakan Aktivitas 6.1 dan Aktivitas 6.2.

Penskoran atas jawaban diberi skor rentang 1-4, dan nilai maksimal 100. Adapun kriteria skor diantaranya sebagai berikut.

Skor 1 jika jawaban hanya berupaya menjawab saja.

Skor 2 jika jawaban berupa mendefinisikan.

Skor 3 jika jawaban berupa mendefinisikan dan sedikit uraian.

Skor 4 jika jawaban berupa mendefinisikan dan penjelasan logis.

$$\text{Nilai} = \text{Skor Perolehan} \times 25$$

3. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian kompetensi keterampilan menggunakan teknik portofolio untuk menilai hasil telaah tentang proklamasi kemerdekaan. Instrumen portofolio mencakup aspek penyajian dan laporan hasil telaah. Contoh instrumen penilaian portofolio dapat menggunakan format penilaian Lembar Penilaian Penyajian dan Laporan Hasil telaah di bagian 1.

Berikut adalah ketentuan dalam penilaian portofolio untuk pengetahuan.

a. Pekerjaan asli siswa.

- b. Pekerjaan yang dimasukkan dalam portofolio disepakati oleh siswa dan guru.
- c. Guru menjaga kerahasiaan portofolio.
- d. Guru dan siswa mempunyai rasa memiliki terhadap dokumen portofolio.
- e. Pekerjaan yang dikumpulkan sesuai dengan KD. Setiap pembelajaran KD dari KI-3 berakhir, pekerjaan terbaik dari KD tersebut (bila ada) dimasukkan ke dalam portofolio.

H. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

- **Media :**
 - Diri Anak
 - Audio / Visual
- **Sumber :**
 - Buku Guru dan Buku Siswa Edisi Revisi SMP/MTs Kelas VII, *“Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan”*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: 2016
 - Buku referensi lain yang menunjang
 - Website terkait

Mengetahui
Kepala Sekolah,

....., 20
Guru Mata Pelajaran

(_____)
NIP/NIK

(_____)
NIP/NIK

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	:
Kelas / Semester	: VII / 2
Mata Pelajaran	: PPKn
Materi Pokok	: Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia
Sub Materi	: Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia
Pertemuan ke-	: 2
Alokasi Waktu	:

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI-1 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI-1 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI-1 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 1.6 Menghargai karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.6 Menghargai karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- 3.6 Memahami karakteristik daerah dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- 4.6 Memahami karakteristik daerah dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 1.6.1 Bersyukur terhadap daerahnya sebagai bagian dari NKRI.
- 1.6.2 Bangga terhadap daerah dalam kerangka NKRI.
- 2.6.1 Menghargai karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- 3.6.1 Mendeskripsikan perjuangan menuju NKRI.
- 3.6.2 Menganalisis peran pejuang di daerah dalam membentuk Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- 3.6.3 Mendeskripsikan makna proklamasi kemerdekaan Indonesia.
- 3.6.4 Mendeskripsikan peran daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI.

- 3.6.5 Menganalisis masalah berkaitan dengan peran daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI.
- 4.6.1 Menunjukkan keterampilan mengamati tentang karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI.
- 4.6.2 Menyusun laporan hasil pengamatan tentang karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI.
- 4.6.3 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia

a. Perjuangan Menuju Negara Kesatuan Republik Indonesia

Pernyataan Proklamasi mencerminkan tekad kemandirian bangsa Indonesia untuk terlepas dari penjajahan bangsa asing. Sebagai negara yang merdeka dan bebas, Indonesia ingin mengantarkan dirinya ke gerbang kehidupan yang merdeka, bersatu, berdaulat adil dan makmur. Kemerdekaan merupakan jembatan emas untuk mewujudkan cita-cita bangsa dan negara.

b. Pengertian Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia

UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 mengatur tentang pembagian wilayah atau daerah. Setiap wilayah atau daerah tersebut memiliki pemerintahan daerah sebagaimana diatur dalam pasal 18, pasal 18 A dan pasal 18 B .

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari materi tentang ' **Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia** ', diharapkan peserta didik mampu :

- Mendeskripsikan peristiwa sebelum proklamasi kemerdekaan Indonesia.
- Mendeskripsikan mengapa terjadi ketegangan antara golongan pemuda dan golongan tua dalam menentukan proklamasi?
- Menyebutkan empat tokoh pendiri negara dan menyebutkan peranya masing-masing.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Pendahuluan

- Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, mengecek kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis, serta sumber belajar. Secara khusus meminta peserta didik membuka Buku PPKn Kelas VII Bab 6, bagian A sub 1 tentang perjuangan menuju NKRI dan daerah dalam kerangka NKRI.
- Guru memberi motivasi melalui bernyanyi lagu nasional, bermain, atau bentuk lain sesuai kondisi sekolah.
- Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab mengenai makna proklamasi kemerdekaan dan NKRI.
- Guru menyampaikan kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi yang akan dicapai.
- Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran.

- Guru menjelaskan materi pokok dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan
- peserta didik.

2. Kegiatan Inti

- Guru menyampaikan materi yang akan disajikan.
- Guru membentuk kelas menjadi beberapa kelompok, dengan jumlah anggota empat sampai dengan lima peserta didik.
- Ketua kelompok mendapatkan penjelasan tentang materi makna proklamasi kemerdekaan.
- Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya, kemudian menyampaikan materi yang dijelaskan oleh guru kepada teman-temannya.
- Peserta didik masing-masing menuliskan satu pertanyaan menyangkut materi yang dibuat oleh ketua kelompok.
- Kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilemparkan dari satu siswa ke siswa lainnya selama beberapa menit.
- Setelah siswa dapat satu bola/satu pertanyaan, siswa dipersilakan menjawabnya secara bergantian.
- Guru memfasilitasi peserta didik dengan sumber belajar lain seperti buku penunjang lain atau internet.
- Guru membimbing kelompok untuk menghubungkan informasi yang diperoleh untuk menyimpulkan tentang makna proklamasi kemerdekaan dan NKRI. Guru membimbing kelompok dalam langkah ini, seperti membantu mengambil kesimpulan berdasarkan informasi.
- Guru membimbing peserta didik menyusun laporan hasil telaah tentang makna proklamasi kemerdekaan dan NKRI secara tertulis. Laporan dapat berupa display, bahan tayang, maupun dalam bentuk kertas lembaran.
- Guru membimbing setiap kelompok untuk menyajikan hasil telaah di kelas.
- Kegiatan penyajian dapat setiap kelompok secara bergantian di depan kelas. Atau melalui memajang hasil telaah (display) di dinding kelas dan kelompok lain saling mengunjungi dan memberikan komentar atas hasil telaah kelompok lain. Guru dapat juga melakukan bentuk penyajian sesuai kondisi sekolah. Usahakan bentuk kegiatan mengomunikasikan bervariasi dengan pertemuan sebelumnya agar peserta didik tidak bosan.

3. Kegiatan Penutup

- Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran.
- Guru melakukan refleksi pembelajaran melalui berbagai cara seperti tanya jawab tentang apa yang sudah dipelajari, apa manfaat pembelajaran, apa perubahan sikap yang perlu dilakukan.
- Guru melakukan tes secara tertulis atau lisan untuk menilai pengetahuan peserta didik. Guru dapat menggunakan soal Uji Kompetensi atau membuat soal sesuai indikator pencapaian kompetensi.
- Guru menjelaskan kegiatan minggu berikutnya dan memberikan tugas mempelajari materi tentang peran daerah dalam perjuangan kemerdekaan.

G. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

1. Penilaian Kompetensi Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dapat menggunakan observasi. Penilaian dilakukan secara terus menerus selama proses pembelajaran. Format penilaian sikap dapat menggunakan Jurnal Perkembangan sikap.

Jurnal Perkembangan Sikap

Kelas :

Semester :

No	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1				
2				
3				
4				
5				
dst				

2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan pada pertemuan kedua dengan menilai atau mengobservasi pengetahuan yang diperlihatkan oleh peserta didik dalam diskusi.

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan pada pertemuan pertama dengan mengobservasi jawaban dan diskusi yang berkembang dari diskusi dan tanya jawab yang dilakukan oleh guru.

Instrumen Observasi Pengetahuan

Kelas :

Semester :

Pengetahuan yang dinilai : Makna Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia

No.	Nama Peserta Didik	Jawaban Peserta Didik			
		Menjawab Saja	Mendefinisi-kan	Mendefinisikan & Sedikit Uraian	Mendefinisikan & Penjelasan Logis
		1	2	3	4
1.	Sultan Haykal		2		
2.	Aisy Anindya			3	
3.					4
4.		1			
dst	...				

Observasi pengetahuan peserta didik dilakukan dalam bentuk mengamati diskusi dan pemikiran logis yang berkembang dalam diskusi. Penskoran aktivitas diberi skor rentang 1-4, dan nilai maksimal 100.

Adapun kriteria skor diantaranya sebagai berikut.

Skor 1 jika jawaban hanya berupaya menjawab saja.

Skor 2 jika jawaban berupa mendefinisikan.

Skor 3 jika jawaban berupa mendefinisikan dan sedikit uraian.

Skor 4 jika jawaban berupa mendefinisikan dan penjelasan logis.

$$\text{Nilai} = \text{Skor Perolehan} \times 25$$

3. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran, serta mengapresiasi pada saat menyampaikan hasil telaah tentang Daerah dalam Kerangka NKRI. Keberagaman masyarakat di berbagai lingkungan. Lembar penilaian penyajian dan laporan hasil telaah dapat menggunakan format di bawah ini, dengan ketentuan aspek penilaian dan rubriknya dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta keperluan guru.

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/ Berargumentasi				Memberi Masukan/ Saran				Mengapre-siasi			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1	Sultan Haykal																
2	Aisy Anindya																
3																	
4																	
5																	
dst																	

Keterangan : Diisi dengan tanda ceklist (✓)

Kategori Penilaian : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan} \times 50}{2}$$

2

Pedoman Penskoran (Rubrik)

No.	Aspek	Penskoran
1.	Kemampuan Bertanya	Skor 4 apabila selalu bertanya. Skor 3 apabila sering bertanya. Skor 2 apabila kadang-kadang bertanya. Skor 1 apabila tidak pernah bertanya.
2.	Kemampuan Menjawab/ Argumentasi	Skor 4 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas. Skor 2 apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas. Skor 1 apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas.
3.	Kemampuan	Skor 4 apabila selalu memberi masukan.

	Memberi Masukan	Skor 3 apabila sering memberi masukan. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi masukan. Skor 1 apabila tidak pernah memberi masukan.
4.	Mengapresiasi	Skor 4 apabila selalu memberikan pujian. Skor 3 apabila sering memberikan pujian. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi pujian. Skor 1 apabila tidak pernah memberi pujian.

H. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

- **Media :**

- Diri Anak
- Audio / Visual

- **Sumber :**

- Buku Guru dan Buku Siswa Edisi Revisi SMP/MTs Kelas VII, “*Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*”, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: 2016
- Buku referensi lain yang menunjang
- Website terkait

Mengetahui
Kepala Sekolah,

....., 20
Guru Mata Pelajaran

(_____)
NIP/NIK

(_____)
NIP/NIK

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan :
Kelas / Semester : VII / 2
Mata Pelajaran : PPKn
Materi Pokok : Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia
Sub Materi : Peran Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia
Pertemuan ke- : 3
Alokasi Waktu :

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI-1 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI-1 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI-1 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 1.6 Menghargai karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.6 Menghargai karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- 3.6 Memahami karakteristik daerah dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- 4.6 Memahami karakteristik daerah dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 1.6.1 Bersyukur terhadap daerahnya sebagai bagian dari NKRI.
- 1.6.2 Bangga terhadap daerah dalam kerangka NKRI.
- 2.6.1 Menghargai karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- 3.6.1 Mendeskripsikan perjuangan menuju NKRI.
- 3.6.2 Menganalisis peran pejuang di daerah dalam membentuk Negara Kesatuan

Republik Indonesia.

- 3.6.3 Mendeskripsikan makna proklamasi kemerdekaan Indonesia.
- 3.6.4 Mendeskripsikan peran daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI.
- 3.6.5 Menganalisis masalah berkaitan dengan peran daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI.
- 4.6.1 Menunjukkan keterampilan mengamati tentang karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI.
- 4.6.2 Menyusun laporan hasil pengamatan tentang karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI.
- 4.6.3 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Peran Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia

a. Peran Daerah dalam Perjuangan Kemerdekaan

Keterikatan daerah terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia ditegaskan dengan disepakati bentuk negara kesatuan yang menghendaki bersatunya seluruh wilayah Indonesia dalam satu negara. Wilayah Indonesia yang sebelum kemerdekaan terdiri atas beberapa kerajaan atau bentuk lain, menyatu menjadi satu kesatuan negara. Peristiwa ketika Sri Sultan Hamengku Buwono IX menyatakan bahwa wilayah kerajaannya merupakan bagian dari NKRI merupakan contoh keteguhan akan bentuk negara kesatuan. Tekad bentuk negara kesatuan yang telah disepakati oleh para pendiri negara ini harus terus dipahami dan dilestarikan oleh seluruh bangsa Indonesia.

b. Peran Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia Saat ini.

Kekayaan alam yang dimiliki daerah merupakan kekayaan bersama seluruh rakyat Indonesia dan dipergunakan sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat. Untuk mewujudkan pemerintahan yang lebih berkeadilan dan lebih merata, maka prinsip desentralisasi atau otonomi daerah diharapkan mampu mengatasi persoalan yang muncul dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari materi tentang ' **Peran Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia** ', diharapkan peserta didik mampu :

- Mendeskripsikan peran daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI.
- Menganalisis masalah berkaitan dengan peran daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI.
- Menunjukkan keterampilan mengamati tentang karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Pendahuluan

- Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, mengecek kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis, serta sumber belajar. Secara khusus

meminta peserta didik membuka Buku PPKn Kelas VII Bab 6, bagian B sub 2 tentang peran daerah dalam kerangka NKRI.

- Guru memberi motivasi melalui bernyanyi lagu nasional, bermain, atau bentuk lain sesuai kondisi sekolah.
- Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab mengenai peran daerah tempat tinggalnya kerangka NKRI saat ini.
- Guru menyampaikan kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi yang akan dicapai.
- Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran.
- Guru menjelaskan materi pokok dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.

2. Kegiatan Inti

- Guru membentuk kelas menjadi beberapa kelompok, dengan jumlah anggota empat sampai dengan lima peserta didik. Upayakan anggota kelompok berbeda dengan pertemuan sebelumnya.
- Guru meminta peserta didik mengkaji pengertian daerah menurut UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945.
- Kemudian guru dapat menambahkan penjelasan tentang gambar tersebut dengan berbagai potensi daerah sekitar tempat tinggal peserta didik.
- Guru meminta peserta didik secara kelompok mengidentifikasi pertanyaan peran daerah dalam memperkuat NKRI.
- Guru dapat membimbing peserta didik dalam menyusun pertanyaan, agar mengarah pada indikator pencapaian kompetensi.
- Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk mencari informasi untuk menjawab pertanyaan yang disusun oleh kelompok.
- Guru membimbing kelompok untuk mencari informasi dari berbagai sumber belajar, seperti UU Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan daerah, buku penunjang, dan internet.
- Guru membimbing kelompok untuk menghubungkan informasi yang diperoleh untuk menyimpulkan tentang makna pentingnya daerah dalam kerangka kerangka NKRI.
- Guru membimbing kelompok dalam langkah ini, seperti membantu mengambil kesimpulan berdasarkan informasi.
- Guru membimbing peserta didik menyusun laporan hasil pengamatan tentang makna peran daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI saat ini secara tertulis. Laporan dapat berupa display, bahan tayang, maupun dalam bentuk kertas lembaran.
- Guru membimbing setiap kelompok untuk menyajikan hasil pengamatan dan telaah di kelas. Kegiatan penyajian dapat setiap kelompok secara bergantian di depan kelas. Atau melalui memajang hasil telaah (display) di dinding kelas dan kelompok lain saling mengunjungi dan memberikan komentar atas hasil telaah kelompok lain. Guru dapat juga melakukan bentuk penyajian sesuai kondisi sekolah. Usahakan bentuk kegiatan mengomunikasikan bervariasi dengan
- pertemuan sebelumnya agar peserta didik tidak bosan.

3. Kegiatan Penutup

- Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran.
- Guru melakukan refleksi pembelajaran melalui berbagai cara seperti tanya jawab tentang apa yang sudah dipelajari, apa manfaat pembelajaran, apa perubahan sikap yang perlu dilakukan.
- Guru melakukan memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan tugas kelompok.
- Guru melakukan tes tertulis dengan uji kompetensi dengan soal disusun guru sendiri.
- Guru menjelaskan kegiatan minggu berikutnya.

G. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

1. Penilaian Kompetensi Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dapat menggunakan observasi. Penilaian dilakukan secara terus menerus selama proses pembelajaran. Format penilaian sikap dapat menggunakan Jurnal Perkembangan sikap.

Jurnal Perkembangan Sikap

Kelas :

Semester :

No	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1				
2				
3				
4				
5				
dst				

2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan pada pertemuan keempat dengan menilai atau mengobservasi pengetahuan yang diperlihatkan oleh peserta didik dalam diskusi.

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan pada pertemuan pertama dengan mengobservasi jawaban dan diskusi yang berkembang dari diskusi dan tanya jawab yang dilakukan oleh guru.

Kunci Jawaban Uji Kompetensi

Uji Kompetensi 6.1

1. Alasan bangsa Indonesia memperjuangkan kemerdekaan adalah untuk menentukan nasib bangsanya sendiri, dan dengan kemerdekaan yang diraih mewujudkan kehidupan yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmur.
2. Makna peristiwa Rengasdengklok bagi Proklamasi Kemerdekaan antara lain mempercepat atau mendorong segera dilakukannya Proklamasi Kemerdekaan bangsa Indonesia tanpa menunggu pengaruh dari negara lain.
3. Proses penyusunan teks Proklamasi Kemerdekaan, yaitu desakan golongan pemuda kepada Ir. Soekarno untuk segera memproklamasikan kemerdekaan bangsa Indonesia setelah Jepang menyerah kepada sekutu. Ir. Soekarno menyanggupi keinginan para pemuda, dan tanggal 16 Agustus 1945 di rumah Laksamana Muda Meida disusun naskah teks proklamasi kemerdekaan. Keesokan harinya, tanggal 17 Agustus 1945 secara resmi teks itu digunakan dalam Proklamasi Kemerdekaan bangsa Indonesia.
4. Tiga perubahan redaksi teks proklamasi kemerdekaan Indonesia, yaitu sebagai berikut.
 - a. Kata tempoh diganti dengan kata tempo.
 - b. Wakil bangsa Indonesia diganti dengan atas nama bangsa Indonesia.
 - c. Penulisan tanggal Djakarta, 17-8-05 diganti menjadi Djakarta, hari 17 boelan 08, tahoen 05.

Penskoran atas jawaban diberi skor rentang 1-4, dan nilai maksimal 100. Adapun kriteria skor diantaranya sebagai berikut.

Skor 2 jika jawaban hanya berupaya menjawab saja. Skor 3 jika jawaban berupa mendefinisikan.

Skor 4 jika jawaban berupa mendefinisikan dan sedikit uraian.

Skor 5 jika jawaban berupa mendefinisikan dan penjelasan logis.

$$\text{Nilai} = \text{Skor Perolehan} \times 5$$

3. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran, serta mengapresiasi pada saat menyampaikan hasil telaah tentang Daerah Tempat Tinggal. Lembar penilaian penyajian dan laporan hasil telaah dapat menggunakan format di bawah ini, dengan ketentuan aspek penilaian dan rubriknya dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta keperluan guru.

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/ Berargumentasi				Memberi Masukan/ Saran				Mengapre-siasi			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1	Sultan Haykal																
2	Aisy Anindya																
3																	
4																	

Keterangan : Diisi dengan tanda ceklist (✓)

Kategori Penilaian : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan} \times 50}{2}$$

No.	Aspek	Penskoran
1.	Kemampuan Bertanya	Skor 4 apabila selalu bertanya. Skor 3 apabila sering bertanya. Skor 2 apabila kadang-kadang bertanya. Skor 1 apabila tidak pernah bertanya.
2.	Kemampuan Menjawab/ Argumentasi	Skor 4 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas. Skor 2 apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas. Skor 1 apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas.
3.	Kemampuan Memberi Masukan	Skor 4 apabila selalu memberi masukan. Skor 3 apabila sering memberi masukan. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi masukan. Skor 1 apabila tidak pernah memberi masukan.
4.	Mengapresiasi	Skor 4 apabila selalu memberikan pujian. Skor 3 apabila sering memberikan pujian. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi pujian. Skor 1 apabila tidak pernah memberi pujian.

- **Media :**

- Diri Anak
- Audio / Visual

- Buku Guru dan Buku Siswa Edisi Revisi SMP/MTs Kelas VII, *“Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan “*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: 2016
- Buku referensi lain yang menunjang
- Website terkait

Mengetahui
Kepala Sekolah,

....., 20

Guru Mata Pelajaran

(.....)
NIP/NIK

(.....)
NIP/NIK

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan :
Kelas / Semester : VII / 2
Mata Pelajaran : PPKn
Materi Pokok : Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia
Sub Materi : Peran Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia
Pertemuan ke- : 4
Alokasi Waktu :

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI-1 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI-1 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI-1 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 1.6 Menghargai karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.6 Menghargai karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- 3.6 Memahami karakteristik daerah dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- 4.6 Memahami karakteristik daerah dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 1.6.1 Bersyukur terhadap daerahnya sebagai bagian dari NKRI.
- 1.6.2 Bangga terhadap daerah dalam kerangka NKRI.
- 2.6.1 Menghargai karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- 3.6.1 Mendeskripsikan perjuangan menuju NKRI.
- 3.6.2 Menganalisis peran pejuang di daerah dalam membentuk Negara Kesatuan

Republik Indonesia.

- 3.6.3 Mendeskripsikan makna proklamasi kemerdekaan Indonesia.
- 3.6.4 Mendeskripsikan peran daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI.
- 3.6.5 Menganalisis masalah berkaitan dengan peran daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI.
- 4.6.1 Menunjukkan keterampilan mengamati tentang karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI.
- 4.6.2 Menyusun laporan hasil pengamatan tentang karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI.
- 4.6.3 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Peran Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia

a. Peran Daerah dalam Perjuangan Kemerdekaan

Keterikatan daerah terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia ditegaskan dengan disepakati bentuk negara kesatuan yang menghendaki bersatunya seluruh wilayah Indonesia dalam satu negara. Wilayah Indonesia yang sebelum kemerdekaan terdiri atas beberapa kerajaan atau bentuk lain, menyatu menjadi satu kesatuan negara. Peristiwa ketika Sri Sultan Hamengku Buwono IX menyatakan bahwa wilayah kerajaannya merupakan bagian dari NKRI merupakan contoh keteguhan akan bentuk negara kesatuan. Tekad bentuk negara kesatuan yang telah disepakati oleh para pendiri negara ini harus terus dipahami dan dilestarikan oleh seluruh bangsa Indonesia.

b. Peran Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia Saat ini.

Kekayaan alam yang dimiliki daerah merupakan kekayaan bersama seluruh rakyat Indonesia dan dipergunakan sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat. Untuk mewujudkan pemerintahan yang lebih berkeadilan dan lebih merata, maka prinsip desentralisasi atau otonomi daerah diharapkan mampu mengatasi persoalan yang muncul dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari materi tentang ' **Peran Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia** ', diharapkan peserta didik mampu :

- Mendeskripsikan peran daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI.
- Menganalisis masalah berkaitan dengan peran daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Pendahuluan

- Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, mengecek kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis, serta sumber belajar. Secara khusus meminta peserta didik membuka Buku PPKn Kelas VII Bab 6, tentang daerah dalam kerangka NKRI.

- Guru memberi motivasi melalui bernyanyi lagu nasional, bermain, atau bentuk lain sesuai kondisi sekolah.
- Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab mengenai peran daerah tempat tinggalnya dalam perjuangan kemerdekaan.
- Guru menyampaikan kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi yang akan dicapai.
- Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran.
- Guru menjelaskan materi pokok dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.

2. Kegiatan Inti

- Guru membentuk kelas menjadi beberapa kelompok, dengan jumlah anggota empat sampai dengan lima peserta didik. Upayakan anggota kelompok berbeda dengan pertemuan sebelumnya.
- Guru meminta peserta didik mengamati gambar monumen perjuangan dan gambar tentang perlawanan rakyat di daerah.
- Kemudian guru dapat menambahkan penjelasan tentang gambar tersebut dengan
- berbagai peristiwa sejarah dan monumen perjuangan di sekitar peserta didik.
- Guru meminta peserta didik secara kelompok mengidentifikasi pertanyaan yang ingin diketahui oleh anggota tentang peran daerah tempat tinggalnya dalam perjuangan kemerdekaan.
- Guru dapat membimbing peserta didik dalam menyusun pertanyaan, agar mengarah pada indikator pencapaian kompetensi.
- Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk mencari informasi untuk menjawab pertanyaan Aktivitas 6.3 dengan mengisi Tabel 6.2, dengan membaca uraian materi Bab 6 dan sumber belajar yang lain.
- Guru membimbing kelompok untuk menghubungkan informasi yang diperoleh untuk menyimpulkan tentang makna peran daerah tempat tinggalnya dalam perjuangan kemerdekaan.
- Guru membimbing kelompok dalam langkah ini, seperti membantu mengambil kesimpulan berdasarkan informasi.
- Guru membimbing peserta didik menyusun laporan hasil pengamatan tentang makna peran daerah tempat tinggalnya dalam perjuangan kemerdekaan secara tertulis. Laporan dapat berupa display, bahan tayang, maupun dalam bentuk kertas lembaran.
- Guru membimbing setiap kelompok untuk menyajikan hasil telaah di kelas.
- Kegiatan penyajian dapat setiap kelompok secara bergantian di depan kelas. Atau melalui memajang hasil telaah (display) di dinding kelas dan kelompok lain saling mengunjungi dan memberikan komentar atas hasil telaah kelompok lain. Guru dapat juga melakukan bentuk penyajian sesuai kondisi sekolah. Usahakan bentuk kegiatan mengomunikasikan bervariasi dengan pertemuan sebelumnya agar peserta didik tidak bosan.

3. Kegiatan Penutup

- Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran

- Guru melakukan refleksi pembelajaran melalui berbagai cara seperti tanya jawab tentang apa yang sudah dipelajari, apa manfaat pembelajaran, apa perubahan sikap yang perlu dilakukan.
- Guru melakukan memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan tugas kelompok.
- Guru menjelaskan kegiatan minggu berikutnya dan memberikan tugas mempelajari materi tentang peran daerah tempat tinggal dalam kerangka NKRI saat ini.

G. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

1. Penilaian Kompetensi Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dapat menggunakan observasi. Penilaian dilakukan secara terus menerus selama proses pembelajaran. Format penilaian sikap dapat menggunakan Jurnal Perkembangan sikap.

Jurnal Perkembangan Sikap

Kelas :

Semester :

No	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1				
2				
3				
4				
5				
dst				

2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan pada pertemuan ketiga dengan menilai atau mengobservasi pengetahuan yang diperlihatkan oleh peserta didik dalam diskusi.

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan pada pertemuan pertama dengan mengobservasi jawaban dan diskusi yang berkembang dari diskusi dan tanya jawab yang dilakukan oleh guru.

Instrumen Observasi Pengetahuan

Kelas :

Semester :

Pengetahuan yang dinilai : Makna Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia

No.	Nama Peserta Didik	Jawaban Peserta Didik			
		Menjawab Saja	Mendefinisi-kan	Mendefinisikan & Sedikit Uraian	Mendefinisikan & Penjelasan Logis
		1	2	3	4
1.	Sultan Haykal		2		
2.	Aisy Anindya			3	
3.					4
4.		1			
dst	...				

Observasi pengetahuan peserta didik dilakukan dalam bentuk mengamati diskusi dan pemikiran logis yang berkembang dalam diskusi. Penskoran aktivitas diberi skor rentang 1-4, dan nilai maksimal 100. Adapun kriteria skor diantaranya sebagai berikut:

Skor 1 jika jawaban hanya berupaya menjawab saja.

Skor 2 jika jawaban berupa mendefinisikan.

Skor 3 jika jawaban berupa mendefinisikan dan sedikit uraian.

Skor 4 jika jawaban berupa mendefinisikan dan penjelasan logis.

$$\text{Nilai} = \text{Skor Perolehan} \times 25$$

3. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran, serta mengapresiasi pada saat menyampaikan hasil telaah tentang Perjuangan Menuju Kerangka NKRI. Lembar penilaian penyajian dan laporan hasil telaah dapat menggunakan format di bawah ini, dengan ketentuan aspek penilaian dan rubriknya dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta keperluan guru.

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/ Berargumentasi				Memberi Masukan/ Saran				Mengapresiasi			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1	Sultan Haykal																
2	Aisy Anindya																
3																	
4																	
5																	
dst																	

Keterangan : Diisi dengan tanda ceklist (✓)

Kategori Penilaian : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan} \times 50}{2}$$

Pedoman Penskoran (Rubrik)

No.	Aspek	Penskoran
1.	Kemampuan Bertanya	Skor 4 apabila selalu bertanya. Skor 3 apabila sering bertanya. Skor 2 apabila kadang-kadang bertanya. Skor 1 apabila tidak pernah bertanya.
2.	Kemampuan Menjawab/ Argumentasi	Skor 4 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas. Skor 2 apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas. Skor 1 apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas.
3.	Kemampuan Memberi Masukan	Skor 4 apabila selalu memberi masukan. Skor 3 apabila sering memberi masukan. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi masukan. Skor 1 apabila tidak pernah memberi masukan.
4.	Mengapresiasi	Skor 4 apabila selalu memberikan pujian. Skor 3 apabila sering memberikan pujian. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi pujian. Skor 1 apabila tidak pernah memberi pujian.

H. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

- **Media :**

- Diri Anak
- Audio / Visual

- **Sumber :**

- Buku Guru dan Buku Siswa Edisi Revisi SMP/MTs Kelas VII, “*Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*”, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: 2016
- Buku referensi lain yang menunjang
- Website terkait

Mengetahui
Kepala Sekolah,

....., **20**
Guru Mata Pelajaran

(.....)
NIP/NIK

(.....)
NIP/NIK

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan :
Kelas / Semester : VII / 2
Mata Pelajaran : PPKn
Materi Pokok : Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia
Sub Materi : Peran Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia
Pertemuan ke- : 5
Alokasi Waktu :

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI-1 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI-1 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI-1 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 1.6 Menghargai karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.6 Menghargai karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- 3.6 Memahami karakteristik daerah dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- 4.6 Memahami karakteristik daerah dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 1.6.1 Bersyukur terhadap daerahnya sebagai bagian dari NKRI.
- 1.6.2 Bangga terhadap daerah dalam kerangka NKRI.
- 2.6.1 Menghargai karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- 3.6.1 Mendeskripsikan perjuangan menuju NKRI.
- 3.6.2 Menganalisis peran pejuang di daerah dalam membentuk Negara Kesatuan

Republik Indonesia.

- 3.6.3 Mendeskripsikan makna proklamasi kemerdekaan Indonesia.
- 3.6.4 Mendeskripsikan peran daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI.
- 3.6.5 Menganalisis masalah berkaitan dengan peran daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI.
- 4.6.1 Menunjukkan keterampilan mengamati tentang karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI.
- 4.6.2 Menyusun laporan hasil pengamatan tentang karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI.
- 4.6.3 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Peran Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia

a. Peran Daerah dalam Perjuangan Kemerdekaan

Keterikatan daerah terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia ditegaskan dengan disepakati bentuk negara kesatuan yang menghendaki bersatunya seluruh wilayah Indonesia dalam satu negara. Wilayah Indonesia yang sebelum kemerdekaan terdiri atas beberapa kerajaan atau bentuk lain, menyatu menjadi satu kesatuan negara. Peristiwa ketika Sri Sultan Hamengku Buwono IX menyatakan bahwa wilayah kerajaannya merupakan bagian dari NKRI merupakan contoh keteguhan akan bentuk negara kesatuan. Tekad bentuk negara kesatuan yang telah disepakati oleh para pendiri negara ini harus terus dipahami dan dilestarikan oleh seluruh bangsa Indonesia.

b. Peran Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia Saat ini.

Kekayaan alam yang dimiliki daerah merupakan kekayaan bersama seluruh rakyat Indonesia dan dipergunakan sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat. Untuk mewujudkan pemerintahan yang lebih berkeadilan dan lebih merata, maka prinsip desentralisasi atau otonomi daerah diharapkan mampu mengatasi persoalan yang muncul dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari materi tentang ' **Peran Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia** ', diharapkan peserta didik mampu :

- Mendeskripsikan peran daerah dalam perjuangan melawan penjajahan bangsa asing.
- Mendeskripsikan perjuangan di tingkat desa/kelurahan, kabupaten/kota, provinsi atau wilayah region dalam kerangka NKRI.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Pendahuluan

- Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, mengecek kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis, serta sumber belajar. Secara khusus meminta peserta didik membuka Buku PPKn Kelas Bab 6, bagian B sub 2 tentang peran daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI saat ini.

- Guru memberi motivasi melalui bernyanyi lagu nasional, bermain, atau bentuk lain sesuai kondisi sekolah.
- Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab mengenai peran daerah tempat tinggalnya kerangka NKRI saat ini.
- Guru menyampaikan kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi yang akan dicapai.
- Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran.
- Guru menjelaskan materi pokok dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.

2. Kegiatan Inti

- Guru membentuk kelas menjadi beberapa kelompok, dengan jumlah anggota empat sampai dengan lima peserta didik. Upayakan anggota kelompok berbeda dengan pertemuan sebelumnya.
- Guru meminta peserta didik mengamati gambar 6.7 tentang kekayaan sumber daya alam Indonesia.
- Kemudian guru dapat menambahkan penjelasan tentang gambar tersebut dengan berbagai potensi daerah sekitar tempat tinggal peserta didik.
- Guru meminta peserta didik secara kelompok mengidentifikasi pertanyaan yang ingin diketahui oleh anggota tentang peran daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI saat ini.
- Guru dapat membimbing peserta didik dalam menyusun pertanyaan, agar mengarah pada indikator pencapaian kompetensi.
- Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk mencari informasi untuk menjawab pertanyaan Tabel 6.4 (Aktivitas 6.6) , dengan membaca berbagai sumber dan mengamati daerah tempat tinggalnya.
- Guru membimbing kelompok untuk menghubungkan informasi yang diperoleh untuk menyimpulkan tentang makna peran daerah tempat tinggalnya kerangka NKRI saat ini.
- Guru membimbing kelompok dalam langkah ini, seperti membantu mengambil kesimpulan berdasarkan informasi.
- Guru membimbing peserta didik menyusun laporan hasil pengamatan tentang makna peran daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI saat ini secara tertulis. Laporan dapat berupa display, bahan tayang, maupun dalam bentuk kertas lembaran.
- Guru membimbing setiap kelompok untuk menyajikan hasil pengamatan dan telaah di kelas. Kegiatan penyajian dapat setiap kelompok secara bergantian di depan kelas. Atau melalui memajang hasil telaah (display) di dinding kelas dan kelompok lain saling mengunjungi dan memberikan komentar atas hasil telaah kelompok lain. Guru dapat juga melakukan bentuk penyajian sesuai kondisi sekolah. Usahakan bentuk kegiatan mengomunikasikan bervariasi dengan pertemuan sebelumnya agar peserta didik tidak bosan.

3. Kegiatan Penutup

- Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran

- Guru melakukan refleksi pembelajaran melalui berbagai cara seperti tanya jawab tentang apa yang sudah dipelajari, apa manfaat pembelajaran, apa perubahan sikap yang perlu dilakukan.
- Guru melakukan memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan tugas kelompok.
- Guru melakukan tes tertulis dengan Uji Kompetensi 6.2 atau soal yang disusun guru sendiri.
- Guru menjelaskan kegiatan minggu berikutnya dan memberikan Aktivitas 6.7.

G. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

1. Penilaian Kompetensi Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dapat menggunakan observasi, penilaian diri, penilaian antarpeserta didik, atau jurnal. Hasil penilaian akan lebih baik apabila menggunakan teknik penilaian yang bervariasi. Sehingga hasil penilaian lebih obyektif, karena setiap teknik memiliki kelebihan dan kekurangan. Penilaian ini berlangsung secara terus menerus selama proses pembelajaran. Format penilaian sikap dapat menggunakan format penilaian sikap sebagai mana diuraikan di bagian 1.

2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan menggunakan tugas Aktivitas 6.6. Juga tes tertulis pada Uji Kompetensi 6.2

Kunci Jawaban Uji Kompetensi

Uji Kompetensi 6.2

1. Makna proklamasi kemerdekaan Indonesia, antara lain sebagai berikut.
 - a. Makna hukum
 - b. Makna historis
 - c. Makna sosiologis
 - d. Makna kultural
 - e. Makna politis
 - f. Makna spiritual
2. Bentuk negara Indonesia adalah negara kesatuan yang berbentuk republik, sebagaimana ditegaskan dalam pasal 1 ayat (1) UUD NRI Tahun 1945.
3. Tujuan negara Indonesia tercantum dalam Pembukaan UUD NRI Tahun 1945 alinea keempat, yaitu sebagai berikut.
 - a. Melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia
 - b. Memajukan kesejahteraan umum
 - c. Mencerdaskan kehidupan bangsa
 - d. Ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial
4. Daerah di Indonesia yang menyandang status ekonomi khusus atau istimewa, yaitu :

- a. Pemerintahan Aceh
- b. Daerah Khusus Ibukota (DKI) Jakarta
- c. Daerah Istimewa (DI) Yogyakarta
- d. Provinsi Papua
- e. Provinsi Papua Barat

Penskoran atas jawaban diberi skor rentang 1-4, dan nilai maksimal 100. Adapun kriteria skor diantaranya :

Skor 1 jika jawaban hanya berupaya menjawab saja

Skor 2 jika jawaban berupa mendefinisikan

Skor 3 jika jawaban berupa mendefinisikan dan sedikit uraian

Skor 4 jika jawaban berupa mendefinisikan dan penjelasan logis

$$\text{Nilai} = \text{Skor Perolehan} \times 5$$

3. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian kompetensi keterampilan menggunakan teknik portofolio untuk menilai hasil telaah tentang proklamasi kemerdekaan. Instrumen portofolio mencakup aspek penyajian dan laporan hasil telaah. Contoh instrumen penilaian portofolio dapat menggunakan format penilaian Lembar Penilaian Penyajian dan Laporan Hasil telaah di bagian 1.

H. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

• Media :

- Diri Anak
- Audio / Visual

• Sumber :

- Buku Guru dan Buku Siswa Edisi Revisi SMP/MTs Kelas VII, “*Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*“, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: 2016
- Buku referensi lain yang menunjang
- Website terkait

Mengetahui
Kepala Sekolah,

....., 20

Guru Mata Pelajaran

(_____)
NIP/NIK

(_____)
NIP/NIK

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan :
Kelas / Semester : VII / 2
Mata Pelajaran : PPKn
Materi Pokok : Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia
Sub Materi : Mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia
Pertemuan ke- : 6
Alokasi Waktu :

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI-1 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI-1 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI-1 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 1.6 Menghargai karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.6 Menghargai karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- 3.6 Memahami karakteristik daerah dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- 4.6 Memahami karakteristik daerah dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 1.6.1 Bersyukur terhadap daerahnya sebagai bagian dari NKRI.
- 1.6.2 Bangga terhadap daerah dalam kerangka NKRI.
- 2.6.1 Menghargai karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- 3.6.1 Mendeskripsikan perjuangan menuju NKRI.
- 3.6.2 Menganalisis peran pejuang di daerah dalam membentuk Negara Kesatuan

Republik Indonesia.

- 3.6.3 Mendeskripsikan makna proklamasi kemerdekaan Indonesia.
- 3.6.4 Mendeskripsikan peran daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI.
- 3.6.5 Menganalisis masalah berkaitan dengan peran daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI.
- 4.6.1 Menunjukkan keterampilan mengamati tentang karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI.
- 4.6.2 Menyusun laporan hasil pengamatan tentang karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI.
- 4.6.3 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia

Kebanggaan terhadap daerah masing-masing perlu terus ditanamkan dan ditumbuhkembangkan dalam masyarakat. Kekhususan dan keragaman daerah tetap terus dipelihara baik di bidang politik, ekonomi, sosial dan budaya. Namun dikembangkan sesuai perkembangan masyarakat dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia. Hal ini mengandung makna kebanggaan dan kemandirian tidak mengakibatkan proses perpecahan bangsa dan negara. Kewenangan mengurus urusan pemerintahan sendiri tidak berarti tidak mentaati peraturan pemerintah pusat, apalagi mengarah pada pemisahan daerah dari negara kesatuan.

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari materi tentang ' **Mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia** ', diharapkan peserta didik mampu :

- Menyusun laporan hasil pengamatan tentang karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI.
- Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Pendahuluan

- Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, mengecek kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis, serta sumber belajar. Secara khusus meminta peserta didik membuka Buku PPKn Kelas VII Bab 6, bagian C tentang mempertahankan negara kesatuan Republik Indonesia.
- Guru memberi motivasi melalui bernyanyi lagu nasional "Maju Tak Gentar".
- Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab mengenai sikap positif dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia.
- Guru menyampaikan kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi yang akan dicapai.
- Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran.

- Guru menjelaskan materi pokok dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.

2. Kegiatan Inti

- Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok beranggotakan 4 – 5 orang.
- Guru membimbing peserta didik mengamati gambar 6.8.
- Guru membagikan materi berita berbagai contoh kasus sikap terhadap pemerintahan, seperti unjuk rasa terhadap kebijakan pemerintah, kasus sengketa pemilu, dan sebagainya. Atau guru dapat meminta peserta didik untuk menceritakan berbagai peristiwa yang diketahui berkaitan dengan masalah peran daerah.
- Guru membimbing peserta didik untuk menyusun pertanyaan berkaitan dengan sikap yang tepat apabila terdapat masalah berkaitan dengan masalah peran daerah dalam kerangka NKRI
- Guru dapat membimbing peserta didik dalam menyusun pertanyaan agar terarah sesuai indikator pencapaian kompetensi.
- Guru membimbing peserta didik untuk mengidentifikasi sikap positif terhadap peran daerah dalam kerangka NKRI, dengan mengerjakan Aktivitas 6.7.
- Guru membimbing peserta didik untuk mengamati perwujudan nilai-nilai peran daerah dalam kerangka NKRI di bagian C secara individu.
- Guru menugaskan peserta didik untuk secara kelompok mengerjakan tugas 6.8.
- Guru membimbing peserta didik untuk menghubungkan berbagai informasi yang diperoleh untuk mengambil kesimpulan sikap yang tepat.
- Guru membimbing kelompok dalam langkah ini, seperti membantu mengambil kesimpulan berdasarkan informasi.
- Guru membimbing setiap peserta didik untuk menyajikan hasil telaah di depan kelas.
- Guru memberi kesempatan peserta didik untuk saling bertanya jawab dalam penyajian.
- Guru membimbing kelompok untuk menyajikan hasil pengamatan dan telaah tentang masalah yang timbul.
- Guru memberikan konfirmasi atas jawaban peserta didik baik meluruskan jawaban yang kurang tepat, maupun penghargaan atas jawaban yang benar.

3. Kegiatan Penutup

- Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran
- Guru melakukan refleksi pembelajaran melalui berbagai cara seperti tanya jawab tentang apa yang sudah dipelajari, apa manfaat pembelajaran, apa perubahan sikap yang perlu dilakukan.
- Guru melakukan umpan balik dan penilaian terhadap proses pembelajaran

G. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

1. Penilaian Kompetensi Sikap

Teknik penilaian kompetensi dilaksanakan dengan teknik penilaian jurnal.

Penilaian berlangsung secara terus menerus selama proses pembelajaran. Format penilaian sikap dapat menggunakan format penilaian sikap seperti di bawah ini :

Jurnal

Nama Sekolah :]
 Kelas / Semester :
 Tahun Ajaran :

Jurnal Perkembangan Sikap Sosial

No.	Waktu	Nama Siswa	Contoh Perilaku	Butir Sikap	Keterangan
1.					
2.					
3					
4					
5					
dst					

2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan menggunakan penugasan Aktivitas 6.7 dan Aktivitas 6.8 serta menjawab Uji Kompetensi 6.3.

Kunci Jawaban

Uji Kompetensi 6.3

1. Pasal-pasal dalam UUD NRI Tahun 1945 yang mengatur tentang Pemerintahan Daerah, yaitu pasal 18, 18A, dan 18B.
2. Peran daerah dalam mempertahankan NKRI, antara lain :
 - a. Mempertahankan bnetuk dan keutuhan negara kesatuan Republik Indonesia
 - b. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat
 - c. Memajukan bangsa melalui inovasi dan kreativitas
 - d. Melaksanakan pembangunan nasional di daerah
 - e. Mengembangkan kehidupan yang demokratis
3. Otonomi daerah adalah hak, wewenang, dan tanggung jawab daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
4. Tujuan otonomi daerah, antara lain sebagai berikut.
 - a. Meningkatkan pelayanan publik agar semakin baik
 - b. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat di daerah
 - c. Mengembangkan kehidupan yang demokratis di daerah

- d. Meningkatkan kemandirian dan pemberdayaan masyarakat

Uji Pemahaman

Dalam mempelajari materi bab ini, tentu ada materi yang dapat dengan mudah dipahami, dan ada juga yang sulit dipahami siswa. Oleh karena itu, siswa melaksanakan penilaian diri atas pemahaman terhadap materi pada bab 6 dengan memberikan tanda ceklist (✓) pada kolom sangat paham, paham sebagian, dan belum paham.

No.	Submateri Pokok	Sangat Paham	Paham Sebagian	Belum Paham
1.	Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia. a. Perjuangan Menuju Negara Kesatuan Republik Indonesia. b. Pengertian wilayah dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.			
2.	Peran Daerah dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia. a. Peran Daerah dalam Perjuangan Kemerdekaan. b. Peran Daerah dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia saat ini.			
3.	Mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia.			

Apabila peserta didik berada pada kelompok sangat paham, berikan materi pengayaan. Apabila pemahaman peserta didik berada pada kelompok paham sebagian dan belum paham guru memberikan penjelasan lebih lengkap, agar meningkatnya pemahaman peserta didik.

3. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran, serta mengapresiasi pada saat menyampaikan hasil telaah tentang Mempertahankan NKRI. Lembar penilaian penyajian dan laporan hasil telaah dapat menggunakan format di bawah ini, dengan ketentuan aspek penilaian dan rubriknya dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta keperluan guru.

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/ Berargumentasi				Memberi Masukan/ Saran				Mengapre-siasi			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1

1	Sultan Haykal																
2	Aisy Anindya																
3																	
4																	
5																	
dst																	

Keterangan : Diisi dengan tanda ceklist (✓)

Kategori Penilaian : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan} \times 50}{2}$$

Pedoman Penskoran (Rubrik)

No.	Aspek	Penskoran
1.	Kemampuan Bertanya	Skor 4 apabila selalu bertanya. Skor 3 apabila sering bertanya. Skor 2 apabila kadang-kadang bertanya. Skor 1 apabila tidak pernah bertanya.
2.	Kemampuan Menjawab/ Argumentasi	Skor 4 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas. Skor 2 apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas. Skor 1 apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas.
3.	Kemampuan Memberi Masukan	Skor 4 apabila selalu memberi masukan. Skor 3 apabila sering memberi masukan. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi masukan. Skor 1 apabila tidak pernah memberi masukan.
4.	Mengapresiasi	Skor 4 apabila selalu memberikan pujian. Skor 3 apabila sering memberikan pujian. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi pujian. Skor 1 apabila tidak pernah memberi pujian.

Pengayaan

Kegiatan pembelajaran pengayaan diberikan kepada siswa yang telah menguasai materi dan secara pribadi sudah mampu memahami peran daerah dalam kerangka NKRI. Bentuk pengayaan dapat dilakukan antara lain sebagai berikut.

1. Guru memberikan tugas untuk melakukan aktivitas sesuai tugas dalam kolom pengayaan. Peserta didik dapat juga mempelajari lebih lanjut tentang materi

pokok dari berbagai sumber dan mencatat hal-hal penting. Selanjutnya menyajikan dalam bentuk laporan tertulis atau membacakan di depan kelas.

2. Peserta didik membantu peserta didik lain yang belum tuntas dengan pembelajaran tutor sebaya.

Remedial

Remedial dilaksanakan untuk siswa yang belum menguasai materi dan belum mampu memahami peran daerah dalam kerangka NKRI. Kegiatan remedial dilakukan dengan mengulang materi pembelajaran apabila peserta didik yang sudah tuntas di bawah 75%. Sedangkan apabila peserta didik yang sudah tuntas lebih dari 75% maka kegiatan remedial dapat dilakukan antara lain :

1. Mengulang materi pokok di luar jam tatap muka bagi peserta didik yang belum tuntas
2. Memberikan penugasan kepada peserta didik yang belum tuntas
3. Memberikan kesempatan untuk tes perbaikan.

Perlu diperhatikan bahwa materi yang diulang atau dites kembali adalah materi pokok atau keterampilan yang berdasarkan analisis belum dikuasai oleh peserta didik. Kegiatan remedial bagi kompetensi sikap dilakukan dalam bentuk pembinaan secara holistik, yang melibatkan guru bimbingan konseling dan orang tua.

Interaksi Guru dan Orang Tua

Interaksi guru dengan orang tua dapat dilakukan melalui beberapa langkah antara lain :

1. Guru meminta kerjasama dengan orang tua untuk mendampingi peserta didik melakukan wawancara dengan pengurus atau anggota organisasi masyarakat berisikan kedaerahan di lingkungan masyarakatnya.
2. Guru meminta peserta didik memperlihatkan hasil pekerjaan yang telah dinilai/ dikomentari guru kepada orang tuanya. Kemudian orang tua mengomentari hasil pekerjaan siswa. Orang tua dapat menuliskan apresiasi kepada anak sebagai bukti perhatian mereka agar anak senantiasa meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap. Hasil penilaian yang telah diparaf guru dan orang tua kemudian disimpan dan menjadi portofolio siswa.

H. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

• Media :

- Diri Anak
- Audio / Visual

• Sumber :

- Buku Guru dan Buku Siswa Edisi Revisi SMP/MTs Kelas VII, "*Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan* ", Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: 2016
- Buku referensi lain yang menunjang
- Website terkait

Mengetahui
Kepala Sekolah,

....., 20

Guru Mata Pelajaran

(.....)
NIP/NIK

(.....)
NIP/NIK